



PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG (PUSRI)

SUSTAINABLE SOLUTION INNOVATION

INOVASI SOLUSI BERKELANJUTAN

BUMN
Hadir untuk negeri



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



TEMA DAN PENJELASAN
THEME EXPLANATION



SUSTAINABLE SOLUTION
INNOVATION

INOVASI SOLUSI BERKELANJUTAN



SUSTAINABLE SOLUTION INNOVATION

INOVASI SOLUSI BERKELANJUTAN

Membangun dan mengembangkan sebuah usaha tentunya membutuhkan upaya yang cermat, efektif dan jitu, agar proses pengembangan tersebut dapat menghasilkan output sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Kunci utama mencapai keberhasilan adalah kemampuan untuk menjawab tantangan yang ada, yang pada akhirnya mampu membawa usaha tersebut mencapai visi dan misi yang diharapkan.

Menjawab tantangan pengembangan usaha di sektor manufaktur produk pupuk tentu membutuhkan upaya-upaya yang tepat. Tantangan dari luar, seperti harga pupuk dunia yang menentukan harga jual produk pupuk serta persaingan pasar yang terus mengalami peningkatan, harus dapat dijawab dengan berbagai inovasi strategi yang tepat sasaran. Demikian pula dengan tantangan dari dalam, seperti efisiensi pabrik yang telah berumur serta harga gas bumi sebagai penentu harga pokok produksi, harus menjadi pelecut bagi seluruh insan PUSRI untuk dapat menciptakan proses bisnis yang mampu mendukung pertumbuhan Perusahaan. Selain itu, berbagai upaya seperti inovasi pada sistem seperti e-PAS maupun inovasi produk PUSRI, dan harga yang kompetitif, menjadi komitmen PUSRI untuk dapat terus-menerus meningkatkan kepuasan pelanggan.

Tema “Inovasi Solusi Berkelanjutan” menjadi gambaran besar tentang perjalanan Perusahaan dan berbagai inovasi strategi yang dikembangkan di sepanjang tahun 2018. Tujuan besar untuk memenuhi kepuasan pelanggan tersebut menjadi fokus arah bagi seluruh pengembangan yang dilakukan, yang akan menopang perjalanan Perusahaan hingga di masa-masa yang akan datang.

Building and developing a business certainly requires careful, effective and precise efforts, so that the development process can produce outcome that is in accordance with the planned target. The key to achieving success is the ability to answer existing challenges, which in the end will bring those efforts to achieve the desired vision and mission.

Answering the challenges of business development in the sector of fertilizer product manufacturing certainly requires appropriate measures. External challenges, such as world fertilizer prices that determine the selling price of fertilizer products as well as continually increasing market competition, must be responded with a variety of strategic innovations that are right on target. Likewise with internal challenges, such as the efficiency of old plants and natural gas prices as determinant of cost of production, maintaining product quality at competitive price to meet customer needs, should be a driving force for all PUSRI people to create a business process that is capable of supporting the Company's growth. In addition, a variety efforts such as system innovation such as e-PAS and PUSRI product innovation, as well as competitive prices, have become PUSRI's commitment to continuously improve customer satisfaction.

The theme of “Sustainable Solution Innovation” becomes a big picture of the Company's journey and various strategic innovations made in 2018. The goal of fulfilling customer satisfaction becomes the focus of direction for all developments undertaken, which will sustain the Company's journey in the years ahead.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

TEMA DAN PENJELASAN THEME EXPLANATION

SUSTAINABLE SOLUTION INNOVATION INOVASI SOLUSI BERKELANJUTAN	2-3
---	-----

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	6-12
--	------

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	13-17
--	-------

LAPORAN DIREKSI 102-14 BOARD OF DIRECTORS REPORT 102-14

LAPORAN DIREKSI 102-14 BOARD OF DIRECTORS REPORT 102-14	18-23
--	-------

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Data Perusahaan Company Data	24-65
---------------------------------	-------

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	66
---	----

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE	88-105
---	--------

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE	106-121
---	---------

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	122-137
---	---------

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

MAJU DAN BERKEMBANG DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA MUMPUNI MOVE FORWARD AND DEVELOP WITH COMPETENT HUMAN CAPITAL	138-153
---	---------

ANGKA KECELAKAAN NIHIL SEBAGAI PRIORITAS ZERO ACCIDENT AS A PRIORITY	154-163
--	---------

MEMAKSIMALKAN KINERJA UNTUK MEWUJUDKAN KEPUASAN PELANGGAN MAXIMIZING PERFORMANCE TO CREATE CUSTOMER SATISFACTION	163-166
---	---------

INDEKS ISI GRI STANDARDS GRI INDEX STANDARDS

Indeks Isi GRI Standards GRI Index Standards	168-172
---	---------

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 POJK NO.51/POJK.03.2017 INDEX

Indeks POJK No.51 /POJK.03/2017 POJK NO.51/POJK.03.2017 INDEX	174-179
--	---------

TAUTAN MATERIALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PUPUK SRIWIDJAJA 2018 DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

TAUTAN MATERIALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PUPUK SRIWIDJAJA 2018 DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Tautan Materialitas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja 2018 dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals/SDG's	180-182
---	---------

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Indeks Isi GRI Standards Feedback Sheet	184-185
--	---------



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian Description	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Income	11.068.131	9.970.848
Pendapatan bunga Interest income	29.326	13.035
Bagian laba dari entitas asosiasi Share in net earnings of associates	5.381	9.886
Pendapatan lainnya, bersih Other income, net	(26.028)	63.670
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	11.076.810	10.057.439
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed		
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(8.827.551)	(8.029.104)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(332.358)	(316,022)*
Beban penjualan Selling expenses	(333.313)	(302,492)*
Beban bunga Interest expenses	(867.305)	(733.784)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(164.571)	(155.657)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(203.197)	(349.206)
Beban Kegiatan Sosial (CSR/PKBL) Social Activities Expenses (CSR/PKBL)	(38.477)	(32.000)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Values Distributed	10.766.772	9.918.265
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	310.038	139.174

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017
Penggunaan bahan bakar gas Fuel gas consumption	MMBTU	73.504.726	73.776.632*
Konsumsi listrik Electricity consumption	kWh	376.979.956	381.849.151*
Penggunaan air Water consumption	Ribu Meter kubik Thousand Meter Cubics	21.950.286	21.863.239*
Pengaduan masalah lingkungan Complaint on environmental issues	Laporan Report	Nihil None	Nihil None
Biaya tanggung jawab sosial aspek lingkungan hidup Costs of environmental aspect of social responsibility	Rupiah	14.322.000.000	16.015.000.000

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017
Jumlah karyawan Number of employees	Orang Person	2.129	2.252
Tingkat turnover Turnover rate	Persen Percent	5,91	5,59*
Jumlah remunerasi karyawan Total employee remuneration	Miliar Rupiah Billion Rupiah	887,27	803,20
Total biaya pengembangan kompetensi karyawan Total costs of employee competency development	Miliar Rupiah Billion Rupiah	14,12	13,70
Insiden pekerja anak Child labor incident	Kasus Case	Nihil None	Nihil None
Insiden kerja paksa Forced labor incident	Kasus Case	Nihil None	Nihil None
Insiden diskriminasi karyawan Employee discrimination incident	Kasus Case	Nihil None	Nihil None
Jam kerja aman Safe working hours	Jam Hour	66.728.072,5	58.929.155,3

*disajikan kembali

*re-stated

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Selamat bertemu dengan Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja 2018, yang selanjutnya disebut juga dengan PUSRI atau Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ke-5 yang diterbitkan oleh Perusahaan. Laporan sebelumnya terbit pada 1 April 2018. Kami menerbitkan Laporan ini sebagai wujud kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan yang tertuang dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 66 ayat 2c. [Pengungkapan 102-51](#)

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan serupa setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja. Sebagai dua Laporan yang terbit terpisah, beberapa pengulangan sulit dihindarkan. Walau demikian, antara keduanya saling melengkapi dalam menyajikan informasi mengenai kinerja PUSRI.

Laporan ini dibuat dengan keyakinan bahwa keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial (*triple bottom line*) adalah prasyarat menuju bisnis berkelanjutan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2018. Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Selain kinerja PUSRI, Laporan ini juga mencakup kinerja anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki satu anak perusahaan, yakni PT PUSRI Agro Lestari. [102-45](#), [102-50](#), [102-52](#)

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Neraca yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Dalam Laporan ini, tidak terdapat penyajian kembali yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. [102-48](#), [102-49](#)

Welcome to the 2018 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja, hereinafter referred to as PUSRI or Company. This Sustainability Report is the 5th Report published by the Company. The previous report was published on April 1, 2018. We are publishing this Report as a form of compliance with the principles of sustainability contained in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, article 66 paragraph 2c. [Disclosures 102-51](#)

As a sustainability-oriented corporation, we are committed to publish similar Report every year along with the Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja. As two separate published reports, some repetitions are inevitable. Even so, these two reports complement each other in presenting information about PUSRI's performance.

This report was prepared made with a belief that a balance between economic, environmental and social performance (*triple bottom line*) is a prerequisite for sustainable business in accordance with the expectations of stakeholders. This report is published annually with a reporting period of January 1 to December 31, unless indicated otherwise. In addition to economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance for 2018 calendar year. Overall, data and information in this report are obtained from business units of the Company. In addition to PUSRI's performance, this Report also takes in the performance of subsidiaries whose financial statements are included in the Consolidated Financial Statements. As of December 31, 2018, the Company has one subsidiary, namely PT PUSRI Agro Lestari. [102-45](#), [102-50](#), [102-52](#)

Financial data in this Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. Data on financial performance in this Report refers to the Balance Sheet that has been audited by a Public Accounting Firm for the purpose of the Company's Annual Report. This report is made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Report are presented using the principle of comparability, at least in two consecutive years. Thus, users of the Report can perform a trend analysis of Company's performance. In this Report, there are no restatements as correction to previous reports. [102-48](#), [102-49](#)

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Namun hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, kami belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, PUSRI menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. 102-56

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan selama 2018. Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan PUSRI, sekaligus komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Selain edisi cetak, dengan pertimbangan untuk menghemat penggunaan kertas, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.pusri.co.id>

Pedoman dan Standar Pelaporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (*GRI Standards*) yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standard GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, “Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti.” 102-54

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Standard GRI. Untuk Standard GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standard GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 168. 102-55

GRI recommends the use of external assurance by independent third party to ensure the quality and reliability of the information submitted in this report. However, this is not a requirement to be “in accordance” with the Guidelines. Based on certain considerations from the management, we have not yet performed assurance from independent third party. However, PUSRI assures the correctness of all information submitted in this Report. 102-56

The Company expects this report to be a source of information for stakeholders to find out about sustainability performance carried out during 2018. We hope this Report can be a reference for all stakeholders to acknowledge the implementation of PUSRI's sustainability performance, as well as the Company's commitment and contribution in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition to the print edition, with the consideration to save the use of paper, the same report can be accessed through the Company's website <http://www.pusri.co.id>

Reporting Guidelines and Standards

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and GRI Standards, which officially came into force as of July 1, 2018. The GRI standards is a reference issued by the *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* - an institution established by the *Global Reporting Initiative (GRI)* to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standards, the Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option. 102-54

We seek to convey all information that needs to be disclosed, as specified in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. All information fulfilled in this report is indicated by the inclusion of the GRI Standards disclosure number behind the relevant sentence or paragraph, in order to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data of the conformity of Company's information with POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards Index is presented at the back of this report, beginning on page 168. 102-55

Proses Penetapan isi Laporan 102-46

Dalam menetapkan topik dan isi Laporan ini kami menggunakan 4 (empat) langkah yang disebutkan GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan boundary (Langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Langkah Validasi);
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (Langkah Review).

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2018 serta didukung dengan data yang lengkap.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

Report Content Determination Process 102-46

In determining the topic and content of this Report, we use 4 (four) steps as required by GRI Standards. They are:

1. Identifying material and boundary aspects (Identification step);
2. Prioritizing the aspects identified in the previous step (Priority step);
3. Validating the material aspects (Validation step);
4. Reviewing report over published report to improve the quality of next year's Report (Review step).

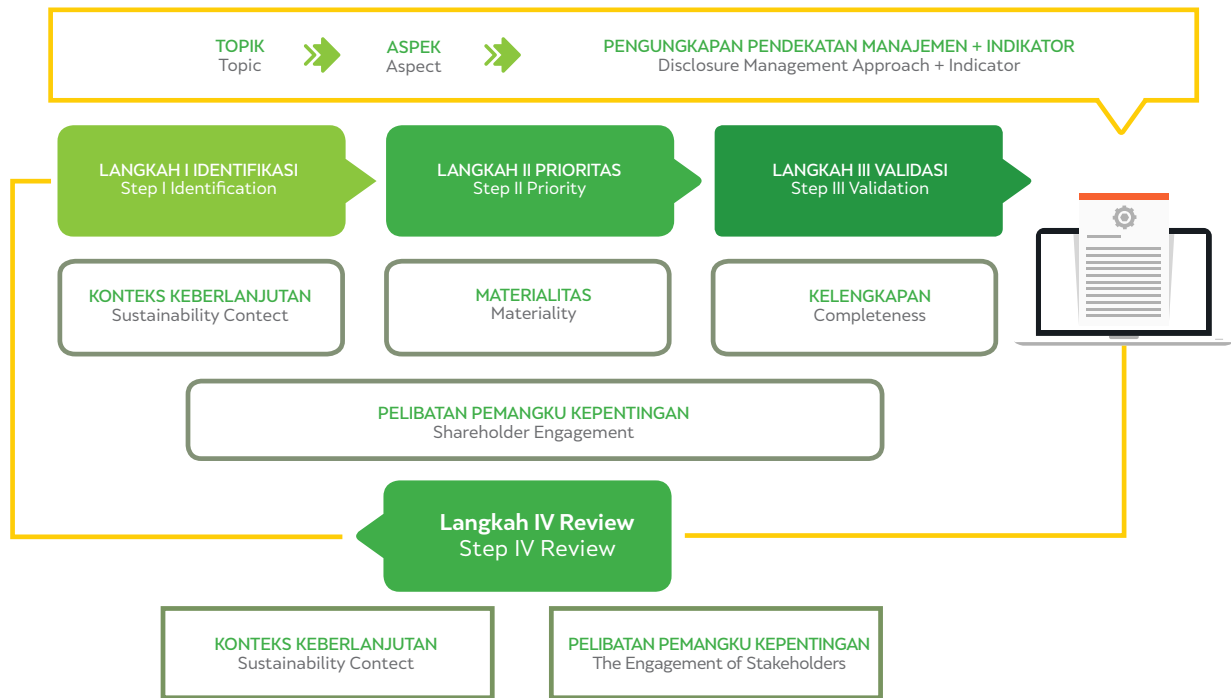
Principle of content determination in this report is based on 4 (four) principles of GRI. They are:

1. Stakeholders inclusiveness, which involve Stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report;
2. Materiality, applied in this Report by selecting the Report content of material aspects required by Stakeholders;
3. Sustainability context, which is aspects related to the context of sustainability, relevant to the report maker in making decisions; and
4. Completeness, i.e. this report is made with a clear scope for the reporting period of 2018 and supported with complete data.

The four steps in determining contents of the Report are described in the following Flow Chart of Report Content Determination Process.



BAGAN ALUR PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN
FLOW CHART OF REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS



Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.
2. Keseimbangan
Kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

Furthermore, the Report contents are reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy
The information presented must be accurate and detailed so that they can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. Balance
The organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that they can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity
The information presented must be easy to be understood and open to be accessed by stakeholders.
4. Comparison
The information presented must be consistent and can be used by Stakeholders to assess the performance changes that occur in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years before the reporting period used.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

5. Reliability

The report must contain and use information and processes used in preparing report, which can be examined and reflect the quality and materiality of the information presented.

6. Timeliness

The report must be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.

Daftar Topik Material dan Batasan 102-47

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan *boundary* (batasan topik) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam Laporan ini, Topik Material dan boundary-nya sama dengan penerbitan sebelumnya dengan pertimbangan bahwa Topik Material dan boundary tersebut masih relevan. Dengan demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam Laporan ini berkaitan dengan Topik Material dan boundary. Adapun Topik Material dan Boundary Laporan ini adalah sebagai berikut: 102-49.

List of Material and Boundary Topics 102-47

The material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. Impacts in this Report include those that are of positive value. The determination of material and boundary aspects is based on issues that significantly affect the Company, its subsidiaries and all Stakeholders.

In this report, the Material Topics and boundaries are the same as the previous publication with the consideration that those Material Topics and boundaries are still relevant. Thus, there are no significant changes in this Report relating to Material Topics and boundaries. The Material Topics and Boundaries of this Report are as follows: 102-49.

Topik Material Material Topics 102-47	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material 103-1	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan topik Topic Boundaries 102-46	
			Di dalam PUSRI Inside PUSRI	Di Luar PUSRI Outside PUSRI
Topik Ekonomi Economy Topic				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1, 201-3	√	
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-1	√	√



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Topik Material Material Topics 102-47	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material 103-1	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan topik Topic Boundaries 102-46	
			Di dalam PUSRI Inside PUSRI	Di Luar PUSRI Outside PUSRI
Topik Lingkungan Environment Topic				
Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on environmental sustainability	301-1	√	√
Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on environmental sustainability	302-1, 302-4	√	
Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on environmental sustainability	303-1, 303-3	√	√
Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on environmental sustainability	305-5	√	√
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on environmental sustainability	306-2	√	√
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Compliance with laws and regulations	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on employees	403-1	√	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on employees	404-2, 404-3	√	
Masyarakat Setempat Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	413-1	√	√

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan Perusahaan: karyawan, pelanggan, pemegang saham

Feedback

For the purpose of two-way communication, we provide a Feedback Sheet at the end of this Report. To the Company's stakeholders: employees, customers, shareholders and other related parties, we invite you

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang Anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan 102-53

PUSRI memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Corporate Secretary PT Pupuk Sriwidjaja
Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 – Indonesia,
Telp. +62-(711)-712222, 712111,
Fax. +62-(711)-712100, 712020,

atau dapat pula menghubungi Kantor Perwakilan Jakarta:

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480 – Indonesia
Telp. +62-(21)-5481208,
Fax. +62-(21)-5305281, 5480607.
Website : www.pusri.co.id
Email : info@pusri.co.id

to give suggestions, inputs and questions about the data and information presented in this report so that we can improve the quality of our sustainability reports and performance in the future coming.

Access to Information on Sustainability Reports 102-53

PUSRI provides widest access to information for all stakeholders and public regarding this sustainability report by contacting:

Corporate Secretary of PT Pupuk Sriwidjaja
Jl. Mayor Zen, Palembang
30118 – Indonesia, Telp. +62-(711)-712222, 712111,
Fax. +62-(711)-712100, 712020,

or can also contact Jakarta Representative Office:

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480 – Indonesia
Telp. +62-(21)-5481208,
Fax. +62-(21)-5305281, 5480607.
Website : www.pusri.co.id
Email : info@pusri.co.id



PERNYATAAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS STATEMENT

PUSRI mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Oleh karena posisinya yang sangat penting, maka PUSRI berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan melibatkan mereka sesuai dengan kapasitas masing-masing.

PUSRI defines stakeholders as groups or individuals who direct impact or large influence on the Company's business activities. Because of its very important position, PUSRI strives to establish good relationship with all stakeholders and involve them according to their respective capacities.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan melalui wadah yang tersedia, namun tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan usaha, pelaksanaan tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

The Company constantly seeks to build synergic partnership with all stakeholders through available medium but not violating regulation under Articles of Association or other prevailing laws and regulations. By using this approach, business sustainability, implementation of social responsibility and environmental preservation can be performed to provide benefits for the stakeholders. The Company also strives to develop intensive communication altogether with stakeholder groups and facilitate the engagement of these stakeholder groups according to their respective aspiration.

Melalui tabel di bawah ini, kami menyampaikan bentuk-bentuk keterlibatan para Pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan, atau sebaliknya, yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, atau lingkungan.

In the following table, we present the type of stakeholders' engagement by classification of dominant influence of these groups for Company's business sustainability, or vice versa, related with economic, social or environment aspects. [G4-25] [G4-40]

Pemangku Kepentingan Stakeholders 102-40	Basis Penetapan Basis of Determination 102-42	Metode Pelibatan Engagement Method 102-43	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topics 102-44
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Website Kunjungan langsung Call center Pengukuran Kepuasan Website Direct visit Call center Satisfaction survey 	<p>Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan produk perusahaan.</p> <p>Satisfaction from the quality of company's services, the company's sustainability along with its products.</p>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Kedekatan Pengaruh Tanggung Jawab Ketergantungan Proximity Responsibility Influence Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Serikat Pekerja Pengukuran Kepuasan & Kerekatan Karyawan Labor Union Pengukuran Kepuasan & Kerekatan Karyawan 	<p>Iklim kerja yang kondusif, dan kesempatan kerja yang sama</p> <p>Conducive working climate and equal employment opportunities.</p>

PERNYATAAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS STATEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders 102-40	Basis Penetapan Basis of Determination 102-42	Metode Pelibatan Engagement Method 102-43	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topics 102-44
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Pengaruh Ketergantungan Responsibility Influence Dependency 	RUPS GMS	<p>Keberlangsungan perusahaan, pencapaian kinerja dan profitabilitas perusahaan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>Keberlangsungan perusahaan, pencapaian kinerja dan profitabilitas perusahaan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>The company's sustainability, the company's performance achievement and profitability, as well as the implementation of good corporate governance.</p>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Kedekatan Pengaruh Tanggung Jawab Proximity Influence Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Dengar pendapat DPR Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah Audiensi dengan aparat Pemerintahan MoU dengan Kepolisian Daerah, Kejaksaan Tinggi, dan BPKP Perwakilan Propinsi DPR hearings Regular reporting to regulators and government Hearing with Government officials MoU with Regional Police, High Prosecutor's Office, and Provincial BPKP Representatives 	<p>Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri dan kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan</p> <p>Partnership relationships for industrial development and compliance with aspects of regulations and provisions that have been set</p>
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Website Family Gathering dengan Petani, Pengecer dan Distributor Kontrak kerja Mitra investasi Website Family Gathering dengan Petani, Pengecer dan Distributor 	<p>Mekanisme pengadaan barang dan jasa dan transparansi penyeleksi-an pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik</p> <p>Mechanism of procurement of goods and services and transparency of procurement of goods and services selection that implement good corporate governance</p>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Kedekatan Pengaruh Proximity Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media Visit Press tour Press Conference Press release Media Visit Press tour Press Conference 	<p>Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja Perusahaan serta hubungan sebagai check and balance partner</p> <p>Transparency, openness and access to information regarding aspects of Company's performance and relationships as a check and balance partner</p>



PERNYATAAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS STATEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders 102-40	Basis Penetapan Basis of Determination 102-42	Metode Pelibatan Engagement Method 102-43	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topics 102-44
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan • Pengaruh • Proximity • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas CSR • MoU dengan Perguruan Tinggi untuk melakukan kerja praktek mahasiswa dan magang sarjana, kunjungan kerja lapangan, serta penelitian, • kunjungan kerja dari universitas luar negeri • CSR activities • MoU with Universities to organize practical work for students and undergraduate internships, field work visits, as well as research, working visits from overseas universities 	<p>Kebutuhan akan lapangan pekerjaan, partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Need for employment, Company's participation in supporting community welfare and empowerment.</p>

PERNYATAAN PEMANGKU KEPENTINGAN
 STAKEHOLDERS STATEMENT



Bapak Sutrisno
 Petani Padi di Kabupaten Belitang
 Rice farmer in Belitang district

Peserta Program Demonstrasi Plot (Demplot) PT Pusri Palembang
 Participants of Plot demonstration Program of PT Pusri Palembang

Keterangan :
 Dengan dilakukannya Program Demplot di lahan saya, saya menyadari pentingnya menggunakan pupuk yang tepat dan pola pemupukan yang berimbang untuk memperoleh hasil panen yang maksimal. Saat ini hasil panen kami meningkat dan kualitas tanaman menjadi lebih baik. Terima kasih Pusri, semoga Pusri selalu menjadi Keluarga Petani..!!

Description:
 With Demplot Program on my land, I realized the importance of using the right fertilizer and balanced fertilization pattern to achieve maximum yield. Today, our crops are increasing, and the quality are better. Thank you Pusri, hopefully Pusri can always be a part of Farmers' Family !!



Bapak Uci
 Petani Kopi di Kecamatan Gumay Ulu, Lahat
 Coffee farmer in Gumay Ulu District, Lahat

Konsumen Pupuk NPK Pusri
 Consumer NPK Pusri Fertilizer

"Sejak memakai Pupuk NPK Pusri, tanaman kopi saya menjadi lebih cepat berkembang, lebih cepat berbuah, dalam setahun sudah banyak buahnya. Kemudian dahan-dahannya tumbuh lebih panjang, batangnya lebih cepat besar. Saya yakin hasil yang didapatkan akan lebih baik. NPK Pusri, Mantap..!!"

"Since using NPK Pusri fertilizer, my coffee plants are growing and producing coffee beans faster. In a year, the plants are already covered with lots of coffee beans. Then, the branches grow longer, the trunks are also getting bigger in shorter time. I believe the yields will be better. NPK Pusri, Awesome..!!"



Nadin Salim
 Pengrajin Sepatu & Tas dari Bahan Kain Songket Palembang
 Shoes and Bag Craftsmen from Songket fabrics Palembang

Mitra Binaan PKBL PT Pusri Palembang
 Fostered partner of PKBL PT Pusri Palembang

Ditengah kecemasan dan kegelisahan pengrajin tenun songket atas mulai jenuhnya industri kain songket di Palembang, PT Pusri Palembang hadir dalam memberikan support dan dukungan kepada kami untuk terus berusaha melestarikan salah satu ikon mode Kota Palembang ini sesuai dengan perkembangan zaman. Selama menjadi mitra binaan PKBL PT Pusri Palembang, kami mendapat banyak pengalaman dan kesempatan untuk terus berkembang dan berjuang di industri usaha kain songket ini. Mulai dari kesempatan dalam mendapatkan pelatihan/workshop, ikut serta dalam pameran, bantuan dana, dan masih banyak lagi manfaat yang kami dapatkan, menjadikan IKM kami lebih percaya diri dalam menghadapi dunia usaha. Terima kasih banyak PT Pusri Palembang, semoga semakin jaya.

Amid the anxiety and restlessness of songket weaving craftsmen regarding the saturated market of songket fabrics in Palembang, PT Pusri Palembang is present and support us to continue to preserve one of the fashion icons of Palembang City, by keeping update with the development of the time. As a PKBL fostered partner of PT Pusri Palembang, we got a lot of experience and opportunity to continue to grow and strive in the songket fabrics industry. Starting from the opportunity to be involved in training/workshop, participating in exhibitions, funding assistance, and many more benefits, have made our IKM more confident in facing the business world. Thank you very much PT Pusri Palembang, and hopefully can become a better company in the future.



PERNYATAAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS STATEMENT



Izul Mabruroh

Penerima Bantuan CSR PT Pusri Palembang
Recipient of CSR Assistance of PT Pusri Palembang

Program Beasiswa “Anak Petani Jadi Sarjana”
“Anak Petani Jadi Sarjana “ scholarship Program

“Program Beasiswa “Anak Petani Jadi Sarjana” merupakan program unggulan CSR yang dijalankan oleh PT Pusri Palembang sebagai bentuk kepedulian PT Pusri Palembang kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan adanya program beasiswa ini, alhamdulillah, saya mampu menyelesaikan program studi S1 saya dan menyanggah gelar Sarjana Teknologi Pertanian dengan Predikat “Lulusan Tercepat”. Terima kasih PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.”

“Anak Petani Jadi Sarjana (Farmer’s Children Become Bachelor)” scholarship program is the flagship CSR program organized by PT Pusri Palembang as a form of PT Pusri Palembang’s concern to the community, especially in the field of education. With this scholarship program, praise to the God, I was able to complete my study and held a bachelor degree of agricultural technology with the predicate “fastest graduates”. Thank you PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.”



Al-Ittifaqiyah

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya
Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya

Keterangan :
Kami dari Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya mengucapkan terimakasih kepada PT Pusri Palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada kami untuk membuat kerajinan dari bambu. Semoga ilmu ini dapat bermanfaat dan terus dikembangkan. Agar tidak hanya kami yang mendapatkan ilmu ini, tetapi berkembang lagi untuk santri-santri lain di Sumatera Selatan.

Description:
We from Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya would like to thank PT Pusri Palembang which has given us knowledge and opportunity to make crafts from bamboo. Hopefully this knowledge can be useful and can be spread wider to other students in all Islamic boarding schools in South Sumatera.



Arsun Sahadi, SE., MSi.

(Lurah Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni)
(Head of Selayur River Village, Kalidoni District)

“Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepedulian PT Pusri Palembang terhadap lingkungan, terutama di Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang. Program PT Pusri Palembang terhadap lingkungan tidak hanya difokuskan pada bantuan kesehatan, tetapi juga dibidang pendidikan, bantuan sarana ibadah, prasarana umum, bidang sosial dan lain-lain. Semoga PT Pusri Palembang semakin responsif terhadap kebutuhan warga lingkungan dan Semakin Jaya..!!

“We would like to express our deepest gratitude for PT Pusri Palembang’s concern for the environment, especially in Sungai Selayur Village, Kalidoni District, Palembang City. PT Pusri Palembang’s program for the environment is not only focused on health assistance, but also in education, worship facilities, public infrastructure, social affairs and others. Hopefully, PT Pusri Palembang can be more responsive to the needs of the people and more successful in the future!!



Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, PUSRI berkomitmen untuk ikut membangun kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap Perjanjian Paris, yang telah diadopsi pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan.

As a responsible and sustainability-oriented corporation, PUSRI is committed to contribute to grow environmental awareness as a form of support for Paris Agreement, which has been adopted by the government through Law No. 16 of 2016. For this reason, the Company strives to minimize negative impacts on the environment.

Mulyono Prawiro
Direktur Utama
President Director





LAPORAN DIREKSI 102-14

BOARD OF DIRECTORS REPORT 102-14



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Stakeholders,

Keberlanjutan bagi PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) merupakan sebuah keharusan. Sebab itu, dalam menjalankan usaha, Perusahaan berupaya seoptimal mungkin agar target-target yang telah ditetapkan tercapai, bahkan kalau bisa melebihi target tersebut. Namun demikian, di dalam upaya mencapai target tersebut, PUSRI tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian bumi dan sumber daya alam yang ada sehingga generasi mendatang tetap mampu memenuhi kebutuhannya. Prinsip itu dipegang karena Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Prinsip keberlanjutan semakin menemukan relevansinya karena pembangunan saat ini cenderung merusak ekosistem global dan menghambat generasi berikutnya dalam memenuhi kebutuhan. Kecenderungan itu bisa dihentikan dengan mengedepankan pentingnya menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam melaksanakan pembangunan.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PUSRI ikut memberikan andil dan berperan aktif dalam mewujudkan keselarasan tersebut. Melalui Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja 2018, Perusahaan menyampaikan implementasi praktik-praktik keberlanjutan tersebut selama tahun 2018. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja 2018. Walau terbit terpisah, kedua Laporan saling melengkapi dalam mengungkapkan kinerja Perusahaan.

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi sumber informasi terbaik tentang upaya yang telah dilakukan PUSRI dalam memenuhi kaidah *triple bottom line*. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya (*profit*) dengan tetap memperhatikan kepentingan orang-orang di dalam maupun di luar perusahaan (*people*), tanpa melepaskan pentingnya daya dukung lingkungan (*planet*). Dalam hal ini, PUSRI berupaya seoptimal mungkin untuk menyelaraskan antar Kinerja Ekonomi, Lingkungan maupun Sosial.

For PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI), sustainability is a must. Therefore, in running its business, the Company makes every effort so that the established targets are achieved, even exceeded. Nevertheless, in the efforts undertaken to achieve these targets, PUSRI remains committed to maintaining the preservation of the earth and existing natural resources so that the needs of future generations can still be fulfilled. This principle is upheld by the Company, driven by its intention to optimally support the realization of Sustainable Development Goals (SDGs).

The principle of sustainability is increasingly finding its relevance because current development tends to damage the global ecosystem and inhibit the next generation from fulfilling their needs. This tendency can be ended by prioritizing the importance of creating harmony between economic, social and environmental aspects in carrying out development.

As a sustainability-oriented corporation, PUSRI contributes and plays an active role in realizing that harmony. Through PT Pupuk Sriwidjaja 2018 Sustainability Report, the Company conveyed the implementation of these sustainability practices in 2018. This Sustainability Report is an integral part of PT Pupuk Sriwidjaja 2018 Annual Report. Although published separately, the two Reports complement each other in disclosing the Company's performance.

We hope that this Report can be the best source of information regarding the efforts made by PUSRI in fulfilling the rules of triple bottom line. In this case, the Company strives to gain maximum profit (*profit*) while still paying attention to the interests of people inside and outside the company (*people*), without ignoring the importance of supporting the environment (*planet*). PUSRI makes every effort to synchronize Economic, Environmental and Social Performance

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,7%, sama dengan tahun 2017. Berbeda dengan perekonomian global yang stagnan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Angka tersebut memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut patut disambut gembira. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tetap menggeliat, bahkan angka tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2018 juga mencatatkan kenaikan, yaitu dari 3,81% pada tahun 2017 menjadi 3,91% pada tahun 2018. Pertumbuhan pertanian diikuti dengan meningkatnya konsumsi pupuk di Tanah Air. Menurut Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia, pada tahun 2018, konsumsi pupuk urea domestik tercatat sebesar 6,27 juta ton per tahun, naik dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 5,97 juta ton per tahun.

Di tengah meningkatnya permintaan dan konsumsi pupuk tersebut, PUSRI berhasil mencatatkan kenaikan hasil penjualan pada tahun 2018, yaitu naik 11,00% atau senilai Rp1,097 triliun dibandingkan tahun 2017. Meningkatnya kinerja penjualan terutama disebabkan harga jual yang lebih baik karena tingginya permintaan urea. Peningkatan penjualan diikuti dengan naiknya laba tahun berjalan dari Rp520,38 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp551,71 miliar pada tahun 2018 atau naik 6,02%. Dibanding RKAP 2018 sebesar Rp535,63 miliar, pencapaian laba tahun berjalan tercatat sebesar 103%.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Perubahan iklim merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Hal itu, antara lain, ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Paris atau Paris Agreement. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan.

Economic Sustainability Performance

The global economy in 2018 has not yet shown an improvement compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) stated that global economic growth in 2018 was 3.7%, the same as in 2017. Unlike the stagnant global economy, in 2018, Indonesia managed to record a growth in its economy. The Central Bureau of Statistics (BPS) declared economic growth of 5.17%, higher than in 2017, which was recorded at 5.07%.

This figure was still below the 5.4% target set by the government in the 2018 State Budget (APBN). However, Indonesia's achievement should be welcomed favorably. This growth shows that the Indonesian economy remains progressing, and furthermore, this figure is the highest achievement since 2014.

In line with the national economic growth, the agricultural, forestry and fishery business in 2018 also recorded an increase, from 3.81% in 2017 to 3.91% in 2018. Agricultural growth was followed by increased consumption of fertilizers in the country. According to the Association of Indonesian Fertilizer Producers, in 2018 domestic consumption of urea fertilizer was recorded at 6.27 million tons per year, an increase from the previous year at 5.97 million tons per year.

Amidst the increase in demand and consumption of fertilizers, PUSRI managed to record an increase in sales in 2018, which rose by 11.00% or Rp1.097 trillion compared to 2017. The increase in sales performance was mainly due to better selling prices due to high demand for urea. The increase in sales was followed by a rise in profit for the year from Rp520.38 billion in 2017 to Rp551.71 billion in 2018, increased by 6.02%. Compared to the 2018 RKAP of Rp535.63 billion, the achievement of profit for the year was 103%.

Environmental Sustainability Performance

Climate change is a global issue that demands joint concern of the citizens of the world. This, among other things, is indicated by the signing of Paris Agreement. This is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) regarding mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance.



Perjanjian tersebut dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, persetujuan ini ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris tersebut. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan terbitnya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention On Climate Change*.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, PUSRI berkomitmen untuk ikut membangun kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap Perjanjian Paris, yang telah diadopsi pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016. Untuk itu, dalam menjalankan operasional perusahaan, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan.

Langkah nyata untuk mewujudkan upaya itu adalah Perusahaan mentaati berbagai aturan dan ketentuan tentang lingkungan, di antaranya, UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bersama segenap pemangku kepentingan, PUSRI berkomitmen tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Komitmen PUSRI terhadap kelestarian lingkungan sejalan dengan spirit Perusahaan dalam mewujudkan industri pupuk yang ramah lingkungan. Sebab itu, seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan agar dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Untuk mendukung komitmen dan spirit tersebut, selama tahun 2018, PUSRI terus melakukan berbagai inovasi yang ditujukan untuk efisiensi pemanfaatan material maupun energi yang bersumber dari alam.

Dengan berbagai upaya yang sungguh-sungguh, upaya efisiensi yang dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja menuai hasil. Antara lain, penggunaan gas alam untuk sumber energi turun dari 34,47 juta MMBTU pada tahun 2017 menjadi 33,31 juta MMBTU pada tahun 2018. Penurunan juga terjadi pada penggunaan air dari Sungai Musi yang digunakan untuk fasilitas pendukung. Jika pada tahun 2017 tercatat sebanyak 12,76 juta meter kubik, maka pada tahun 2018 turun menjadi 12,38 juta meter kubik.

The agreement was negotiated by 195 (one hundred and ninety five) country representatives at the 21st UN Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, this agreement was signed at the same time with the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States. Indonesia is one of the countries that signed the Paris Agreement. Indonesia's commitment to the Paris Agreement was realized with the issuance of Law No. 16 of 2016 concerning the Ratification of Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change.

As a responsible and sustainability-oriented corporation, PUSRI is committed to contributing to create concern for the environment as a form of support for Paris Agreement, which has been adopted by the government through Law No. 16 of 2016. For this reason, the Company strives to minimize the impact negative for the environment due to its operations.

Concrete measure to realize this effort is the Company's adherence to various environmental rules and regulations, including, Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment. Together with all stakeholders, PUSRI is committed not only to focus on the process of economic achievement, but also on joint efforts to maintain and preserve the environment.

PUSRI's commitment to environmental sustainability is in line with the Company's spirit in realizing an environmentally friendly fertilizer industry. Therefore, all operational activities carried out by the Company always comply with the provisions of legislation governing environmental management so that negative impacts on the environment can be minimized. To support this commitment and spirit, during 2018, PUSRI continued to carry out various innovations aimed at efficient use of materials and energy sourced from nature.

The various efficiency efforts that were carried out seriously by PT Pupuk Sriwidjaja have brought satisfactory results. Among others, the use of natural gas for energy sources fell from 34.47 million MMBTU in 2017 to 33.31 million MMBTU in 2018. The decline also occurred in water usage from Musi River that was used for supporting facilities. If in 2017 the usage was recorded at 12.76 million cubic meters, the figure decreased to 12.38 million cubic meters in 2018.

Selain berhasil melakukan berbagai efisiensi sumber daya alam yang ketersediannya terbatas, komitmen Perusahaan terhadap lingkungan juga ditunjukkan dengan tidak adanya pengaduan dari masyarakat atau pihak manapun terkait masalah pencemaran lingkungan atau hal semacamnya. Lebih dari itu, selama tahun 2018, kami juga berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi di bidang lingkungan, yaitu Indonesia Green Awards untuk 5 kategori (Menghemat Energi dan Penggunaan Energi Baru & Terbarukan; Penyelamatan Sumber Daya Air; Mempelopori Pencegahan Polusi; Mengembangkan Sampah Terpadu; dan, Mengembangkan Keanekaragaman Hayati. PUSRI juga meraih Industri Hijau Level 5 dari Kementerian Perindustrian, dan PROPER Peringkat Hijau dari Kementerian lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Keberhasilan PUSRI melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan mencatatkan kinerja terbaik tak lepas dari ketersediaan sumber daya manusia unggul di perusahaan. Kehadiran sumber daya berkualitas tersebut merupakan hasil yang dipetik atas komitmen Perusahaan untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi mereka. Untuk keperluan itu, PUSRI mengeluarkan biaya sebesar Rp14,12 miliar, naik dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp13,70 miliar.

Selain terus berupaya meningkatkan kapasitas dan keahlian karyawan, PUSRI juga berupaya seoptimal mungkin untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang jelas dan terukur, pada akhir tahun 2018, PUSRI meraih 66.728.072,5 jam kerja aman, meningkat dibandingkan tahun 2017 dengan jam aman sebanyak 58.929.155,3 jam. Pencapaian ini tak lepas dari adanya berbagai kegiatan K3 yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2018, sehingga berdampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman.

Pencapaian yang lain, komitmen PUSRI untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara, tidak ada diskriminasi, tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, membawa hasil positif dengan tidak adanya sanksi atau denda atas ketidakpatuhan terhadap berbagai peraturan tentang ketenagakerjaan. Keberhasilan ini tak lepas pula dari kemauan kuat Perusahaan dalam memberikan hak-hak normatif karyawan serta melakukan review yang adil sehingga pengembangan potensi mereka tergambar secara jelas.

In addition to successfully carry out a number of efficiency of natural resources with limited availability, the Company's commitment to the environment is also demonstrated by the absence of complaints from the public or any parties related to environmental pollution issues or such. Moreover, during 2018, we also won a number of prestigious environmental awards, namely the Indonesia Green Awards for 5 categories (Save Energy and Use of New & Renewable Energy; Rescue Water Resources; Pioneering Pollution Prevention; Developing Integrated Waste; and Developing Biodiversity. PUSRI also won Level 5 Green Industry from the Ministry of Industry, and PROPER Green Rank from the Ministry of Environment and Forestry.

Social Sustainability Performance

PUSRI's success in sailing through the challenging year of 2018 and posting best performance cannot be separated from the availability of excellence human resources in the Company. The presence of these high qualified resources is the result of the Company's commitment to continuously improve their competencies. For this purpose, PUSRI spent Rp14.12 billion, up from the previous year, which was recorded at Rp13.70 billion.

In addition to continuing to improve the capacity and expertise of employees, PUSRI also strives to create a safe and comfortable work environment. Through the implementation of a clear and measurable Occupational Health and Safety Management System (SMK3), at the end of 2018, PUSRI obtained 66,728,072.5 hours of safe working, increasing compared to 2017 with 58,929,155.3 safe working hours. This achievement was inseparable from various K3 activities that have been carried out by the Company in 2018, resulting in a reduction in the number of work accidents and an increase in the number of safe working hours.

Other achievement is PUSRI's commitment to treat all employees equally, without discrimination, child employment and forced labor, brought positive results in the absence of sanctions or fines for non-compliance with various labor regulations. This success cannot be separated from the Company's strong willingness to provide employees with the normative rights and conduct fair reviews so that the development of their potentials is clearly portrayed.



Selain karyawan, pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang sangat menentukan keberhasilan dan kinerja PUSRI. Sebab itu, Perusahaan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik sehingga mereka mendapatkan kepuasan yang maksimal, sekaligus menjadi pelanggan yang loyal. Untuk mengetahui hal itu, kami secara rutin melakukan survei pelanggan. Berdasarkan survei pelanggan tahun 2018 diperoleh hasil Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) mencapai nilai rata-rata 4,62 dengan kategori "Sangat Puas", sedangkan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) mencapai nilai rata-rata 4,34 dengan kategori "Sangat Loyal"

Apresiasi Kami

Keberhasilan PUSRI melalui tahun 2018 dengan kinerja positif tak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak, mulai dari Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja kerasnya dalam mewujudkan target yang dicanangkan Perusahaan. Walau demikian, pencapaian tahun 2018 tak boleh membuat semua berpuas diri. Perbaikan dan pembenahan untuk keberlanjutan usaha tetap harus terus dilakukan, tanpa melupakan sedikitpun tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kami berharap, dukungan dan kerjasama ini tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang dan menjadi modal penting bagi Perusahaan agar terus maju dan berkembang.

Lebih dari itu semua, keberhasilan PUSRI tak lepas dari pertolongan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perusahaan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 22 April 2019

Besides employees, customers are stakeholders that greatly determine the success and performance of PUSRI. Therefore, the Company strives to provide the best service so that customers can get maximum satisfaction and becoming loyal customers. To identify the customer satisfaction, we routinely conduct customer survey. Based on the customer survey in 2018, the Customer Satisfaction Index (CSI) reached an average score of 4.62 with the category of "Very Satisfied", while the Customer Loyalty Index (CLI) reached an average score of 4.34 with the category of "Very Loyal"

Our Appreciation

The success of PUSRI to pass through 2018 with positive performance can not be separated from the support and cooperation of various parties, starting from the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers, and suppliers. For this reason, on behalf of the Board of Directors, allow us to express our gratitude for the cooperation and support so far.

To all employees, we would like to thank you for all the hard work shown in realizing the targets set by the Company. However, the 2018 achievements shall not not make us all complacent. Enhancements and improvements for business continuity must continue to be carried out, without ignoring the Occupational Health and Safety. We hope that this support and collaboration will continue to be given in the coming years and become an important capital for the Company to continue to progress and develop.

Above all, PUSRI's success was certainly due to the help of God Almighty. Therefore, we should express our gratitude to Him, with the hope that the Company's performance will continue to improve in many years to come.

Jakarta, April 22, 2019

Atas nama jajaran Direksi,
On behalf of the Board of Director,

Mulyono Prawiro

Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan Company Name 102-1, 102-5	: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Nama Inisial Initial	: PUSRI
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Operational Commencement	: 12 November 2010 November 12, 2010
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	: Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan No. AHU-57993 AH.01.01 tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 Deed No. 14 dated November 12, 2010 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-57993 AH.01.01 year 2010 dated December 13, 2010
Bidang Usaha Line of Business 102-2	: Industri, perdagangan, jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia, lainnya Industry, trading, services in fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro industry and chemicals, others
Kepemilikan Saham Share Ownership 102-5	: PT Pupuk Indonesia (Persero) : 99,9998% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI : 0,0002%
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 15.000.000.000.000,00 (Lima Belas Triliun Rupiah) Rp 15.000.000.000.000,00 (Fifteen Trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan Issued Capital	: Rp 5.800.000.000.000,00, atau 5.800.000 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 Rp 5.800.000.000.000,00, atau 5.800.000 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000
Jumlah Karyawan Number of Employees 102-8	: 2.129 orang (2018) 2,129 employees (2018)





PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Jaringan Usaha dan Produksi
Business Network and
Production

: Pupuk dan Amonia
Fertilizer and Ammonia

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

: Entitas Anak:
Subsidiaries:
PT PUSRI Agro Lestari

Entitas Asosiasi:
Associates:
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia Energi
PT Puspेतindo
PT Pupuk Indonesia Pangan

Kontak Pusat
Head Office 102-3

: Jl. Mayor Zen
Palembang 30118, Indonesia
Tel.: 62-(711)-712222 / 712111
Fax.: 62-(711)-712100 / 712020
Email: info@pusri.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

: Jl. Taman Anggrek,
Kemanggisian Jaya,
Jakarta 11480-Indonesia
Tel.: 62-(21)-5481208
Fax.: 62-(21)-5305281 / 5480607

Situs Web
Website

www.pusri.co.id

Kontak Perusahaan
Company Contact

: R.A Rahim
Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola
Corporate Secretary & Governance
Tel.: +62-(711) 712222 / +62-(0711) 712111
Fax.: +62-(711) 712100 / +62-(0711) 712020
Email: sekper@pusri.co.id

Layanan Pengaduan
Customer Care

: Hallo PUSRI 08001200011
Hallo PUSRI 08001200011



Sekilas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Sejarah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai “PUSRI” atau “Perusahaan”, berawal dari pendirian Pabrik Urea pertama di Indonesia, yakni PT Pupuk Sriwidjaja. Perusahaan yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan PUSRI ini didirikan pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. 102-1

Waktu terus berjalan, 51 tahun kemudian, tepatnya pada kuartal akhir 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berdiri. Pendirian tersebut merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang tetap disebut sebagai PUSRI, menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011 sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Terhitung sejak tanggal 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), yang disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company (“PIHC”).

Setelah diresmikan, PIHC mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva Perusahaan. PIHC berkedudukan di Jakarta dan membawahi 7 (tujuh) anak usaha, diantaranya adalah PT Rekayasa Industri yang merupakan anak usaha penyertaan langsung dan bergerak di bidang *Engineering, Procurement, Construction* (EPC) dan PT Mega Eltra yang bergerak di bidang usaha perdagangan umum.

Untuk menunjang kinerja operasional jangka panjang, Perusahaan melakukan pembangunan Pabrik PUSRI-II B. Acara peresmian tiang pancang (*ground breaking*) dilaksanakan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat itu dijabat Dahlan Iskan, pada tanggal 8 April tahun 2013. Pabrik PUSRI-II B merupakan pabrik yang pertama kali dibangun atas nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan didesain ramah lingkungan serta hemat energi. Pabrik PUSRI-II B mulai memproduksi secara *commissioning* pada akhir tahun 2016.

Ketika masih menjadi satu dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan pada tahun 1959, perusahaan ini mendapat tugas melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya untuk menunjang ekonomi dan pembangunan nasional. PT Pupuk Sriwidjaja memiliki 1 (satu) unit pabrik berkapasitas

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang At A Glance

The history of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “PUSRI” or “Company”, began with the establishment of the first Urea Plant in Indonesia called PT Pupuk Sriwidjaja. The Company which was later more known as PUSRI was established at the end of 1959 in Palembang, South Sumatera. 102-1

Time passes by and 51 years later, precisely at the last quarter of 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established. The establishment was as part of a spin off mechanism. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which maintains the name PUSRI, became a subsidiary company and effectively in operation from January 1, 2011. On the other hand, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became a holding company. In April 5, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) or also known as Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

Once it was official, PIHC began to restructure its assets and liabilities. PIHC is domiciled in Jakarta and oversees 7 (seven) subsidiaries. One of them is PT Rekayasa Industri, a direct investment subsidiary company engaged in *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) and PT Mega Eltra that is operated in general trading business.

To support long-term operational plan, the Company started to build another manufacturing facility, Pusri II-B. The ground breaking ceremony was attended by the Ministry of State Owned Enterprises (SOE) Dahlan Iskan on April 8, 2013. The Pusri II-B plant is the first plant built under PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and designed as an ecofriendly and energy efficient plant facility. Pusri II-B started its production commissioning at the end of 2016.

While still being one with the name of PT Pupuk Sriwidjaja which was founded in 1959, the Company was mandated to implement and support government policies and programs in fertilizer and other chemicals industry to support the national economy and development. Back then, PT Pupuk Sriwidjaja owned 1 (one) plant facility with a production capacity of 100,000 tons

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

100 ribu ton urea per tahun. Namun sepanjang tahun 1972 hingga 1994 PT Pupuk Sriwidjaja mengalami perkembangan pesat. Dari waktu ke waktu, beberapa pabrik baru kemudian didirikan untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga mencapai kapasitas terpasang 2,26 juta ton urea per tahun.

Seiring dengan pembangunan pabrik-pabrik baru dan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia, persaingan industri pupuk mulai ketat. PT Pupuk Sriwidjaja kemudian mulai mengubah orientasi dari produksi ke pasar. Untuk itu, PT Pupuk Sriwidjaja mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara.

Sejak tahun 1979, Pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia. Pada periode tersebut ada pembebasan tata niaga pupuk namun kemudian mulai tahun 2003 Pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi. Sejak tahun 2011, setelah dilakukan spin-off, PUSRI bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian Selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, dan DKI Jakarta.

Sejalan dengan pertumbuhan industri pupuk, PUSRI mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan Toyo Engineering Corporation (TEC) dari Jepang.

ACES 21 merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan yang menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki technical know-how dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

of urea per year. During the year of 1972 to 1994, the Company grew rapidly. From time to time, several new plants are then built to increase production capacity to reach an installed capacity of 2.26 million tons of urea per year.

Along with the emergence of new plants and other new fertilizer plants in Indonesia, the fertilizer industry became an intensely competitive business. PT Pupuk Sriwidjaja then actively expanded its business from a production-only company to include market orientation. To that end, PT Pupuk Sriwidjaja started to build its distribution and market network to support the expansion to reach urban and rural area in Indonesia.

Since 1979, the Government also assigned PT Pupuk Sriwidjaja to distribute and market subsidized fertilizers all over Indonesia. This was a period where there was an exemption on fertilizer trade administration. However in 2003, the Government designed a marketing and distribution clusterization for subsidized fertilizer. In 2011, right after the spin-off, PUSRI became a subsidiary company that is responsible for production, distribution, and marketing management of fertilizer with marketing area covering Southern part of Sumatera, Central Java, Yogyakarta, Banten, and DKI Jakarta.

In line with the growth of fertilizer industry, PUSRI developed its business activities and added value production by taking advantage of new technology. One forms of technology utilization is urea production processs technology of ACES 21 which is famed for efficient and energy-efficient technology. This technology was a result of PUSRI's research and development in collaboration with Toyo Engineering Corporation (TEC) from Japan.

ACES 21 is an innovation with long term vision of making PUSRI not only a leader in fertilizer industry but also a company that holds technical know-how on managing and maintenance the plant efficiently. The combination of excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology has made PUSRI a leading fertilizer company in Indonesia.

Informasi tentang Perubahan Nama dan/ atau Status Badan Hukum 102-1

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang didirikan sebagai bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*) atas pembentukan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang kemudian menjadi holding. Pendiriannya berdasarkan pada Akta No.14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian berubah nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Sejak berdiri tahun 2010, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dan/atau status badan hukumnya.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar 102-2

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No.26 yang dibuat di hadapan Lumassia SH. Tanggal 19 Januari 2011, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-08848 tanggal 13 Maret 2011, kegiatan usaha utama dalam Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan yaitu:

1. Industri

PUSRI melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PUSRI juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya.
2. Perdagangan

PUSRI mendistribusikan dan memperdagangkan produknya ke dalam dan luar negeri bagi pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahankimia lain. Selain itu, PUSRI juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan pembantu, peralatan produksi, dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.
3. Jasa Lainnya

PUSRI melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, desain engineering, pengantongan (*bagging station*), konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, PUSRI menyediakan jasa

Information on Changes in Name and/or Legal Status 102-1

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established as a part of spin-off mechanism for the formation of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), which later became the holding company. Its establishment was based on Notarial Deed No. 12 dated November 12, 2010 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) later changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), also known as Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Since its establishment in 2010, the Company has not made any changes in the name and/or status of its legal entity.

Line of Business According to Articles of Association 102-2

According to the Company's Articles of Association under Deed No. 26 made before Lumassia SH on January 19, 2011, Notary in Jakarta that had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No: AHU-AH.01.10-08848 dated March 13, 2011, the main business activities in Article 3 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association are:

1. Industry

PUSRI is operating business activity of processing raw materials into intermediary materials needed for manufacturing fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals. In addition to that, PUSRI also manufactures fertilizer and other chemical products as well as its derivatives.
2. Trade

PUSRI distributes and trades its products domestically and internationally for end users or business players in the fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals industry. Besides that, PUSRI can also import raw materials, intermediary materials, production equipment and other chemical materials to meet its business needs.
3. Other Services

To support its core business, PUSRI manages other business activities such as research and development, education and training, engineering design, bagging station, construction, management, plant operation, repair and maintenance. As a national pioneer in fertilizer industry, PUSRI also provides consulting and technical services for



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

konsultasi dan teknis untuk industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustry, dan industri kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk.

fertilizier, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry, and other chemicals industries as well as for agricultural and plantation business that are closely related to the fertilizer industry.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha:

In addition to the main business activities referred to paragraph (2), the Company may conduct business activities:

1. Kegiatan Penunjang Kegiatan Utama berupa :
 - a. Pengangkutan.
Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
 - b. Pertanian dan Perkebunan
Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
2. Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, real estate, pergudangan, pariwisata, resort, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan.
3. Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

1. Supporting activities of main business activities in the form of
 - a. Transportation.
Conducting business activities in the field of transportation, expedition and warehousing as well as other activities that are the means of equipment to facilitate and carry out such business activities.
 - b. Agriculture and plantation
Conducting business in the field of agriculture and plantation and processing industries of agricultural and plantation products.
2. In order to optimize the utilization of its owned resources for industrial areas, real estate, warehousing, tourism, resort, sport and recreation, hospital, education and research, telecommunication and energy resources, plantation, leasing and concession of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the Company.
3. Carry out the assignment in executing the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.

Produk dan Jasa 102-2

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 2 (dua) produk usaha, yaitu:

Product and Service 102-2

In conducting its business, the Company has 2 (two) products, namely:

Selain memiliki produk utama, yaitu amonia, pupuk urea, dan pupuk NPK, PUSRI menghasilkan dan menjual produk samping. Saat ini, ada lima pabrik utama, yaitu PUSRI III, IV, IB dan IIB yang memproduksi produk utama yaitu Amonia dan Pupuk Urea, dan pabrik NPK Fusion yang memproduksi pupuk NPK, sedangkan produk samping dihasilkan oleh beberapa pabrik kecil lainnya. Produk samping PUSRI yaitu CO2 cair, CO2 padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen yang keduanya berbentuk cair. Selain itu, PUSRI juga memproduksi

Besides its main products, namely ammonia, urea fertilizer and NPK fertilizer, PUSRI also produces and sells other side products. At the moment, there are five main plants, in which PUSRI III, IV, IB and IIB are responsible in manufacturing the main products, Ammonia and Urea Fertilizer, and NPK Fusion plant in manufacturing NPK fertilizer, while the side products are manufactured in smaller scale plants. PUSRI's side products are liquid CO2, solid CO2 or dry ice, as well as liquid Nitrogen and liquid Oxigen. In addition, PUSRI

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

dan menjual pupuk organik sebagai salah satu produk samping.

Produk Utama

Produk utama yang dihasilkan PUSRI adalah Amonia, pupuk urea, dan pupuk NPK.

1. Pupuk Urea

Pupuk Urea merupakan salah satu jenis pupuk kimia yang terbentuk dari reaksi antara Amonia dengan karbon dioksida melalui proses kimia. Produk urea yang dihasilkan PUSRI berbentuk butiran curah (urea prill) berukuran 6-8 Mesh dengan kandungan utama nitrogen minimum 46%, Biuret maksimum 1% dan kandungan air maksimum 0,5%. Dalam pertanian, produk pupuk urea yang mengandung kadar Nitrogen tinggi sangat diperlukan tanaman sebagai zat hara. Urea bersubsidi berwarna pink dipasarkan dengan merk dagang Pupuk Indonesia, sedangkan urea nonsubsidi yang berwarna putih dipasarkan dengan merk dagang PUSRI.

2. Amoniak

PUSRI memproduksi Amonia yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pupuk urea. Untuk keperluan komersil, jenis Amonia yang diproduksi dan dijual adalah Amonia anhidrat yang tidak mengandung air. PUSRI memproduksi Amonia anhidrat dalam bentuk cair pada temperatur -33 derajat Celcius. Amonia tersebut memiliki kandungan Nitrogen minimum 99,5%, kadar air maksimum 0,5%, dan kandungan minyak maksimum 5ppm.

3. Pupuk NPK

Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phospat), dan K (Kalium) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Jenis NPK yang diproduksi PUSRI Palembang adalah NPK fusion dengan keunggulan teknologi pabrik yang lebih fleksibel untuk dapat memproduksi berbagai macam formula pupuk NPK dengan biaya investasi yang rendah. Di sektor subsidi, Produk pupuk NPK produksi PUSRI adalah NPK formula 15-15-15 di sektor non subsidi, NPK dapat dijual dengan berbagai formula sesuai dengan permintaan pasar.

Produk Samping

Produk samping PUSRI adalah sebagai berikut:

1. CO2 Cair dan CO2 Padat (Es Kering)

Sejak tahun 1983, PUSRI memproduksi CO2 cair dan CO2 padat atau es kering. PUSRI mampu

also produces and sells organic fertilizer as one of its side products.

Main Products

Main products produced by PUSRI are Ammonia, urea fertilizer, and NPK fertilizer.

1. Urea Fertilizer

Urea fertilizer is one type of chemical fertilizer that is formed from chemical reaction between ammonia and carbon dioxide. Urea product that is produced by PUSRI is urea prill with size of 6-8 Mesh and main contents of nitrogen minimum 46%, Biuret maximum 1% and water content maximum 0.5%. In the agriculture sector, urea fertilizer product contains high Nitrogen content that is needed by crops as nutrients. The subsidized urea is pink-colored and marketed with Pupuk Indonesia brand, while non-subsidized urea is white-colored and marketed with PUSRI brand.

2. Ammonia

PUSRI produces ammonia as main raw material in urea fertilizer manufacturing process. For commercial purpose, type of ammonia that is produced and sold is anhydrate ammonia without water content. PUSRI produces liquid anhydrate ammonia at -33 Celcius degree temperature. The ammonia has Nitrogen content minimum 99.5%, water content maximum 0.5% and oil content maximum 5 ppm.

3. NPK Fertilizer

NPK Fertilizer is compound fertilizer containing nutrients such as N (Nitrogen), P (Phosphate) and K (Potassium) that are highly needed by the crops. Type of NPK produced by PUSRI Palembang is NPK Fusion with more flexible plant technology feature to produce various NPK fertilizer formula with low investment expense. In subsidy sector, NPK fertilizer product of PUSRI is NPK Formula 15-15-15, and in non-subsidy sector, NPK is sold with various formula based on market demand.

Side Products

Side products of PUSRI are as follows:

1. Liquid CO2 and Solid CO2 (Dry Ice)

Since 1983, PUSRI manufactures Liquid CO2 and Solid CO2 or dry ice. PUSRI is able to produce liquid

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

memproduksi CO₂ cair sampai dengan kapasitas 55 Ton CO₂ per hari. Untuk produksi es kering, kapasitas saat ini telah mencapai 4,8ton per hari. Bahan baku produksi CO₂ cair dan es kering diperoleh dari kelebihan produksi CO₂ gas di Pabrik Amonia. Produk CO₂ cair umumnya digunakan dalam industri minuman dan blanket. Produk es kering yang dijual PUSRI memiliki manfaat dalam pengawetan hasil pertanian dan perikanan untuk mengurangi persentase kerusakan produk. Pendinginan atau pengawetan bahan makanan juga dapat menggunakan es kering, namun harus dilakukan dengan teknik yang benar, dimana bahan makanan tidak boleh tersentuh langsung oleh es kering. Untuk beberapa industri lainnya, es kering merupakan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.

2. Oksigen (O₂) dan Nitrogen (N₂)

PUSRI memproduksi Oksigen dan Nitrogen dari udara menggunakan prinsip fraksinasi. Proses tersebut dilakukan dalam unit Air Separation di pabrik dengan teknologi dari *Process System Incorporated*. Oksigen dan Nitrogen kemudian dapat digunakan untuk keperluan pabrik maupun dijual sebagai Oksigen cair, Oksigen gas, Nitrogen cair, dan Nitrogen gas.

CO₂ with capacity up to 55 Tons CO₂ per day. For dry ice production, currenct capacity has reached 4.8 tons per day. Raw materials for liquid CO₂ and dry ice are supplied from gas CO₂ production excess at Ammonia Plant. The liquid CO₂ product is generally used in beverage and blanket industries. The dry ice product sold by PUSRI is commonly used for preservation of agriculture and fishery products to reduce product damage. The cooling or preservation of food can also use dry ice, but must be done with the correct technique, where the food should not be touched directly by dry ice. For some other industries, dry ice is a necessary ingredient in the production process.

2. Oxygen (O₂) and Nitrogen (N₂)

PUSRI produces Oxygen and Nitrogen from air using fractination principle. The process is done in Air Separation Unit at plant with Process System Incorporated technology. The Oxygen and Nitrogen is next available to be used as plants' requirements or sold as Liquid Oxygen, Gas Oxygen, Liquid Nitrogen and Gas Nitrogen.

PROFIL PERUSAHAAN
 COMPANY PROFILE

Katalog Produk 102-2

Produk-produk yang dihasilkan dan dijual oleh PT Pusri Palembang antara lain :

Product Catalogue 102-2

The products produced and sold by PT Pusri Palembang include:

No	Produk Product	Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
1	<p>Urea</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Urea Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) • Urea Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) • Urea Pusri (untuk produk non subsidi) • Urea Pusri (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman menjadi optimal (tanaman akan lebih tinggi, jumlah anakan dan cabang banyak). • More optimum root, stems and leaves growth (crops will grow faster, with more tillers and branches). • Membuat daun tanaman menjadi hijau segar serta memperkuat akar dan batang tanaman. • Turning the leaves into fresh green, strengthening root and stems of the plants. • Meningkatkan aktivitas organisme dalam tanah penyebab kesuburan. • Increasing insoil organism activities as fertility factor. • Menambah kandungan protein dalam tanaman. • Increasing protein contents in crops. • Digunakan untuk semua jenis tanaman. • Suitable for all types of plants.
2	<p>NPK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) • Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) • NPK Pusri (untuk produk non subsidi) • NPK Pusri (for non-subsidized product)) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memacu pembentukan bunga dan pematangan biji • Stimulating flower growth and seed maturation. • Mengefisiensikan penggunaan pupuk • More efficient fertilizer use. • Formula dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen • Adjustable formula with customer's requirements. • Pemupukan lebih efektif • More effective fertilizer.
3	<p>Pupuk Organik Cair Liquid Organic Fertilizer</p> 	Pusri Organik Cair	<ul style="list-style-type: none"> • Mengefektifkan penyerapan pupuk kimia • Effective absorption of chemical fertilizers • Mengandung ZPT • Contains ZPT • Meningkatkan hasil panen • Increasing yields • Memperbaiki kondisi tanah • Improving soil conditions • Tanaman lebih sehat dan lebih tahan terhadap penyakit • Plants are healthier and more resistant to disease
4	<p>Pupuk Hayati Bio Fertilizeri</p> 	Pusri Bioripah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hara N,P, K dalam tanah • Increasing N, P, K nutrients in soil • Meningkatkan ketahanan tanaman dari hama dan penyakit • Increasing crops resilience from pest and disease • Tidak mengandung bahan kimia beracun • Not containing toxic chemicals • Aplikasi mudah • Easy application



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

No	Produk Product	Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
5	<p>Pupuk Hara Mikro Micro Nutrient Fertilizer</p> 	Pusri Nutremag	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat slow release • Slow release • Cocok digunakan pada tanah masam • Suitable for use in acid soils • Dosis rendah • Low dose • Aplikasi mudah • Easy application
6	<p>Dekomposer Decomposer</p> 	Pusri Sridek	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mendegradasi sampah rumah tangga, rumput, dedaunan dan bahan organik lainnya • Can degrade household waste, grass, leaves and other organic materials • Dapat mendegradasi bahan dari lignin seperti tandan kosong kelapa sawit • Can degrade materials from lignin such as empty palm oil bunches • Lebih ramah lingkungan • More eco-friendly • Menghasilkan kompos yang berkualitas dan cocok untuk pertumbuhan tanaman • Produce quality compost and suitable for plant growth
7	<p>Nutrisi Hidroponik Hydroponic Nutrients</p> 	Pusri Hydro	<ul style="list-style-type: none"> • Pusri Hydro merupakan formula nutrisi yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh dengan baik di media air atau tanaman hidroponik • Pusri Hydro is a nutrient formula that plants need to grow well in water or hydroponic plants • Pusri Hydro menyuplai semua unsur penting baik unsur makro maupun mikro • Pusri Hydro supplies all essential elements both macro and micro elements
8	<p>Benih Padi Rice Seed</p> 	Pusri Seed	<ul style="list-style-type: none"> • Varietas : Ciherang, Ciliwung, Situbagendit, Inpari, Inpara & sesuai permintaan • Varieties: Ciherang, Ciliwung, Situbagendit, Inpari, Inpara & on request • Dosis pemakaian pindah tanam 20 – 25 kg/Ha sedangkan tabela 50 kg/ha • Usage dosage of transplanting is 20-25 kg/ha while tabela is 50 kg/ha
9	<p>Benih Jagung Corn Seed</p> 	Pusri Seed	<ul style="list-style-type: none"> • Varietas Bima 16; Tahan penyakit bulai dan toleran penyakit karat daun • Bima 16 Variety; Resistant to bulai disease and tolerant to leaf rust disease • Produksi mencapai 12 ton/ha pipilan kering dengan kadar air 15% • Production reaches 12 tons/ha of dry kernel products with 15% water content

PROFIL PERUSAHAAN
 COMPANY PROFILE

No	Produk Product	Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
10	Benih Cabai Chilli Seed 	Pusri Seed	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat ditanam di luar musim • Can be planted out of season • Toleran terhadap hama penyakit • Tolerant to pest disease • Penggunaan pupuk anorganik lebih efisien • More efficient use of inorganic fertilizer • Produktifitas rata-rata 15 ton/hektar • Average productivity 15 tons/hectare
11	Pupuk Urea Humat Humic Urea Fertilizer 	Pusri Urea Humat	<ul style="list-style-type: none"> • Pusri Urea Humat adalah urea prill yang dilapisi dengan coating agent yang ditambah bahan bermanfaat bagi tanaman seperti humic acid dan unsur mikro. • Pusri Urea Humat is urea prill coated with coating agent plus useful nutrients for plants such as humic acid and micro element. • Target pasar urea humat untuk sektor : urban farming, hortikultura, perkebunan, serta ekspor • Target market of humic urea: urban farming, horticulture, plantation, and export • Urea Humat (N 45% + Asam Humat 4000 ppm) • Humic Urea (N 45% + Humic Acid 4000 ppm)
12	Pupuk Mikro Nutrient Micro Nutrient Fertilizer 	Nutremag	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk butiran sehingga mudah diaplikasikan • Granules, easy to be applied • Bersifat slow release • Slow-release • Cocok digunakan pada tanah masam • Suitable for use in sour soil • Dosis rendah • Low-dose
13	Nutrisi Hidroponik Hydroponic Nutrient 	Pusri Hydro	<ul style="list-style-type: none"> • Mengandung unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman • Contains macro and micro nutrients needed by plants • Manfaat: Mampu memenuhi kebutuhan tanaman hidroponik akan unsur hara makro dan mikro • Benefits: Can fulfill the needs of hydroponic crops for macro and micro nutrients
14	Biopestisida Biopesticide 	B-Verin	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat dari bahan alami • Natural material • Tidak mengandung bahan kimia yang beracun • Not using toxic chemicals • Cocok untuk pertanian organik seperti padi, tomat, sawi, cabai, pokcoi • Suitable for organic farming: rice, tomato, mustard, chili and phokchoy



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

No	Produk Product	Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
15	<p>Pupuk Cair Organik Organic Liquid Fertilizer</p> 	B-Fitalik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi penyakit kering alur sadap (KAS) pada tanaman karet, • Overcoming dry tapping (KAS) disease on rubber plants. • Mengatasi penyakit mati ujung pada tanaman kopi • Overcoming end dead disease in coffee plants • Mengatasi penyakit bercak daun, penyakit busuk lunak pada kubis, penyakit layu pada tanaman cabai, penyakit kanker kulit pada tanaman jeruk dan penyakit kuning pada lada. • Overcoming leaf spot disease, soft rot disease in cabbage, wilting disease in pepper plants, skin cancer disease in citrus and jaundice in pepper. • Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap stres • Improve plant resistance to stress



MULYONO PRAWIRO
DIREKTUR UTAMA
President Director



FILIUS YULIANDI
DIREKTUR PRODUKSI
Production Director



SHOLIKIN
GENERAL MANAGER OPERASI
General Manager of Operation

ALFA WIDYAWAN
 MANAGER OPERASI PUSRI III
PUSRI III Plant Manager

ANDRI WIBAWA SYARIP
 MANAGER OPERASI PUSRI IV
PUSRI IV Plant Manager

BISTOK B.A. SILALAH
 MANAGER OPERASI PUSRI IB
PUSRI IB Plant Manager

ANDRI AZMI
 MANAGER OPERASI PUSRI IIB
PUSRI IIB Plant Manager

MASBIHURI
 MANAGER OPERASI & PENGANTONGAN
Operation & Bagging Plant Manager

NASRUL AZHAR
 MANAGER STG & BOILER BATUBARA
STG & Coal Boiler Plant Manager



ZULYAN IMANSYAH
GENERAL MANAGER TEKNOLOGI
General Manager of Technology

AGUS WALUYO
 MANAGER RENDAL PRODUKSI
Production Planning & Controlling Manager

RADEN SUMITRO
 MANAGER LABORATORIUM
Laboratorium Manager

YUSMAN ARULLAH
 MANAGER K3 & LINGKUNGAN HIDUP
Health, Safety & Environment Manager

EKO SUGIHARTO
 MANAGER INSPEKSI TEKNIK
Technical Inspection Manager



IBNU WIDAGDO
GENERAL MANAGER PEMELIHARAAN
General Manager of Maintenance

LANTIP CATUR KADIYANTO
 MANAGER MEKANIKAL
Mechanical Manager

KODRAT ANDI
 MANAGER PERBENGKELAN
Workshop Manager

ZULKARNAIN T.
 MANAGER RENDAL PEMELIHARAAN
Maintenance Planning & Controlling Manager

DIKDIK YULIANA
 MANAGER RELIABILITY
Reliability Manager

AGUNG PRASETYANTO N.
 MANAGER LISTRIK
Electrical Manager

DIPA ASIANTARA
 MANAGER INSTRUMEN
Instrument Manager



BOB INDIARTO A.S.
DIREKTUR SDM & UMUM
HR & General Affairs Director



DEDDY NIFYANDI
GM SUMBER DAYA MANUSIA
GM of Human Resources

ERMAN FIRDAUS
 MANAGER PSDM & ORGANISASI
HR Development & Organization Manager

APEP KURNIALY
 MANAGER PENDIDIKAN & PELATIHAN
Education & Training Manager

ANSORI TOYIB
 MANAGER KETENAGAKERJAAN
Employment Manager



BALIA AKHMAD
GENERAL MANAGER UMUM
GM of General Affairs

AMAN SUPRATMAN
 MANAGER SARANA & UMUM
Facility & General Affairs Manager

KEMAS MUHAMMAD AMIN
 MANAGER SEKURITI
Security Manager

HARNOFA
 MANAGER PENGELOLAAN ASET
Legal Manager

ALWI SHAHAB
 KEPALA KANTOR PERWAKILAN JAKARTA
Head of Jakarta Representative Office



R.A. RAHIM
SEKRETARIS PERUSAHAAN & TATA KELOLA
Corporate Secretary & Governance

HERNAWAN L. SYAMSUDDIN
 MANAGER HUBUNGAN MASYARAKAT
Public Relation Manager

SOERJO HARTONO
 MANAGER TATA KELOLA & MANJ. RISIKO
Governance & Risk Manager

HANDRA PANDU PRADANA
 MANAGER HUKUM
Legal Manager

HERI SUHARSONO
 MANAGER PK & BINA LINGKUNGAN
Partnership & Community Development Manager



BAGIJO BUDI SULAKSONO
KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN
Head of Internal Audit Unit

SYAFRIN THOMAS
 MANAGER PENGAWASAN OPERASIONAL
Operational Audit Manager

LUMARTA UDAYANA
 MANAGER PENGAWASAN KEUANGAN
Financial Audit Manager



Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang per 31 Desember 2018 yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang yang terakhir diaddendum dengan SK/DIR/167/2017 tanggal 3 November 2016.

Organizational Structure

Organizational Structure of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as of December 31, 2018, which is formulated based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 on the Improvement of Organizational Structure of PT Pusri Palembang with last addendum under SK/DIR/167/2017 dated November 3, 2016.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan 102-16
Vision, Mission, and Corporate Values 102-16

Visi

VISION

**MENJADI PERUSAHAAN
PUPUK TERKEMUKA TINGKAT
REGIONAL**

TO BE A LEADING FERTILIZER
COMPANY AT REGIONAL LEVEL

Misi

MISSION

**MEMPRODUKSI SERTA
MEMASARKAN PUPUK DAN
PRODUK AGRIBISNIS SECARA
EFISIEN, BERKUALITAS DAN
MEMUASKAN PELANGGAN**

TO MANUFACTURE AND MARKET
EXCELLENT QUALITY FERTILIZERS
AND OTHER AGRICULTURAL
PRODUCTS IN AN EFFICIENT
MANNER TO SATISFY CUSTOMERS





Tata Nilai

VALUES



INTEGRITAS
INTEGRITY



PROFESIONAL
PROFESSIONALISM



FOKUS PADA
PELANGGAN
CUSTOMER FOCUS



LOYALITAS
LOYALTY



BAIK SANGKA
POSITIVE THINKING

PUSRI untuk Kemandirian Pangan
dan Kehidupan yang Lebih Baik.

PUSRI FOR FOOD SELF-RELIANCE
AND A BETTER LIFE.

MAKNA
Meaning



Penjelasan Visi

Terkemuka yang terdapat dalam visi memiliki makna Efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan, sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut:

Efisien:

1. Finansial
 - a. Pengelolaan dana dengan prinsip maksimum profitable
 - b. Tingkat Kesehatan Perusahaan Minimal Kategori AA
2. Proses produksi dan pengembangan
 - a. Produksi pupuk dan pengembangan usaha dilakukan dengan prinsip penggunaan sumberdaya dan teknologi yang efisien.
 - b. Rasio rata-rata Gas Alam (MMBTU/Ton) setelah P-IIB berproduksi secara komersial (Urea : 32,82. Amonia : 39,45)
3. Manajemen
 - a. Prosedur yang lebih efisien dan pemangkasan birokrasi yang tidak perlu.

Berkualitas :

1. Produk
 - a. Produk sesuai dengan standar ISO 9001:2008 & SNI
 - b. Pengembangan Produk dengan teknologi ramah lingkungan (green technology)
2. Pelayanan Pemasaran
 - a. Memenuhi harapan pelanggan
 - b. Bertanggung jawab dalam penanganan keluhan pelanggan
 - c. Menciptakan kepuasan & loyalitas pelanggan
3. SDM
 - a. SDM yang kompeten berdasarkan System Human Capital dan sertifikasi keahlian

Memuaskan Pelanggan

Memuaskan pelanggan dengan prinsip 6 tepat, yaitu:

1. Tepat Waktu
2. Tepat Jumlah
3. Tepat Jenis
4. Tepat Mutu
5. Tepat tempat
6. Tepat harga

Adapun kata Tingkat Regional yang terdapat pada visi Perusahaan sama artinya dengan kawasan Asia Tenggara

Vision Explanation

Leading stated in the vision defines efficient, high quality and satisfying the customers, as described below:

Efficient:

1. Financial
 - a. Fund management under maximum profitable principle
 - b. Company soundness level minimum AA Category
2. Production and development process
 - a. Fertilizer production and business development done under efficient resources allocation and technology implementation
 - b. Average Natural Gas ratio (MMBTU/Ton) after P-IIB commenced its commercial production (Urea: 32.82, Ammonia: 39.45)
3. Management
 - a. More efficient procedure by cutting unnecessary bureaucracy.

High Quality :

1. Product
 - a. Product according to ISO 9001:2008 and SNI standards.
 - b. Product development using environmental friendly technology (green technology).
2. Marketing service
 - a. Fulfilling customer's expectation
 - b. Responsible in handling customer's complaint
 - c. Bringing customer satisfaction and loyalty
3. Human Capital
 - a. Competent HR based on Human Capital System and Competency Certification

Customer Satisfaction

Satisfying the customers with "6 tepat" (6 correct) principle, which are:

1. Correct Time
2. Correct Quantity
3. Correct Type
4. Correct Quality
5. Correct Place
6. Correct Price

Meanwhile, Regional Level stated in the vision refers to Southeast Asia region.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Penjelasan Misi

Untuk menjadi perusahaan pupuk terkemuka maka efisiensi, orientasi kualitas prima dengan hasil mutu menyeluruh dan kepuasan pelanggan menjadi Misi dalam mencapai Visi tersebut.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Budaya dan etika bisnis perusahaan merupakan aspek-aspek yang memiliki tujuan dan peran yang sama dalam menjalankan tata nilai perusahaan.

“Budaya perusahaan” bertujuan dan berperan mempersamakan sikap dan cara bertindak dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar organ perusahaan. Budaya perusahaan dapat dilihat sebagai penjabaran dari visi dan misi perusahaan, memuat seperangkat nilai-nilai dan norma yang mendasari interaksi antar semua anggota dalam organisasi.

Sementara “etika bisnis” bertujuan dan berperan untuk memagari setiap individu supaya berperilaku tidak menyimpang dari aturan, ketentuan dan norma. Etika bisnis itu sendiri merupakan bagian dari pedoman yang memberikan petunjuk bagi pelaku bisnis, pemegang saham dan stakeholders lainnya untuk lebih memahami dan mengenal hal-hal yang baik dan benar.

Pembudayaan nilai-nilai etika bisnis seperti kejujuran, keteladanan, keterbukaan, integritas dan kerjasama di dalam aktivitas bisnis perusahaan yang sesuai dengan prinsip corporate governance akan menghadirkan ikatan emosional yang kuat dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang sehat. Nilai-nilai etika tersebut adalah nilai-nilai yang diyakini perusahaan sebagai sumber kekuatan penting dan berharga yang dijunjung oleh setiap insan perusahaan dan merasa terikat kepadanya serta di anut kuat dalam mengambil sikap, tindakan dan keputusan untuk menjalankan bisnis dalam pencapaian visi perusahaan.

PUSRI menyadari pentingnya budaya perusahaan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong terciptanya kinerja perusahaan yang optimal.

Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan pupuk terkemuka di tingkat regional, PUSRI memiliki aturan Tata Nilai yang mencakup beberapa bagian, yaitu Integritas, Profesionalitas, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka. Dalam setiap aturan Tata Nilai, dinyatakan hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari.

Mission Explanation

To be a Leading Fertilizer Company, efficiency, excellent quality orientation with intact quality outcome and customer satisfaction become the mission in achieving the vision.

Corporate Culture Statements

Corporate culture and business ethics are aspects with similar objectives and role in implementing corporate values.

“Corporate Culture” aims and contributes to align attitude and conducts in carrying out duty and mechanism among the corporate bodies. The Corporate culture is also treated as description of vision and mission, disclosing set of values and norms as basis for interaction among all members in the organization.

While “business ethics” aims and contributes to safeguard every individual to have good conducts that are not violating the regulations, provisions and norms. The business ethics is part of a guideline that provides direction to the business players, shareholders and other stakeholders to further understand and acknowledge good and correct things.

Internalization of business ethics value, among others, honesty, role model, transparency, integrity and team work in corporate business activity that complies with corporate governance principle will bring strong emotional bonding in exercising fair business activity. The ethical values are set of values that are believed as source of key and precious strength for the Company to be uphold by every Company People with high sense of engagement as well as firmly adapted in exercising conducts, action and decision to run the business in achieving the Company’s vision.

PUSRI realizes the importance of corporate culture to build a conducive working climate and encourage optimum performance of the Company.

To achieve its vision as a leading fertilizer company at regional level, PUSRI has values that cover several aspects, including Integrity, Professionalism, Customer Focus, Loyalty and Positive Thinking. In every values, following are the do’s and don’ts.



INTEGRITAS
 INTEGRITY

Lakukan
 Do's

- Berkata dan Bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada.
- Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai data dan fakta yang sebenarnya.
- Konsisten bertindak sesuai perkataan.
- Bekerja dengan ikhlas.
- Bekerja bertanggung jawab sebagai ibadah.
- Speak and act honestly without hiding any fact.
- Have courage to report any fraud and violation based on factual data and information.
- Consistent between action and saying.
- Sincere working.
- Responsible work as worship.

Hindari
 Dont's

- Melakukan kecurangan yang merugikan perusahaan.
- Menyalahgunakan aset dan kewenangan perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- Mudah berubah pendirian dan mangkir dari perkataannya sendiri.
- Pihak lain untuk hal yang menyalahi prosedur.
- Bekerja malas, semaunya tanpa mengindahkan peraturan dan perintah atasan.
- Committing any fraud that bring loss to the Company.
- Abuse of corporate assets and authority for personal interest.
- Being wishy washy and violating own saying.
- Other parties in any event that violating the procedure.
- Lazy and careless work without obeying the regulation and order from superordinate.



PROFESIONAL
 PROFESSIONALISM

Lakukan
 Do's

- Berani bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan perusahaan
- Melaksanakan tugas hingga tuntas dengan bertanggung jawab
- Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan
- Berpikir kreatif dan menyampaikan gagasan inovatif.
- Act correctly, accurately and fastly for the Company's interest.
- Carry out the duties completely with full responsibility.
- Always develop competency and knowledge.
- Creative thinking and giving innovative idea.

Hindari
 Dont's

- Malas dan menunda penyelesaian tugas.
- Membiarkan keadaan lama berlangsung dan enggan menghasilkan hal baru yang kreatif.
- Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung.
- Bekerja mengabaikan peraturan dan prosedur yang ada.
- Mudah puas dan nyaman dengan pencapaian yang ada.
- Being lazy and procrastinating.
- Prolonged and not willing to generate innovative and creative idea.
- Not willing to adjust competency and expertise according to current technology advance.
- Work by violating prevailing regulations and procedures.
- Easily satisfied and comfortable with existing achievement.



FOKUS PADA
PELANGGAN
CUSTOMER FOCUS

Lakukan
Do's

- Memperhatikan dan tanggap terhadap keluhan dan kebutuhan pelanggan.
- Memotong birokrasi yang tidak perlu.
- Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
- Memelihara hubungan baik dengan pelanggan (maintaining networking).
- Menjadikan proses selanjutnya sebagai pelanggan (next process is our customer).
- Concern and responsive with customer's complaint and needs.
- Cut unnecessary bureaucracy.
- Fast in giving solution and anticipating any possible issue.
- Maintain harmonious relationship with customers (maintaining networking).
- Bring next process as customers.

Hindari
Dont's

- Acuh tak acuh tanpa respek menanggapi pelanggan.
- Berbelit-belit dan menunda respon pelayanan.
- Membiarkan pelanggan menunggu tanpa tindakan pelayanan.
- Menyalahkan pelanggan atas keluhan yang disampaikan.
- Mengabaikan potensi pelanggan sebagai faktor keberlangsungan usaha.
- Pocerurante without any respect in dealing with the customers.
- Cumbersome and delaying service response.
- Letting customers waiting without any service follow-up.
- Blaming customers upon their complaints.
- Ignoring customer's potential as business sustainability factors.



LOYALITAS
LOYALTY

Lakukan
Do's

- Mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, golongan dan kelompok.
- Taat Peraturan dan Prosedur yang ada serta konsisten menjalankannya.
- Patuh pada pimpinan dan lini manajemen eksekutif perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dan citra baik perusahaan dengan penuh tanggungjawab.
- Menjunjung tinggi kehormatan dan nilai-nilai perusahaan.
- Prioritizing interest of the Company beyond personal, group and team interests.
- Compliance with prevailing regulations and procedures with consistent practice.
- Obey the supervisor and executive management line in the Company.
- Protect corporate confidentiality and image with full responsibility.
- Uphold honor and values of the Company.

Hindari
Dont's

- Mementingkan diri sendiri dan mencari keuntungan demi kepentingan pribadi dan golongan.
- Membocorkan rahasia perusahaan.
- Menjelekkan nama baik perusahaan dengan sengaja atau dengan tindakan pribadi yang melanggar moral.
- Mencuri, menggunakan semena-mena serta merusak aset-aset perusahaan.
- Menyebarkan isu negatif yang mengakibatkan perpecahan dalam perusahaan.
- Being selfish and seek for personal or group interests.
- Leaking the Company's confidentiality.
- Demonize reputation of the Company intentionally or under personal action that violating the regulation.
- Stealing, using and undermining the Company's assets.
- Disseminating negative issues that lead to splitting in the Company.



BAIK SANGKA
 POSITIVE THINKING

Lakukan
 Do's

- Mengedepankan asas percaya.
- Bersedia mendengarkan pendapat dengan obyektif dan sepenuhnya.
- Memiliki empati saat berinteraksi dengan orang lain.
- Menempatkan diri untuk memahami secara utuh sebelum menyimpulkan pendapat.
- Prioritizing trust principle.
- Willing to hear opinion objectively and sincerely.
- Having empathy when interacting with others.
- Adapting to fully understand before taking conclusion.

Hindari
 Dont's

- Mudah curiga dan berprasangka negatif sebelum menerima informasi lengkap.
- Memandang rendah orang lain karena asumsi yang tidak berdasar.
- Menghakimi tanpa kejelasan fakta dan percaya sepihak saja.
- Merespons segala sesuatu dengan prasangka buruk serta berpusat pada hal-hal negatif saja.
- Mudah menyerah pada tantangan, keadaan sulit dan kondisi yang berubah.
- Being easily suspicious and negative thinking before receiving full information.
- Underestimating others under irrelevant assumption.
- Judging without clear facts and partial convincement.
- Responding every issue with negative thinking and focusing only in negative aspects.
- Easily give up on challenge, burden and changing condition.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Sebagai upaya untuk internalisasi budaya perusahaan, telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan dengan memasang *banner* tentang budaya perusahaan yang ditempatkan di setiap unit kerja. Untuk lebih memperdalam pemahaman karyawan, dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, disampaikan juga materi tentang budaya perusahaan.

Sasaran menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan antara lain:

1. Mengurangi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku bisnis yang dapat merugikan bisnis perusahaan itu sendiri serta sekaligus memberi perlindungan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan.
2. Mencapai pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan yang direfleksikan dari rasio margin yang semakin membaik seperti peningkatan aset, pendapatan usaha, pangsa pasar dan ekuitas.
3. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders*.
4. Kemudahan mencari pelanggan dan mitra kerja dalam setiap kegiatan usaha perusahaan.
5. Memiliki karyawan yang berkualitas dari aspek *hard skills* maupun *soft skills*.
6. Menjadi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur baik di industrinya maupun secara umum.
7. Pencapaian visi dan misi perusahaan lebih mudah karena manajemen dan karyawan memiliki komitmen dan paradigma yang sama.
8. Pelaksanaan program kerja dapat lebih efektif dan efisien karena sistem dan prosedur kerja yang telah disusun berdasarkan kaidah GCG.

As corporate culture internalization effort, socialization to employees have been carried out by placing banner about corporate culture located in every working unit. To deepen employee's understanding, in every education and training program held by the Company, material about corporate culture is also presented.

Objectives to bring GCG as corporate culture are including:

1. Reducing business conducts violation that may bring loss to the Company's business as well as providing protection for the Company in encountering challenge from changing environmental condition.
2. Achieve the Company's consistent and sustainable growth as reflected from higher margin ratio including assets, revenue, market share and equity growth.
3. Higher stakeholders' trust.
4. Easiness to acquire customers and business partners from every business activity of the Company.
5. Having high quality employees in terms of hard skills and soft skills.
6. Being a Company as role model in the industry or in general as well.
7. Achievement of Company's vision and mission will be easier due the management and employee are having the same commitment and paradigm.
8. Work program implementation to be more effective and efficient after the work system and procedure are prepared based on GCG principles.

Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company Logo

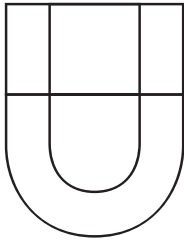


Nama Sriwidjaja diabadikan di PUSRI untuk mengenang dan mengangkat kembali masa kejayaan kerajaan maritim pertama di Indonesia yang termahsyur di seluruh penjuru dunia. Dalam Bahasa Sansekerta, Sri mempunyai arti “bercahaya” atau “gemilang”, dan Widjaja berarti “kemenangan” atau “kejayaan”. Secara penuh, nama “Sriwidjaja” mempunyai arti “Kejayaan atau Kemenangan yang Gilang-Gemilang”. Sebuah penghormatan kepada leluhur yang pernah membuktikan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Pendirian pabrik pupuk dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah warisan yang sekaligus menjadi visi bangsa Indonesia terhadap kekuatan, kesatuan, dan ketahanan wawasan Nusantara.

The name of Sriwidjaja is enshrined in PUSRI to commemorate and re-establish the glorious period of the first maritime kingdom in Indonesia whose fame is known across the world. In Sanskrit, Sri means “luminous” or “glorious”, and Widjaja means “victory” or “triumph”. In full, the name “Sriwidjaja” means “Glorious Victory”. A tribute to the ancestors who once proved that Indonesia is a great nation. The establishment of fertilizer plant under the name of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is a legacy that is also a vision of Indonesian nation towards its strength, unity, and resilience of the archipelago insight.



DETAIL ELEMEN VISUAL LOGO PERUSAHAAN
DETAIL OF VISUAL ELEMENTS OF COMPANY LOGO



LAMBANG PUSRI YANG BERBENTUK HURUF "U" MELAMBANGKAN SINGKATAN "UREA". LAMBANG INI TELAH TERDAFTAR DI DITJEN HAKI DEP. KEHAKIMAN & HAM NO. 021391

PUSRI symbol in the form of letter "U" represents the abbreviation "Urea". This symbol has been registered in Directorate General Intellectual Property Rights of Department of Justice & Human Rights No. 021391



SETANGKAI PADI DENGAN JUMLAH BUTIRAN 24 MELAMBANGKAN TANGGAL AKTE PENDIRIAN PUSRI.

A sprig of rice with 24 grains represents the date of deed of establishment of PUSRI.



BUTIRAN-BUTIRAN UREA BERWARNA PUTIH SEJUMLAH 12, MELAMBANGKAN BULAN DESEMBER PENDIRIAN PUSRI.

12 white urea granules symbolize the month of December when PUSRI was established.



SETANGKAI KAPAS YANG MEKAR DARI KELOPKANYA. BUTIR KAPAS YANG MEKAR BERJUMLAH 5 BUAH KELOPAK YANG PECAH BERBENTUK 9 RETAKAN INI, MELAMBANGKAN ANGKA 59 SEBAGAI TAHUN PENDIRIAN PUSRI (1959).

A sprig of cotton blooming from its petals. The 5 blooming cotton grains and Broken petals into 9 cracks symbolize the number 59 as the year when PUSRI was established (1959).



PERAHU KAJANG, MERUPAKAN LEGENDA RAKYAT DAN CIRI KHAS KOTA PALEMBANG YANG TERLETAK DI TEPIAN SUNGAI MUSI. PERAHU KAJANG JUGA DIANGKAT SEBAGAI MERK DAGANG PT PUPUK SRIWIDJAJA.

Kajang boat, is a folk legend and a unique characteristic of Palembang city located on the banks of Musi River. Kajang boat is also made into a trademark of PT Pupuk Sriwidjaja.



KUNCUP TERATAI YANG AKAN MEKAR, MERUPAKAN IMAJINASI PENCIPTA AKAN PROSPEK PERUSAHAAN DI MASA DATANG.

Lotus buds that will bloom is the creator's imagination of future prospects of the company.



KOMPOSISI WARNA LAMBANG KUNING DAN BIRU BENHUR DENGAN DIBATASI GARIS-GARIS HITAM TIPS (UNTUK LEBIH MENJELASKAN GAMBAR) YANG MELAMBANGKAN KEAGUNGAN, KEBEBASAN CITA-CITA, SERTA KESUBURAN, KETENANGAN, DAN KETABAHAN DALAM MENGEJAR DAN MEWUJUDKAN CITA-CITA ITU.

The color composition of yellow and blue underlined with thin black lines (to further enhance the image) symbolizes the majesty, freedom of aspirations, as well as fertility, tranquility, and fortitude in pursuing and realizing those aspirations.

PROFIL PERUSAHAAN
 COMPANY PROFILE

Informasi tentang Karyawan 102-8

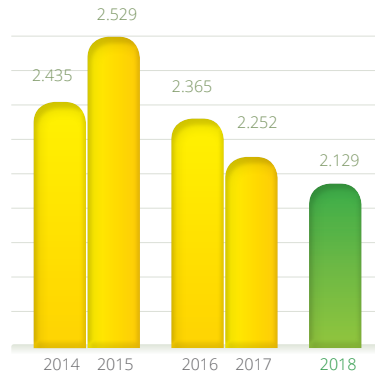
Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mencapai 2.129 orang, mengalami penurunan sebesar 5,46% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2017 yang sebanyak 2.252 orang. Penurunan ini disebabkan pensiun normal dari karyawan yang sebagian besar telah memasuki masa pensiun. Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Information on Employees 102-8

As of December 31, 2018, total number of employees of the Company and Subsidiaries reached 2,129 employees, a decrease of 5.46% compared to the number of employees as of December 31, 2017 of 2,252 employees. This decrease was due to the normal retirement of employees who had mostly entered pension period. The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following tables and charts.

PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN
 NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS

dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir
 (2014-2018)
 in the last 5 (Five) Years
 (2014-2018)



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (ORANG)
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY ORGANIZATIONAL LEVEL AND GENDER (PERSONS)

Level Organisasi Organization Level	2018				2017				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Eselon I Echelon I	20	0	20	0,94%	15	2	17	0,75%	↑
Eselon II Echelon II	85	11	96	4,51%	89	11	100	4,44%	↓
Eselon III Echelon III	226	53	279	13,10%	209	45	254	11,27%	↑
Eselon IV Echelon IV	468	58	526	24,71%	497	69	566	25,11%	↓
Eselon V Echelon V	590	71	661	31,05%	244	46	290	12,87%	↑
Pelaksana Implementer	542	5	547	25,69%	983	42	1.025	45,56%	↓
Jumlah Total	1.931	198	2.129	100,00%	2.037	215	2.252	100,00%	↓

L = Laki-laki / P = Perempuan
 M = Male / F = Female



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EDUCATION LEVEL (PERSON)

Tingkat Pendidikan Education Level	2018				2017				
	Produksi Production	Non Produksi Non- Production	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Produksi Production	Non Produksi Non- Production	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Strata 3 Doctorate Degree	-	1	1	0,05%	-	-	-	-	↑
Strata 2 Master Degree	27	67	94	4,42%	26	69	95	4,21%	↓
Strata 1 Bachelor Degree	325	365	690	32,41%	325	398	723	32,10%	↓
Diploma Diploma Degree	179	157	336	15,78%	187	158	345	15,30%	↓
SLTA Senior High School	788	217	1.005	47,21%	828	258	1.086	48,22%	↓
SLTP Junior High School	-	3	3	0,14%	-	3	3	0,13%	
Jumlah Total	1.319	810	2.129	100,00%	1.366	886	2.252	100,00%	↓

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS AND GENDER (PERSON)

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2017				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Permanen/Organik Permanent	1.931	198	2.129	54,69%	2.037	215	2.252	56,71%	↓
Kontrak Contract	14	-	14	0,36%	13	1	14	0,35%	
Non Organik Honorary	-	-	1.700	44,95%	-	-	1.752	42,94%	↑
Jumlah Total	1.945	198	3.843	100,00%	2.050	216	4.018	100,00%	↓

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN WILAYAH PENEMPATAN (ORANG)
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS AND WORKING AREA (PERSON)

Status Kepegawaian Employment Status	2018					2017					
	KP HO	Di luar KP (non JPO)	KPJ JPO	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	KP HO	Di luar KP (non JPO)	KPJ JPO	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Organik Organic	1.996	120	13	2.129	55.40%	2.098	143	11	2.252	56.04%	↓
Kontrak Contract	14	-	-	14	0.37%	14	-	-	14	0.34%	↑
Non Organik Non-Organic	1.186	410	104	1.700	44.23%	1.133	509	110	1.752	43.62%	↑
Jumlah Total	3.196	530	117	3.843	100,00%	3.245	652	121	4.018	100,00%	↓

KP- Kantor Pusat / KPJ= Kantor Perwakilan Jakarta
 HO=Head Office / JPO=Jakarta Representative Office

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY AGE RANGE AND GENDER (PERSON)

Rentang Usia Age Range	2018				2017				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
>55	128	18	146	6,86%	149	20	169	7,49%	↓
50-54	117	20	137	6,43%	172	30	202	8,96%	↓
45-49	86	-	86	4,04%	86	1	87	3,85%	↓
40-44	136	15	151	7,09%	105	11	116	5,14%	↑
35-39	247	29	276	12,96%	247	29	276	12,28%	
30-34	471	55	526	24,71%	406	56	462	20,49%	↑
25-29	580	58	638	29,97%	579	56	635	28,21%	↑
<25	166	3	169	7,94%	293	12	305	13,53%	↓
Jumlah Total	1.931	198	2.129	100,00%	2.037	215	2.252	100,00%	↓

L = Laki-laki / P = Perempuan
 M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY GENDER (PERSON)

Gender	2018		2017		
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	1.931	90,70%	2.037	90,45%	↓
Perempuan Female	198	9,30%	215	9,55%	↓
Jumlah Total	2.129	100,00%	2.252	100,00%	↓



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Kepemilikan Saham 102-5

Kepemilikan saham PUSRI adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 5.799.986 lembar saham atau senilai Rp5.799.986.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,9998%, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI 14 lembar saham atau senilai Rp14.000.000 dengan kepemilikan sebesar 0,0002%.

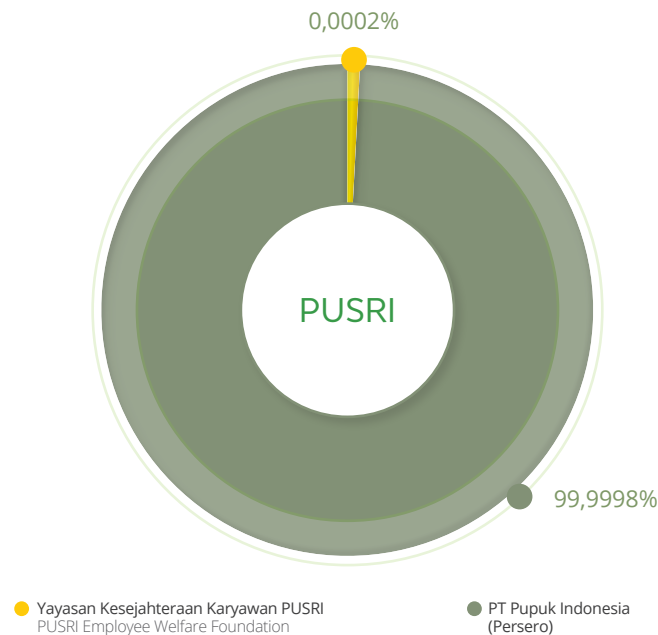
Share Ownership 102-5

Share ownership of PUSRI is PT Pupuk Indonesia (Persero) owning 5,799,986 shares or Rp5,799,986,000,000 with ownership of 99.9998%, and PUSRI Employee Welfare Foundation owning 14 shares or Rp14,000,000 with ownership of 0.0002%.

KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2018
SHARE OWNERSHIP OF PUSRI AS OF DECEMBER 31, 2018

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Par Value of Shares = Rp1,000,000/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share Ownership of 5% or more			
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.799.986	5.799.986.000.000	99,9998%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%			
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI	14	14.000.000	0,0002%
Jumlah Total	5.800.000	5.800.000.000.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2018
SHARE OWNERSHIP OF PUSRI AS OF DECEMBER 31, 2018



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
 Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/
 Special Purpose Vehicle (SPV)

Subsidiaries and Associates/Joint Venture
 (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

ENTITAS ANAK
 SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdir Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyer-taan Modal Year of Equity Capital	Kepemilikan oleh PUSRI Ownership by PUSRI (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2018	2017	2018	2017	
PT Pusri Agro Lestari	<ul style="list-style-type: none"> Industri pestisida dan agrokimia lainnya Industri pupuk dan bahan senyawa nitrogen Pesticide and other agrochemicals industry Fertilizer and nitrogen compounds material industry 	Jakarta	2015	2015	2015	51,00%	51,00%	54.515	55.881	Ber operasi Operating

ENTITAS ASOSIASI
 ASSOCIATES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdir Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyer-taan Modal Year of Equity Capital	Kepemilikan Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (USD) Total Assets Before Elimination (USD)		Status Operasi Operational Status
						2018	2017	2018	2017	
PT Pupuk Indonesia Logistik	Jasa pelayaran atau jasa angkutan laut Shipping or Marine Transportation Service	Jakarta	2013	2015	2013	44,23%	44,23%	656.598	469.872	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Energi	Penyediaan energi Energy Supply	Jakarta	2014	2018	2014	7,00%	10,00%	1.878.004	1.633.555	
PT Pus-petindo	Pabrikasi peralatan Equipment Fabrication	Gresik	1990	1991	1990	2,31%	5,13%	67.470	76.080	
PT Pupuk Indonesia Pangan	Agribisnis dan mekanisasi pertanian Agrobusiness and Agricultural Automation	Jakarta	2015	2018	2015	10,00%	2,28%	283.233	171.392	



Struktur Grup PUSRI

PUSRI Group Structure



Keterangan
Annotation

- Entitas Pemilik Akhir
End Owner Entity
- Pemegang Saham Utama/Pengendali
Major/Controlling Shareholder
- Entitas Anak
Subsidiary
- Entitas Asosiasi
Associate

Skala Organisasi 102-7
Organization Scale 102-7

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period	
			2018	2017
1	Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	2.129	2.252*
2	Jumlah Pendapatan Total Revenues	Juta Rupiah Million Rupiah	11.068.131	9.970.848
3	Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	14.364.209	14.069.462
4	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	14.455.919	15.067.098
5	Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	28.820.128	29.136.560
6	Jumlah Pabrik Number of Plants	Unit Pabrik Plant Unit	5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV) 5 main plants (Pusri I-B, II, II-B, III, and IV)	5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV) 5 main plants (Pusri I-B, II, II-B, III, and IV)
7	Jumlah Produk Number of Products	Jenis Produk Product Type	3 produk utama (pupuk urea, amonia dan NPK), 2 produk samping (CO2 cari dan CO2 padat, serta Oksigen [O2] dan Nitrogen [N2]) 3 main products (urea, ammonia and NPK fertilizer), 2 side products (liquid CO2 and solid CO2, and Oxygen [O2] and Nitrogen [N2])	3 produk utama (pupuk urea, amonia dan NPK), 2 produk samping (CO2 cari dan CO2 padat, serta Oksigen [O2] dan Nitrogen [N2]) 3 main products (urea, ammonia and NPK fertilizer), 2 side products (liquid CO2 and solid CO2, and Oxygen [O2] and Nitrogen [N2])
8	Kepemilikan Saham Terbesar Largest Share Ownership	Persen Percent	PT Pupuk Indonesia (Persero)/99,9998	PT Pupuk Indonesia (Persero)/99,9997

Rantai Pasokan 102-9

Dalam menjalankan roda Perusahaan, PUSRI melakukan identifikasi dan kategorisasi grup pemasok/vendorkarena keberadaan mereka memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Pemasok dibedakan menjadi dua, yakni pemasok barang dan jasa. Oleh karena konduite pemasok ikut berpengaruh terhadap citra dan reputasi PUSRI, maka Perusahaan melakukan seleksi yang ketat. Pertimbangan yang dipakai, antara lain, kepatuhan pemasok terhadap peraturan ketenagakerjaan. Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada pelaporan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh pemasok kami.

Supply Chain 102-9

In carrying out the Company's wheels of business, PUSRI identifies and categorizes groups of suppliers/vendors because their existence has both direct or indirect influence on the Company's business continuity. Suppliers are divided into two, i.e. suppliers of goods and services. Because the conduite of suppliers affects the image and reputation of PUSRI, the Company conducts a tight selection. The considerations are, among others, supplier's compliance with labor regulations. With such commitment, during the reporting year there were no reports of violations committed by our suppliers.



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Dalam Laporan ini, pemasok dibedakan berdasarkan lokasi atau keberadaannya, yakni pemasok lokal adalah mereka yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi kantor operasional yang dimiliki Perusahaan; pemasok nasional adalah pemasok yang lokasinya di luar provinsi atau lintas provinsi; pemasok luar negeri jika pemasok tersebut berada di luar Indonesia karena barang-barang yang dibutuhkan diproduksi di sana.

In this Report, suppliers are distinguished by location or presence, namely local suppliers are those whose location are in the same province with the location of the Company's operational offices; national suppliers are suppliers that are located outside the province or across provinces; overseas suppliers if the suppliers are outside Indonesia because the goods needed are produced there.

Adapun jumlah pemasok/vendor yang terdaftar dalam pengadaan barang dan jasa pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The number of suppliers/vendors registered in the procurement of goods and services in 2018 and 2017 are as follows:

Jenis Pemasok/Vendor Type of Suppliers/Vendors	Jumlah 2018 Amount in 2018	Jumlah 2017 Amount in 2017
Pemasok lokal (dalam satu provinsi) Local suppliers (within one province)	1.221	1.052
Pemasok nasional (lintas provinsi) National suppliers (across provinces)	2.689	2.320
Pemasok luar negeri Overseas suppliers	296	260
Jumlah Total	4.206	3.632

Sementara itu, transaksi dengan pemasok/vendor pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, transactions with suppliers/vendors in 2018 and 2017 are as follows:

Jenis Pemasok/Vendor Type of Suppliers/ Vendors	Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2018 Contract Value in 2018	Jumlah Pemasok Penerima Kontrak 2018 Number of Vendors Receiving Contract in 2018	Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2017 Contract Value in 2017	Jumlah Vendor Penerima Kontrak 2017 Number of Vendors Receiving Contract in 2017
Pemasok lokal (dalam satu provinsi) Local suppliers (within one province)	Rp113.553.068.103	108 vendor	Rp251.214.907.608	128 vendor
Pemasok nasional (lintas provinsi) National suppliers (across provinces)	Rp478.040.448.582	162 vendor	Rp449.483.682.001	152 vendor
Pemasok luar negeri Overseas suppliers	Rp265.598.042.975	13 vendor	Rp189.053.030.532	12 vendor
Jumlah Total	Rp857.191.559.660	283 vendor	Rp889.751.620.141	292 vendor

Perjanjian Kerja Bersama 102-41

PUSRI menyadari bahwa optimalisasi potensi SDM dapat tercapai tidak hanya melalui penerapan sistem berbasis kompetensi, namun juga harus diiringi dengan praktik-praktik kerja yang mampu memwadhahi hak-hak pegawai. Oleh karena itu, Perusahaan memasukkan hak asasi manusia serta praktik-praktik kerja yang adil dan tidak menyalahi hak asasi manusia ke dalam pokok-pokok Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang secara periodik dievaluasi dan disempurnakan. Dengan demikian, PKB menjadi panduan bagi Perusahaan dan pegawai dalam melaksanakan hubungan kerja yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku saat ini adalah PKB 2017-2019, yang telah ditetapkan tanggal 24 Juli 2017. Keberadaannya mengikat dan berlaku untuk seluruh karyawan PUSRI.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan 102-11

Prinsip kehati-hatian diterapkan Perusahaan melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko". Sejak tahun 2013, PUSRI menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000 : 2011. Selain itu, dalam menyusun anggaran investasi perusahaan, Perusahaan juga menerapkan Risk Based Budgeting dan menggunakan Quantitative Risk Analysis dalam analisa risiko, serta didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRisk) yang berbasis web.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki Sistem Pengendalian Internal. Keberadaan sistem ini bertujuan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan berdasarkan pada *Good Corporate Governance/GCG* (Tata Kelola Perusahaan).

Collective Labor Agreement 102-41

PUSRI realizes that the optimization of HC potential can be achieved not only through implementing competency-based system, but must also be accompanied by work practices that are able to accommodate employee's rights. Therefore, the Company includes human rights and fair work practices that are not violating human rights into the points contained in Collective Labor Agreement (PKB) which is periodically evaluated and refined. Thus, PKB acts as a guidance for the Company and employees in carrying out working relationships that regulate the rights and obligations of both parties. The current Collective Labor Agreement (CLA) is PKB 2017-2019, which has been stipulated on July 24, 2017. Its existence is binding and applies to all employees of PUSRI.

Prevention Approach or Principle 102-11

The prudence principle is implemented by the Company through a mechanism called "Risk Management". Since 2013, PUSRI has implemented Risk Management based on ISO-31000 SNI: 2011. Besides that, in preparing its investment budget, the Company also implements Risk Based Budgeting and uses Quantitative Risk Analysis in risk analysis, as well as supported by web based-System Risk Management Information (SIMRisk).

In addition, the Company also has an Internal Audit System. This system aims to provide assurance that the business process conducted in achieving the Company's goals has been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently, and effectively and produce products/services that can meet customer needs based on *Good Corporate Governance/GCG*.



Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan 102-10

Selama tahun 2018, terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan operasional Perusahaan, yaitu bertambahnya Modal Ditempatkan dari semula Rp4.228.086.000.000,00, atau 4.228.086 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 pada tahun 2017 menjadi Rp5.800.000.000.000,00, atau 5.800.000 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 pada tahun 2018. Perubahan juga terjadi pada kepemilikan saham, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) : 99,9997% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI : 0,0003% pada tahun 2017 menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero): 99,9998% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI: 0,0002% pada tahun 2018.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan signifikan dengan adanya penurunan jumlah pemasok/ vendor barang dan jasa, yakni dari 292 pemasok pada tahun 2017 menjadi 283 pemasok pada tahun 2018. Selain jumlah pemasok bertambah, nilai kontrak pekerjaan kepada pemasok juga mengalami penurunan, yakni dari Rp889,75 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp857,19 miliar pada tahun 2018.

Significant Changes to the Organization and Supply Chain 102-10

In 2018, there were significant changes related to the Company's operations, namely the increase in Issued Capital from previously Rp4,228,086,000,000, or 4,228,086 shares each valued at Rp1,000,000 in 2017 to Rp5,800,000,000,000 or 5,800,000 shares each valued at Rp1,000,000 in 2018. Changes also occurred in share ownership, namely PT Pupuk Indonesia (Persero): 99.9997% and PUSRI Employee Welfare Foundation: 0,0003% in 2017 became PT Pupuk Indonesia (Persero): 99.9998% and PUSRI Employee Welfare Foundation: 0,0002% in 2018.

Meanwhile, significant changes in the supply chain occurred with an increase / a decrease in the number of suppliers and vendors of goods and services, from 292 suppliers in 2017 to 283 suppliers in 2018. In addition to the increasing number of suppliers, the value of contracts to suppliers also decreased, from Rp889.75 billion in 2017 to Rp857,19 in 2018.

PROFIL PERUSAHAAN
 COMPANY PROFILE

Inisiatif Eksternal 102-12

PUSRI berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk pelanggan/konsumen. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk taat dan patuh terhadap berbagai peraturan dari pemerintah dan standar baku mutu yang berlaku sesuai bidang usaha perusahaan, baik standar yang berlaku di Indonesia maupun standar secara internasional. Komitmen PUSRI dalam menerapkan peraturan dan standar baku tersebut telah mendapatkan penghargaan dari berbagai pihak sebagai berikut:

External Initiative 102-12

PUSRI is committed to providing the best products and services for customers / consumers. For this reason, the Company strives to obey and comply with various regulations from the government and applicable quality standards according to its line of business, both Indonesian and international standards. PUSRI's commitment to implementing the standards and regulations has been appreciated by various parties as follows:

Penghargaan

Awards



5 Maret 2018
 March 5, 2018

Penghargaan Wajib Pajak sebagai Wajib Pajak Pembayar Pajak Terbesar oleh Kanwil DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung
 Taxpayer's Award as the Largest Taxpayer by DGT Regional Office of South Sumatra and Bangka Belitung Islands



9 April 2018
 April 9, 2018

Padmamitra Award, Penghargaan pada kategori Forum Corporate Social Responsibility Kesejahteraan Sosial Sumsel oleh Kementerian Sosial RI
 Padmamitra Award, Award in Corporate Social Responsibility Forum for South Sumatra Social Welfare by RI Ministry of Social Affairs



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



25 April 2018
April 25, 2018

Indonesia Green Award 2018, Penghargaan pada Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi, Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi, Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, Penyelamatan Sumber Daya Air dan Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu oleh La Tofi School of CSR

Indonesia Green Award 2018, Award in the Category of Pioneering Pollution Prevention, Engineering Technology in Saving Energy, Developing Biodiversity, Saving Water Resources and Developing Integrated Waste Management by La Tofi School of CSR



26 April 2018
April 26, 2018

Revolusi Mental BUMN Award, Silver Winner - Kategori Indonesia Bersatu Terbaik oleh BUMN Track
Mental Revolution SOE Award, Silver Winner – Category of Best United Indonesia by BUMN Track



7 Mei 2018
May 7, 2018

HR Excellence Award, Kategori HR Transformation dan HR Technology oleh Majalah SWA
HR Excellence Award, Category of HR Transformation and HR Technology by SWA Magazine



20 Juni 2018
June 20, 2018

IFA Protect & Sustain Award 2018, IFA Protect & Sustain Hall of Fame oleh International Fertilizer Association (IFA)
IFA Protect & Sustain Award 2018, IFA Protect & Sustain Hall of Fame by International Fertilizer Association (IFA)

PROFIL PERUSAHAAN
 COMPANY PROFILE



15 Agustus 2018
 August 15, 2018

South Sumatera Investment Forum, Penghargaan Tata Kelola CSR Terbaik oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemprov Sumsel
 South Sumatera Investment Forum, Penghargaan Tata Kelola CSR Terbaik by One Stop Integrated Investment and Services, South Sumatera Provincial Government



10 September 2018
 September 10, 2018

Apresiasi Pendukung Keberhasilan Penyelenggaraan Asian Games XVIII oleh Kementerian PUPR RI
 Appreciation for Supporting the Success of XVIII Asian Games by the Ministry of PUPR RI



18 September 2018
 September 18, 2018

Pupuk Indonesia Innovation Days 2018, Penghargaan pada Kategori:

- Terbaik ke-3 kategori PI Mart Competition 2018
- Predikat Sangat Baik pada kategori Tata Kelola Korporasi 2017
- Pada Kategori Best Growth Assessment KPKU mendapatkan level Emerging Industry Leader
- Predikat Mature Defined di kategori PMPR 2017
- Predikat Gold pada kategori Pupuk Indonesia Quality Improvement"

Diberikan Oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pupuk Indonesia Innovation Days 2018, Awarded to Category:

- The third best in PI Mart Competition 2018 category
- Excellent Predicate in Corporate Governance category 2017
- In KPKU Best Growth Assessment Category
- Obtained Emerging Industry Leader level
- Mature Defined Predicate in PMPR 2017 category
- Predicate Gold in Indonesia Fertilizer Quality Improvement category

Awarded By PT Pupuk Indonesia (Persero)



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



27 September 2018
September 27, 2018

Warta Ekonomi Social Business Innovation Award,
"Penghargaan TOP 4 Social Business Inovation
Company, Category : Basic Industry and Chemicals" u
oleh La Tofi School of CSR oleh Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Social Business Innovation Award ,
"Penghargaan TOP 4 Social Business Inovation Company,
Category : Basic Industry and Chemicals" u oleh La Tofi School of
CSR by Warta Ekonomi



15 Oktober 2018
October 15, 2018

Penghargaan Kinerja Perusahaan Siddhakarya
Tahun 2018, Penghargaan Kategori Pembina
Perusahaan Kategori Emerging Leader oleh
Pemerintah Provinsi Sumsel
Siddhakarya Company Performance Award in 2018, Award in
Corporate Development Award for Emerging Leader Category
by South Sumatera Provincial Government



21 November 2018
November 21, 2018

SNI Award, Peringkat Emas oleh Badan
Standar Nasional
SNI Award, Peringkat Emas by National Standard
Agency



6 Desember 2018
December 6, 2018

ASEAN Risk Awards 2018, Runner-Up Kategori Risk
Innovation oleh Enterprise Risk Management
Academy (ERMA)
2018 ASEAN Risk Awards, Runner-Up Risk Innovation Category
by Enterprise Risk Management Academy (ERMA)

PROFIL PERUSAHAAN
 COMPANY PROFILE



12 Desember 2018
 December 12, 2018

**Anugrah Industri Hijau 2018 kategori Level 5 oleh
 Kementerian Perindustrian**
 Green Industry Award 2018 Level 5 category by the Ministry of
 Industry



19 Desember 2018
 December 19, 2018

**Indonesia The Most Trusted Companies Award 2018, Perusahaan
 Terpercaya (Trusted Company) berdasarkan penilaian Corporate
 Governance Perception Index (CGPI) oleh The Indonesian Institute for
 Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA
 Indonesia 2018 Most Trusted Companies Award, Trusted Company based
 on the assessment of Corporate Governance Perception Index (CGPI) by The
 Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA
 Magazine**



27 Desember 2018
December 27, 2018

Anugerah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2018, PROPER Nasional peringkat Hijau oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI

Award for 2018 Corporate Performance in Environmental Management Rating Program (PROPER), Green National PROPER by RI Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Sertifikasi

Certification

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2018
VALID CERTIFICATION UNTIL 2018

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
8 Mei 2018 May 8, 2018	Sertifikat ISO 9001:2015	SGS Indonesia	10 Maret 2021 March 10, 2021
4 Mei 2018 May 4, 2018	IFA Protect & Sustain	IFA (International Fertilizer Association)	3 Mei 2021 May 3, 2021
2 Mei 2018 May 2, 2018	Sertifikat ISO 14001:2015	SGS Indonesia	28 April 2021 April 28, 2021
22 Februari 2017 February 22, 2017	SPPT SNI Pupuk Urea	LSPro Balai Sertifikasi Industri	21 Maret 2021 March 21, 2021
21 September 2016 September 21, 2016	Sertifikat Akreditasi Lab Kalibrasi	KAN	20 Sept 2020 September 20, 2020
16 Mei 2016 May 16, 2018	Sertifikat SMK 3	Kemenaker	16 Mei 2019 May 16, 2019
25 Januari 2016 January 25, 2016	SPPT SNI Pupuk NPK	LSPro BIPA	24 Januari 2020 January 24, 2020
29 Juli 2015 July 29, 2015	Sertifikat Akreditasi Lab Penguji	KAN	28 Juli 2019 July 28, 2019

PROFIL PERUSAHAAN
 COMPANY PROFILE

Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha
102-4, 102-6

Produk PUSRI sebagai salah satu perusahaan pupuk terbesar di Indonesia menjangkau wilayah Indonesia dan diekspor ke 8 negara sebagaimana ditunjukkan dalam peta operasi berikut:

Operational Area and Business Network
102-4, 102-6

Products of PUSRI as one of the largest fertilizer companies in Indonesia are reaching Indonesian territory and exported to 8 countries, as shown in the following operations map:



- **AREA PEMASARAN PUPUK BERSUBSIDI (PSO) DAN PUPUK KOMERSIL (NON PSO)**
 MARKETING AREA OF SUBSIDIZED FERTILIZER (PSO) AND COMMERCIAL FERTILIZER (NON PSO)
- **AREA PEMASARAN PUPUK KOMERSIL (NON PSO)**
 MARKETING AREA OF COMMERCIAL FERTILIZER (NON PSO)
- **NEGARA TUJUAN EKSPOR PUPUK**
 COUNTRIES OF FERTILIZER EXPORT DESTINATION



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



-  AUSTRALIA
-  KOREA
-  MALAYSIA
-  MYANMAR
-  PHILIPINES
-  TAIWAN
-  THAILAND
-  VIETNAM

Keanggotaan Asosiasi 102-13

Selama tahun 2018, PUSRI terlibat dalam asosiasi/ perhimpunan sebagai berikut:

Association Membership 102-13

In 2018, PUSRI joined in the following associations:

No.	Asosiasi/Perhimpunan Association	Posisi Position
1	Responsible Care Indonesia (RCI)	Pendiri Founder
2	International Fertilizer Association (IFA)	Anggota Member
3	Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)	Anggota Member

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. GCG merupakan kunci penting bagi setiap perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya, termasuk PUSRI. Dengan adanya tata kelola perusahaan, maka di perusahaan tersebut ada seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Secara singkat, tata kelola perusahaan adalah sistem yang mengendalikan, mengatur, dan mengawasi seluruh praktik operasional sehari-hari sehingga kinerja perusahaan terus meningkat.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku adalah mutlak. Hal lain yang sama pentingnya, tata kelola perusahaan yang baik juga mensyaratkan untuk mengikuti kaidah-kaidah tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) dalam berusaha, yang lazim disebut sebagai etika berusaha.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, are the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on legislation and business ethics. GCG is an important key for every company to embody its vision and mission, including PUSRI. With the existence of corporate governance, a set of regulations governing the relationship between holders, managers of the company, creditors, government, employees, and other internal and external stakeholders related to their rights and obligations also exists in the company. Briefly, corporate governance is a system that controls, regulates, and oversees all day-to-day operational practices so that the company's performance will increase continuously.

In implementing good corporate governance, compliance with applicable laws and regulations is an absolute must. Other equally important thing, good corporate governance also requires to follow the rules of what is good and what is bad as well as the rights and moral obligations in business, commonly referred to as business ethics.



Prinsip Penerapan GCG

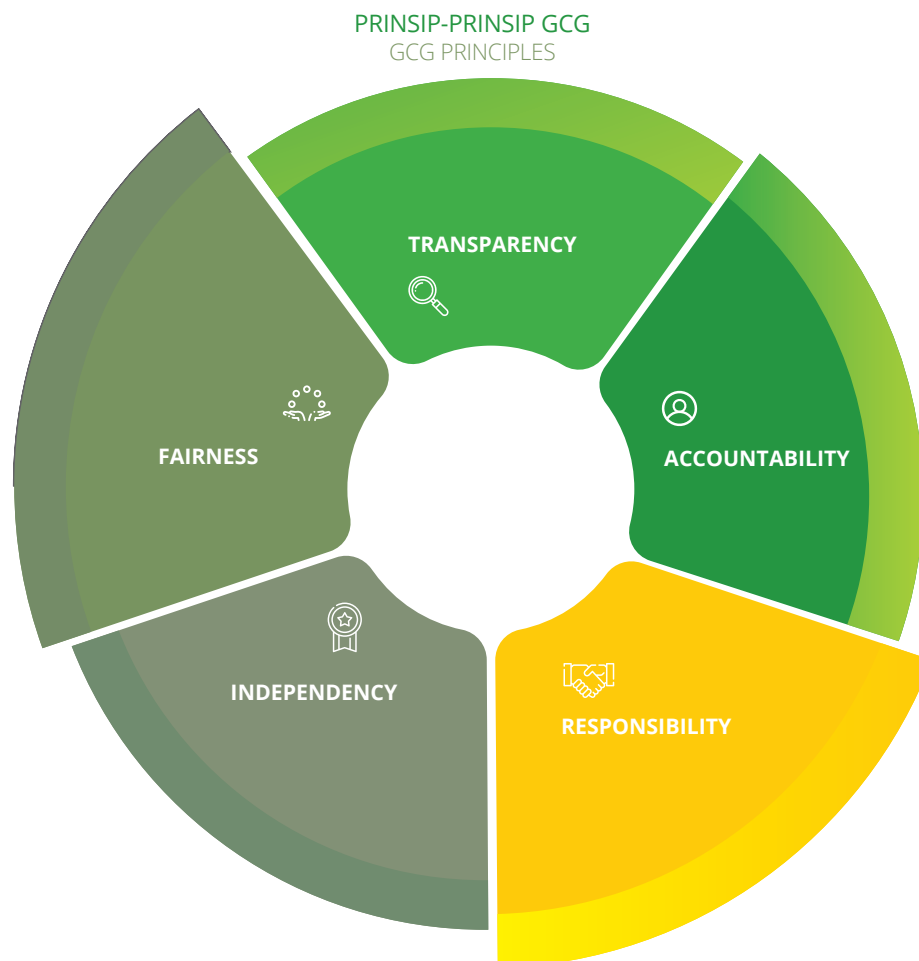
Selain memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik dan pengelolaan prinsip GCG berlandaskan pada standar etika tertinggi. Komitmen ini menjadi salah satu fondasi bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Principles of GCG Implementation

In addition to complying with applicable laws and regulations, the Company has a strong commitment to implement GCG principles and practices based on the highest ethical standards. This commitment is one of the foundations for sustainable business growth. In applying GCG principles, the Company's management and employees refer to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, as released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Penerapan kelima prinsip atau azas GCG di lingkup Perusahaan tecermin dalam beberapa hal berikut:

The implementation of the five GCG principles in the Company is reflected in the followings:



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan oleh PUSRI Implementation in PUSRI
Transparansi Transparency	<p>Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.</p> <p>Transparency in decision-making process and disclosing material and relevant information about the Company.</p>	<p>Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua stakeholders. Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial kemasyarakatan. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti Annual Report, dan secara online melalui website www.pusri.co.id</p> <p>The company runs its business with transparency to all stakeholders. This is done through information disclosure carried out in a timely, relevant, accurate, and quality manner about both business and social activities of the Company. Written Information is delivered in the Annual Report, and online through the website www.pusri.co.id</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>Clarity of function, implementation and accountability of the Company's structure to enable effective management of the Company.</p>	<p>Manajemen sebagai pengelola Perusahaan berjalan efektif karena dilaksanakan berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggungjawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya merupakan kunci keberhasilan Perusahaan.</p> <p>The management as the manager of the Company is effective because referring to the balance of authority, duties and responsibilities between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Auditors. Clarity of functions of each corporate bodies and accountability in carrying out their duties is the key success of the Company.</p>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>Conformity in the Company's management to prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<p>Pengejawantahan tanggungjawab Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat diantaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perusahaan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen)</p> <p>The embodiment of the Company's responsibility as part of the community includes complying with applicable laws and regulations, carrying out its duties as a company and acting in accordance with community values. The Company constantly strives to act as a good corporate citizen.</p>
Kemandirian Independency	<p>Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>Condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that violate the laws and regulations and healthy corporate principle.</p>	<p>Perusahaan mewajibkan organ perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun.</p> <p>The Company requires the corporate bodies, especially the main bodies (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) to act in accordance with their authority solely for the Company's interests while taking into account the interests of all other stakeholders with impartiality and free intervention from any party.</p>



Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan oleh PUSRI Implementation in PUSRI
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling rights of the Stakeholders arising from agreement and prevailing laws and regulations.	Perusahaan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua stakeholdernya dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan fraud (kecurangan), self-dealing dan penyimpangan lainnya untuk kepentingan sepihak yang dilakukan oleh insan PUSRI. The Company always shows fairly attitude and action to all its stakeholders and guarantees protection against fraud, self-dealing and other deviations for unilateral interests carried out by PUSRI people.

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan handal, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
- Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Purposes of GCG Implementation

As a subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE), PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company is committed to apply GCG principles consistently with reference to the purposes of GCG implementation according to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which mainly are:

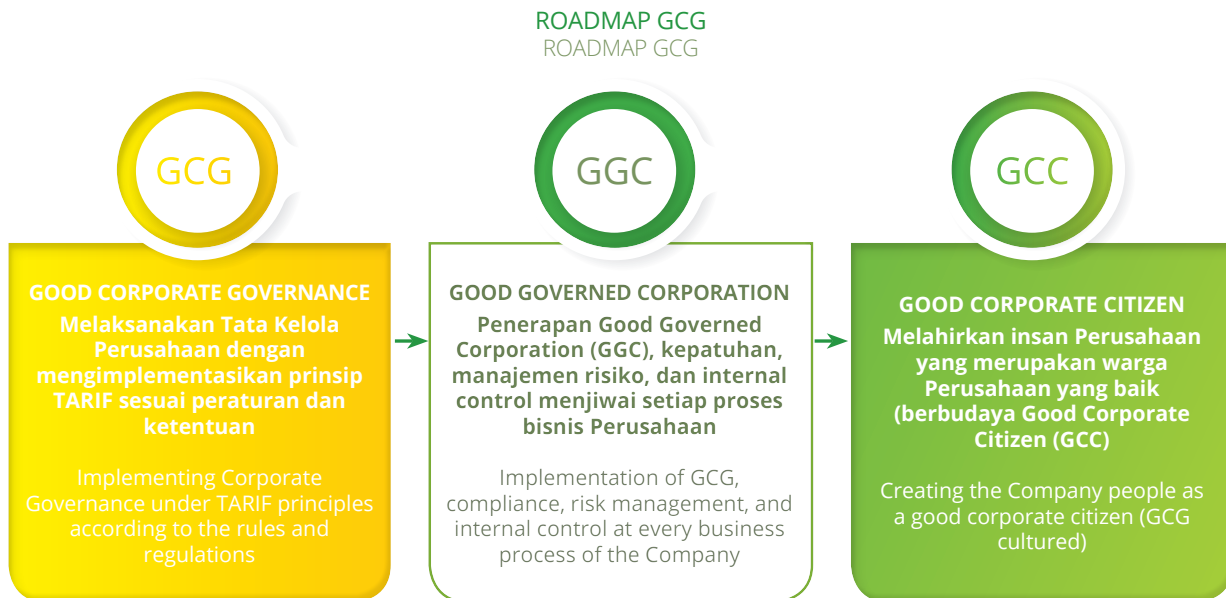
- Optimize the company's value hence the company can possess a strong and reliable competitiveness, both nationally and internationally, and able to maintain its existence and sustainability to achieve its goals and objectives.
- Encourage a professional, effective and efficient management of the company, as well empower the function and improve the independence of corporate bodies.
- Encourage corporate bodies to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders as well as environmental sustainability around the company.
- Increase the company's contribution in the national economy.
- Enhance a conducive climate for national investment growth.

Peta Jalan: Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa tuntutan dunia usaha dan perkembangan perekonomian dunia maupun regional mengharuskan Perusahaan menerapkan prinsip GCG secara berkesinambungan. 5 (lima) prinsip dasar GCG seperti yang telah disebutkan di atas diyakini mampu menjadi dasar bagi terbentuknya struktur, sistem dan budaya perusahaan yang kuat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Strategi besar dan jejak langkah implementasi GCG tertuang dalam peta jalan atau road map GCG Perusahaan adalah berikut:

Road Map: Good Corporate Governance Development Plan

The Company fully realizes that business world demand and economic growth at global and regional levels require the Company to implement GCG principles in an ongoing basis. The 5 (five) basic GCG principles as mentioned above are believed to be able to provide foundation for the establishment of robust structure, system and corporate culture to deal with changing and growing business environment. The big strategy and steps in GCG implementation that contained in the Company's GCG road map are as follows.



Sebagai tindak lanjut dan komitmen yang tinggi atas kesinambungan praktik GCG di dalam setiap kegiatan Perusahaan, serta untuk mendukung pencapaian Roadmap GCG, maka Perusahaan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Melengkapi seluruh *soft structures* yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan monitoring pelaporan secara reguler dan *review* atas penerapan GCG.
3. Meningkatkan peran serta seluruh *stakeholder* agar lebih aktif dalam penerapan dan pengawasan praktik GCG dalam Perusahaan.

As a follow-up and high commitment on the sustainability of GCG practices in every activity of the Company, as well as to support the realization of GCG Roadmap, the Company has planned several important activities related to GCG practice to be exercised, among others:

1. Complete all unavailable soft-structures and perform improvement in existing softstructures to improve the quality of GCG implementation.
2. Perform reporting monitoring regularly and review of GCG implementation.
3. Intensify the role of all Stakeholders to be more active in the implementation and monitoring of GCG practices in the Company.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Turut serta dalam program BUMN bersih, sesuai dengan surat edaran Menteri BUMN No.SE-05/MBU/2013 tentang Roadmap Menuju BUMN Bersih. 5. Melakukan penilaian atas penerapan GCG (GCG Assessment) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN. 6. Memperbaharui infrastruktur GCG (<i>Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual</i>) sesuai dengan perkembangan Perusahaan. 7. Melakukan Sosialisasi tentang Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) kepada seluruh Pihak yang Berkepentingan (stakeholder) Perusahaan. 8. Melakukan Sosialisasi tentang Gratifikasi dan menyampaikan laporan Gratifikasi. 9. Meningkatkan efektifitas terhadap pengelolaan Whistleblowing System. 10. Mendorong & memonitor Kepatuhan Insan Perusahaan terkait Pelaporan LHKPN & Penandatanganan Pakta Integritas <i>Online</i>. 11. Membangun <i>Fraud Control System</i> yang terintegrasi. 12. Membangun Portal GCG | <ol style="list-style-type: none"> 4. Participate in Clean SOE program in accordance with the Minister of SOE Circular Letter No. SE-05/MBU/2013 regarding Roadmap Towards Clean SOE. 5. Conduct assessmet of GCG implementation in accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. 6. Revise GCG Infrastructures (<i>Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual</i>) according to the Company's growth. 7. Conduct socialization on Good Corporate Governance (GCG) Implementation for all Company's stakeholders. 8. Perform socialization on Gratification and submit Gratification Report. 9. Increasing the effectiveness of Whistleblowing System management. 10. Encourage & monitor the compliance of Company People related to LHKPN Reporting & Signing of Online Integrity Pact. 11. Build an integrated Fraud Control System. 12. Build a GCG Portal |
|--|---|

Selain rencana kegiatan di atas, Perusahaan terus berinisiatif dan mencari inovasi baru untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) yang akan menjadi pondasi Perusahaan dalam berperilaku dan melakukan bisnis.

Other than the aforementioned activities, the Company keeps on having initiatives and seeks new innovation to achieve sustainable governance as a foundation for the Company in behaving and conducting business.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2015-2020 (RJPP 2015-2020), Perusahaan akan terus mendorong implementasi GCG di setiap lini, melakukan sosialisasi GCG bagi Karyawan sebagai agenda rutin, serta melengkapi prosedur dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

In line with the Company's Long Term Business Plan for 2015 – 2020 (RJPP 2015 – 2020), the Company will continuously encourage GCG implementation at all levels, perform GCG socialization for employees as regular agenda, and complete necessary procedure and document to support more effective GCG implementation.

SRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 102-18

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggungjawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

RUPS

Pada prinsipnya, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS di antaranya terkait dengan kebijakan pemberhentian dan penunjukan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, arah dan strategi perusahaan dan keputusan strategis lainnya seperti investasi dan divestasi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, PUSRI juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko, sedangkan organ pendukung Direksi adalah Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, Satuan Pengawasan Intern, dan jajaran manajemen lainnya sesuai dengan fungsi-fungsi operasionalisasi Perusahaan.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE 102-18

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company (UU PT), the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as cascaded in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with duties to manage; and Board of Commissioners that performs supervisory function. The management system of Limited Liability Company adheres to the 2 (two) tier system model, where Board of Commissioners and Board of Directors has clear authority and responsibility according to its respective function as mandated in laws and regulations.

GMS

Principally, GMS is the corporate body with authority that is neither held by Board of Directors and Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS authority among others is to dismiss and appoint Board of Commissioners and/or Board of Directors, to set up direction and strategy of the Company and to stipulate other strategic decisions such as investment and divestment.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is the corporate body that is in charge of general and/or specific supervisory function in accordance with the Articles of Association and providing advise to Board of Directors.

Board of Directors

Board of Directors is a corporate body which is in charge and fully responsible for the management of Company on behalf of the interest of organization and in line with the Company's purposes and objectives. Board of Directors also represents the Company in handling and/or settling any legal suits, both judicially and extra-judicially, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the major bodies, PUSRI also has supporting bodies of Board of Commissioners and Board of Directors. The supporting bodies of Board of Commissioners are Audit Committee and Investment & Risk Management Committee, while the supporting bodies of Board of Directors are Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other management functions in accordance with the operations of the Company.



STRUKTUR ORGAN GCG PUSRI
STRUCTURE OF PUSRI'S GCG BODIES



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
(RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di PUSRI. Anggaran Dasar PUSRI mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pengesahan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian laba bersih PUSRI, pengesahan

GENERAL MEETINGS OF
SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate body in PUSRI. PUSRI's Articles of Association regulates that the GMS is eligible to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, approve the amendment of Articles of Association, approve the Annual Report, appoint External Auditor, and determine the amount of compensation/remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members.

Annual GMS is held every year to discuss, among others the approval of annual report and validation of financial statements, approval of Board of Commissioners supervisory report, approval of Partnership and Community Development Program (PKBL) financial statements, granting full responsibility release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners, distribution of PUSRI's net profit, approval of Company's Work Plan and Budget

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL), penetapan KPI Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan PUSRI.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan PUSRI.

RUPS dapat dilakukan secara *On Paper* (sirkuler) yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut dalam satu naskah/dokumen yang sama. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

RUPS Tahun 2018

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yaitu RUPS Tahunan tanggal 25 Januari 2018 dan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2018, dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2018.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

as well as approval of Partnership & Community Development Program (PKBL) Budget Plan, stipulation of KPI for Board of Directors and Board of Commissioners and other issues requiring approval of GMS on behalf of PUSRI's interests.

Other than Annual GMS, there is also Extraordinary General Meeting of Shareholders which is held at anytime, if deemed necessary to determine or decide issues which are not administered in Annual GMS and as needed for PUSRI's interest.

GMS may be organized On Paper (circular), namely decision-making by the Shareholders without physical meeting with terms and condition that all Shareholders have been writtenly informed and submitted approval regarding the proposed agenda in written statement and signed the statement in a single paper/document. The resolution taken in such mechanism has equal legal force with resolution which was taken conventionally in the GMS.

GMS in 2018

As the highest forum that functions to make decisions regarding the interests of shareholders/capital owners, the GMS resolutions become mandates that must be implemented by the Company's Management. The non-performance of a GMS resolution will be part of Management's accountability to shareholders related to the management of the Company.

In 2018, the Company held 2 (two) Annual GMS, namely the Annual GMS on January 25, 2018 and the Annual GMS on May 9, 2018, and 1 (one) Extraordinary GMS held on November 6, 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the corporate body in charge for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, advising Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles. Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing Board of Directors' policies on the Company's general operations which refer to the business plan that has been approved by Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.



Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali selama 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the tenure of a Commissioner shall be 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) period. Any member of Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the GMS resolution by stating the reasons.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2018

Sesuai keputusan pemegang saham, di tahun 2018 terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition and Membership in 2018

In accordance with shareholders' decision, in 2018 there were changes in the composition of Board of Commissioners. The chronology of Board of Commissioners composition throughout 2018 and the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2018 are as follows:

KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2018 CHRONOLOGY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION THROUGHOUT 2018

Periode 1 Januari - 6 November 2018 Period of January 1 - November 6, 2018	Periode 6 November - 31 Desember 2018 Period of November 6 - December 31, 2018	Keterangan Remark
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	M. Najib Matjan diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 6 November 2018. M. Najib Matjan was appointed as Commissioners since November 6, 2018
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	-
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	-
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		Mustoha Iskandar tidak lagi menjabat Komisaris sejak 6 November 2018, dikarenakan adanya restrukturisasi organisasi dan manajemen Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Mustoha Iskandar has no longer served as Commissioner since November 6, 2018, due to the restructuring of organization and management of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Subsidiaries

KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2018
CHRONOLOGY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION THROUGHOUT 2018

Periode 1 Januari - 6 November 2018 Period of January 1 – November 6, 2018	Periode 6 November - 31 Desember 2018 Period of November 6 – December 31, 2018	Keterangan Remark
	Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner)	Hartono Laras efektif menjabat Komisaris sejak 6 November 2018. Hartono Laras served as Commissioner since November 6, 2018.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2018
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-2 2nd	Periode ke-2: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Periode ke-1: Akta No. 05 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta 2nd period: Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta 1st period: Deed No. 05 October 3, 2012 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	17 November 2016 - RUPS Tahun 2021 November 17, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 04 tanggal 17 November 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 04 dated November 17, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Irwan Baharuddin	Komisaris Commissioner	4 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 May 4, 2017 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 01 dated May 4, 2017 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Hartono Laras	Komisaris Commissioner	6 November 2018 - RUPS Tahun 2023 November 6, 2018 – 2023 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta
M. Najib Matjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Pengangkatan sebagai Komisaris: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pengangkatan sebagai Komisaris Independen: Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Appointment as Commissioner: Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta Appointment as Independent Commissioner: Deed No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuannya adalah untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Proses rekrutmen Anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas dan kemampuan untuk bekerjasama.

Supporting Bodies of Board of Commissioners

In carrying out its duties, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, which are formed and responsible to the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Investment and Risk Management Committee.

Audit Committee

Audit Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 regarding the Establishment of Audit Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The purpose is to support the supervisory function of Board of Commissioners. Recruitment process of Audit Committee members is done by considering competency, skill, integrity and team work capability.

SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2018
COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hilman Taufik	Ketua/Komisaris Chairman/ Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following tenure as Board of Commissioner		Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 tanggal 25 November 2016 Board of Commissioners Decree No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 dated November 25, 2016
Faisal Warganegara	Anggota Member	1 Juli 2017 – 1 Juli 2020 July 1, 2017 – July 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/ VI/2017 tanggal 1 Juli 2017 Board of Commissioners Decree No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 dated July 1, 2017
Jajat Sudrajat	Anggota Member	1 Maret 2017 - 1 Maret 2020 March 1, 2017 – March 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris KEP- 02/DEKOM/PUSRI/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/II/2017 dated February 1, 2017

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP12/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Tujuan dibentuknya Komite ini adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas

Investment and Risk Management Committee

Investment and Risk Management Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 2012 regarding the Establishment of Investment and Risk Management Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

The purpose of this Committee's establishment is to assist Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policy, to assist Board of Commissioners in reviewing the completeness,

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

penerapan proses-proses manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

Di tahun 2018 terdapat pergantian susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko. Kronologi susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2018 dan susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

sufficiency and effectiveness of risk management process implementation as well as to provide improvement recommendations to Board of Commissioners related to investment and risk management.

In 2018, there were changes in the composition of Investment & Risk Management Committee. The chronology of the composition of the Investment & Risk Management Committee throughout 2018 and Risk & Investment Management Committee composition as of December 31, 2018 are as follows:

KRONOLOGI SUSUNAN KOMITE INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO DI SEPANJANG TAHUN 2018

THE CHRONOLOGY OF COMPOSITION OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE THROUGHOUT 2018

Periode 1 Januari -31 Maret 2018 Period of January 1 – March 31 - 2018	Periode 31 Maret 31 Desember 2018 Period of March 31 – December 31 - 2018	Keterangan Remark
M. Najib Matjan (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner)	M. Najib Matjan (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner)	-
Hree Shanty Bayu (Anggota) (Member)	Hree Shanty Bayu (Anggota) (Member)	-
Erman Anwar (Anggota) (Member)		Komite Investasi & Manajemen Risiko sejak 31 Maret 2018 Erman Anwar no longer served as a member of Investment & Risk Management Committee since March 31, 2018
	Ida Zuraida (Anggota) (Member)	Ida Zuraida menjabat sebagai anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko sejak 31 Maret 2018 Ida Zuraida served as a member of Investment & Risk Management Committee since March 31, 2018

SUSUNAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PER 31 DESEMBER 2018

COMPOSITION OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
M. Najib Matjan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as Board of Commissioners		Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DEKOM/PUSRI/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 Board of Commissioners Decree No. KEP-03/DEKOM/PUSRI/V/2016 dated May 17, 2016
Hree Shanty Bayu	Anggota Member	1 Januari 2017 - 1 Januari 2020 January 1, 2017 - January 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/DEKOM/PUSRI/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 Board of Commissioners Decree No. KEP-10/DEKOM/PUSRI/XII/2016 dated December 30, 2016
Ida Zuraida	Anggota Member	31 Maret 2018 – 31 Maret 2020 March 31, 2018 - March 31, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/III/2018 tanggal 27 Maret 2018 Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/III/2018 dated March 27, 2018



DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan maksimal 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2018

Selama tahun 2018 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 adalah sama, yaitu:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the corporate body with collective duty and responsibility to perform management of the Company and GCG in all organizational levels or lines. In implementing its duties, Board of Directors is responsible to the GMS. Board of Directors' accountability to the GMS manifests the accountability of the Company's management according to GCG principles.

As regulated in the Company's Articles of Association, the tenure of Board of Directors shall be a maximum of 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) term. If the tenure of a member of Board of Directors ends and the General Meeting of Shareholders has not yet appointed its successor, duties of the vacant member of Board of Directors shall be conducted in accordance with the provisions of vacant member of Board of Directors.

Board of Directors Composition and Membership in 2018

Throughout 2018, the composition Board of Directors remained unchanged. Thus, the composition and membership of Board of Directors as of December 31, 2017 and December 31, 2018 are the same, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mulyono Prawiro	Direktur Utama President Director	13 Januari 2016 RUPSTahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta
Filius Yuliandi	Direktur Produksi Production Director	13 Januari 2016 RUPSTahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan Technical and Development Director	13 Januari 2016 RUPSTahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil Commercial Director	13 Januari 2016 RUPSTahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta
Bob Indiarto A. Susatyo	Direktur SDM dan Umum HC and General Affairs Director	20 April 2016 RUPSTahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 07 tanggal 20 April 2016 tentang Perubahan Susunan Direksi Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 07 dated April 20, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola memiliki peran yang penting dalam memastikan implemetansi GCG yang dilakukan PUSRI telah sesuai dengan ketentuan dan *Best Practices* yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan. Sebagai bentuk keseriusan PUSRI dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, PUSRI menempatkan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/311/2018 tanggal 23 Agustus 2018 Perusahaan telah menunjuk RA. Rahim sebagai Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari organisasi perusahaan dalam mendorong budaya sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. SPI bertanggung jawab untuk memastikan/ assurance bahwa seluruh unit kerja telah melakukan aktivitas secara efektif dan efisien serta melakukan konsultasi guna memberikan nilai tambah (added value) dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan secara menyeluruh.

PUSRI menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko dengan mengacu

Supporting Bodies of Board of Directors

Corporate Secretary & Governance

The Corporate Secretary & Governance has important role in ensuring GCG implementation done by PUSRI has fulfilled the regulation and current Best Practices. In addition, Corporate Secretary & Governance is also responsible to maintain important documents to support GCG structure in the implementation of GCG principles. As a manifestation of PUSRI's commitment in creating the best GCG implementation, PUSRI assigns Corporate Secretary & Governance directly under and responsible to the President Director.

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/311/2018 dated August 23, 2018, the Company has appointed RA. Rahim as Corporate Secretary & Governance.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (SPI) is part of Company's organization to encourage strong internal audit system culture in the pursue of achieving long-term plan of the Company. SPI is responsible to assure that every unit has performed all activities effectively and efficiently while also performs a consultancy to provide added value in comprehensively achieving corporate/organization target.

PUSRI implements risk-based internal audit and control system by referring to Statements of Financial



kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Internal Audit Charter yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi No. SK/DIR/133/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir disempurnakan melalui surat keputusan No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. PUSRI terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya *fraud*.

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK/DIR/134/2016 tanggal 13 April 2016, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Bagijo Budi Sulaksono. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/memberhentikan Kepala SPI adalah Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

KODE ETIK 102-16

Sebagai pelopor di industri pupuk nasional, PUSRI menerapkan GCG dan standar etika terbaik sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Standar etika diwujudkan dalam bentuk Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang sejalan dengan budaya perusahaan. Ada 5 pilar budaya perusahaan yang dimiliki PUSRI yang dikenal sebagai Tata Nilai PUSRI, yaitu Integritas, Profesional, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PUSRI, manajemen PUSRI menetapkan Pedoman Panduan Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditandatangani pada bulan September tahun 2012 oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PUSRI. Perusahaan menyusun Kode Etik berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan PUSRI. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik PUSRI.

Susunan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) terdiri dari:

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Standar Etika Usaha
- Bagian III : Standar Tata Perilaku
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
- Bagian V : Penjelasan Pernyataan

Accounting Standards (SFAS) and Internal Audit Charter based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/133/2004 dated August 9, 2004 with latest revision under Decree No. SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016. PUSRI continues to improve internal control implementation by developing applicative system and procedure to prevent fraud potential.

As per Decree No. SK/DIR/134/2016 dated April 13, 2016, the Head of Internal Audit Unit is served by Bagijo Budi Sulaksono. The parties involved in the process of appointing/dismissing the Head of SPI are Board of Commissioners and President Director.

CODE OF CONDUCT 102-16

As the pioneer in national fertilizer company, PUSRI implements the highest GCG and ethical standards in line with the Company's vision and mission. Ethical standards are stated in Code of Conduct reflecting the corporate culture. There are 5 pillars of PUSRI's corporate culture that are widely known as PUSRI corporate values, namely Integrity, Professionalism, Customer Focus, Loyalty, and Positive Thinking/Goodwill.

Pursuant to PUSRI's Board of Directors Decree, the management has stipulated the Code of Conduct that was signed in September 2012 by PUSRI's President Commissioner and President Director. PUSRI formulated Code of Conduct based on Vision, Mission and Ethical Values of the Company, as well as other provisions and prevailing laws and regulations. Code of Conduct is a foundation and integrated part of PUSRI's policy. The Code of Conduct is including appropriateness policy based on moral values and concern related with integrity, conscience, self-awareness, professionalism and positive image as well as reputation of PUSRI.

The Code of Conduct consists of:

- Part I : Introduction
- Part II : Code of Business Ethics
- Part III : Code of Behavior Ethics
- Part IV : Application and Enforcement
- Part V : Explanation of Statements

Secara umum, tujuan dari penerapan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mendorong budaya kerja yang lebih baik dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip GCG.
2. Menjadi pedoman seluruh manajemen dan karyawan PUSRI dalam menjalankan proses bisnis perusahaan dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan Pedoman kode etik Perseroan mengatur standar perilaku antara lain kepada mitra Usaha, Pesaing, Pemasok, lingkungan, Regulator dan Institusi Terkait, yang meliputi:
 - Etika Perusahaan dengan Karyawan
 - Etika Perusahaan dengan Konsumen
 - Etika Perusahaan dengan Pesaing
 - Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
 - Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
 - Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor
 - Etika Perusahaan dengan Pemerintah
 - Etika Perusahaan dengan Masyarakat
 - Etika Perusahaan dengan Media Massa
 - Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

Pengungkapan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Setiap pegawai/Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di PUSRI diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Penyebarluasan Kode etik

Sebagai bagian dari upaya penerapan, setiap pegawai telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pusat/Wilayah. Pimpinan Unit Kerja mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai lain di bawah koordinasinya dan pegawai diwajibkan melaporkan kepada atasan langsung, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik. Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja yang dilakukan per semester.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

In general, Code of Conduct is implemented in order to

1. Encourage a better corporate culture and increase corporate value based on the implementation of GCG principles.
2. Provide a reference for all management and employees of PUSRI to perform the Company's business process and interact with stakeholders. Code of Conduct plays an important role in guiding the behavior, among others to Business Partners, Competitors, Suppliers, Environment, Regulators, and Related Institutions, covering:
 - Corporate Ethics with Employees
 - Corporate Ethics with Customers
 - Corporate Ethics with Competitors
 - Corporate Ethics with Suppliers of Goods and Services
 - Corporate Ethics with Partners
 - Corporate Ethics with Creditors/Investors
 - Corporate Ethics with Government
 - Corporate Ethics with Community
 - Corporate Ethics with Mass Media
 - Corporate Ethics with Professional Associations

Disclosure that Code of Conduct Prevails for All Organization Levels

Every employee/worker, Board of Directors and Board of Commissioners members at PUSRI are required to understand, internalize and implement Code of Conduct as a foundation of moral, attitude and ethics in taking action and conducts.

Code of Conduct Dissemination

As part of implementation effort, every employee has signed Code of Conduct Integrity Pact submitted to Human Capital (HC) Division of Head/Regional Office. Head of Unit will disseminate the Code of Conduct to other employees under his/her coordination that the employees are obligated to report to direct supervisor or Head of Unit and/or HC Division if found any violation or attempt to violate the Code of Conduct. In addition, Code of Conduct also becomes part of performance appraisal process done in every semester.

Code of Conduct Enforcement and Punishment

Code of Conduct violation will be given sanctions up to the termination of employment.



Jenis Sanksi dan Penetapan Sanksi Disiplin

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No : SK/DIR/339/2015 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Bagi Pekerja yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib dan Disiplin, jenis sanksi dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu :

1. Sanksi Ringan Penetapan Sanksi:
 - a. Teguran lisan, bersifat internal unit kerja dan menjadi catatan bagi atasan untuk menilai konduite pekerja yang bersangkutan.
 - b. Teguran tertulis, berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di perusahaan, dan mempengaruhi konduite pekerja yang bersangkutan.
2. Sanksi Sedang Penetapan Sanksi :
 - a. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) A, berlaku selama 2 bulan
 - b. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) B, berlaku selama 4 bulan
 - c. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) C, berlaku selama 6 bulan
3. Sanksi Berat
 - a. Penetapan sanksi :
 - b. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Type and Disciplinary of Sanction

Pursuant to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Board of Directors Decree No. SK/DIR/339/2015 regarding Sanction Administration to Employees who committed Violation Against The Regulation and Discipline, the sanction type is classified into three level, among others:

1. Minor Sanction administration:
 - a. Verbal warning, within a working unit internally and treated as a record for the supervisor to evaluate conduite of the employee.
 - b. Written warning, prevails for the entire working units in the Company, and also affects the conduite of concerned employee.
2. Medium Sanction administration:
 - a. Warning Slip A, prevails for 2 months.
 - b. Warning Slip B, prevails for 4 months.
 - c. Warning Slip C, prevails for 6 months.
3. Heavy Sanction administration: Termination of Employment (PHK)

Jenis Sanksi Type of Sanction	2018	2017
Sanksi Ringan Minor Sanction		
• Teguran Lisan • Verbal Warning	-	-
• Teguran Tertulis • Written Warning	1	3
Sanksi Sedang Medium Sanction		
• Surat Peringatan Tertulis (Warning Slip) A • Warning Slip A	-	1
• Surat Peringatan Tertulis (Warning Slip) B • Warning Slip B	1	1
• Surat Peringatan Tertulis (Warning Slip) C • Warning Slip C	1	1
Sanksi Berat (PHK) Heavy Sanction (Termination of Employment)	-	-
Jumlah Total	3	6

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PUSRI telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/106/2012 tanggal 20 Maret 2012 tentang POB Penanganan Pengaduan Karyawan dan Pihak berkepentingan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

Ruang lingkup *Whistleblowing System*

1. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
3. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi PUSRI, baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) pada khususnya yang meliputi :
 - a. Pedoman GCG
 - b. Pedoman Perilaku
 - c. *Board Manual*
 - d. Pedoman Benturan Kepentingan
 - e. *Standard Operating Procedure* (SOP)
4. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
5. Perilaku yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Laporan pelanggaran tersebut, wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, minimal meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan;
2. Pihak yang terlibat;
3. Waktu terjadinya pelanggaran;
4. Tempat terjadinya pelanggaran;
5. Bagaimana kejadiannya; dan
6. Bukti-bukti pelanggaran

Whistleblowing System (WBS) yang diterapkan PUSRI telah terintegrasi dengan *website* perusahaan sejak tahun 2010. Hal ini sejalan dengan penerapan

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PUSRI has established and implemented the Whistleblowing System under internal regulation as declared in Board of Directors Decree No. SK/DIR/106/2012 dated March 20, 2012 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang SOP on Employee and Related Party Complaint Handling. The objective of this system is to create conducive climate and encourage reporting of issues that may bring financial and non-financial loss, including issues that may affect the organization's reputation.

Scope of Whistleblowing System

1. Accounting and internal audit issues on financial statements that may potentially cause material misrepresentation in the financial statements.
2. Issues related with independency of audit, both by Internal Audit and External Audit.
3. Internal regulation with potential loss for PUSRI, both internal regulation in the form of Board of Directors Decree and its lower regulations that are generally related with Good Corporate Governance (GCG) infrastructures and particularly include:
 - a. Code of GCG
 - b. Code of Conduct
 - c. Board Manual
 - d. Conflict of Interest Manual
 - e. Standard Operating Procedure (SOP)
4. Action that may bring financial or non-financial loss against the Company (Corruption, Collusion and Nepotism).
5. Dishonor attitude with possibility to defame the Company's reputation and/or bring loss to the Company.

The whistleblowing report is submitted in clear and accountable manner, at least including:

1. Reported violation;
2. Involved parties;
3. Case timing;
4. Case location;
5. Case chronology; and
6. Evidences

Whistleblowing System (WBS) that is implemented by PUSRI since 2010 has been integrated with the Company's website. This is in line with GCG implementation leading



GCG menuju proses bisnis yang bersih dan transparan, bebas dari kecurangan (*fraud*), dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam mencegah kecurangan. Meski pengelolaan WBS masih dilakukan secara internal, PUSRI memiliki Tim WBS yang bertugas menindaklanjuti laporan dengan melakukan investigasi dan klarifikasi masalah.

to clean and transparent business process, fraud-free and enablement of employees' active participation in avoiding fraud. Even though WBS management is still conducted internally, yet PUSRI has a WBS Team who is responsible for following up incoming information through investigation and clarification of problem.

Pengaduan melalui WBS data dilakukan oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya dengan prosedur berikut:

Employees or other stakeholders can submit complaints to WBS with the following procedures:

- a. Pengaduan disampaikan kepada Kesekretariatan WBS dalam bentuk tertulis, baik melalui surat, fax, sms, e-mail: wbs@pusri.co.id
- b. Aplikasi web WBS : www.pusri.co.id/ina/gcgwhistleblowing-system

- a. Complaint is submitted to WBS Secretariat in written format by mail, facsimile, sms, e-mail to wbs@pusri.co.id
- b. WBS web application at: website: www.pusri.co.id/ina/gcgwhistleblowing-system

Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

Protection to Whistleblower

PUSRI memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan terhadap:

PUSRI provides protection and confidentiality insurance to the whistleblower against following disclosure:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, email, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/ jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.
3. Karyawan tidak dihilangkan/ditunda hak-hak/sanksi kepegawaianya
4. Karyawan tidak mengalami diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis baik terhadap pelapor maupun keluarganya.
5. Karyawan tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

1. Confidentiality of whistleblower identity (name, address, phone number, facsimile, email, working unit).
2. Protection from counter action from the reported party or institution. Protection from any pressure, promotion delay, working discharge, lawsuit, assets until physical threat. The protection is not only prevailed for the whistleblower but may be expanded to his/her family.
3. The employee's employment rights/punishment cannot be eliminated/delayed.
4. Employees will be prevented from discrimination, physical/psychological pressures both against the whistleblower and family.
5. Employees not to experience any negative actions such as revenge, from the management and reported party regarding his/her report.

Bagi masyarakat, pelanggan, rekanan, pemasok, dan pihak lainnya yang bukan karyawan, jika melaporkan suatu insiden atau kecurangan, maka PT. PUSRI menjamin hal-hal sebagai berikut:

For the society, customers, vendors, suppliers and other parties who are non-employees, in reporting any incident or fraud, PT PUSRI protects following aspects:

- a. Pelapor tidak mengalami diskriminasi (*unfair treatment*).
- b. Pelapor tidak mendapat tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis.
- c. Pelapor tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

- a. Whistleblower will not be discriminated (*unfair treatment*).
- b. Whistleblower will not receive physical/psychological pressures.
- c. Whistleblower will not experience other negative actions such as revenge, from the management regarding the whistleblowing report.

Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan terdiri dari proses pembuktian, tindak lanjut, dan pemantauan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Untuk memastikan tindak lanjut atas pengaduan dilakukan dengan baik, proses pemantauan dilakukan PUSRI secara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan melalui *update* data di unit terlapor, pertemuan dengan penanggung jawab tindak lanjut, dan wawancara dengan tim yang menangani. Pemantauan tidak langsung dilakukan dengan komunikasi elektronik dan surat-menyurat dengan pihak terkait

Pengelolaan Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- Kesekretariatan WBS menjamin kerahasiaan pengaduan-pengaduan yang masuk.
- Kesekretariatan WBS melakukan verifikasi pengaduan terkait identitas pelapor, materi yang dilaporkan, dan bukti/data pendukung pengaduan.
- Jika pengaduan terkait kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, maka akan disampaikan oleh Kesekretariatan WBS dalam bentuk *Executive Summary* dengan merahasiakan identitas pelapornya untuk dibahas dalam Rapat Khusus Direksi dan Dewan Komisaris.
- Jika pengaduan terkait kinerja *General Manager*, pejabat setingkatnya, atau pejabat di bawahnya, maka pengaduan akan dilaporkan ke Direksi untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Jika pengaduan tidak dilengkapi identitas yang jelas tetapi materi pengaduannya dapat diterima, maka pengaduan akan disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tindaklanjuti.
- Jika materi pengaduan tidak signifikan dan tidak disertai alat bukti yang memadai namun pelapor memberikan identitasnya, maka pengaduan akan dikembalikan kepada pelapor. Jika pengaduan anonim (tanpa identitas), maka akan dicatat saja dan diabaikan.
- Jika pelapor, baik karyawan atau pemangku kepentingan lainnya, mengajukan keberatan atas penolakan pengaduan, maka pelapor dapat memberikan tambahan alat bukti yang signifikan

Complaint Handling

Whistleblowing complaint handling process consists of revealing, follow-up and monitoring process.

Whistleblowing Manager

To ensure appropriate follow-up has been applied on the submitted report, PT PUSRI performs direct and indirect monitoring process. The direct monitoring is carried out by updating data at reported unit, arranging meeting with monitoring officers, and interview with responsible team. Meanwhile, non-direct monitoring is carried by electronic communication and correspondence with related parties

Complaint Handling and Follow Up

Whistleblowing management and follow up to the report/disclosure received is as follows:

- WBS Secretariat ensures the confidentiality of incoming complaint.
- WBS Secretariat verifies complaints in terms of Whistleblower identity, reported material, altogether with evidence/supporting data for the report.
- If the complaint is about the performance of Board of Directors or Board of Commissioners, it will be submitted by WBS Secretariat in an Executive Summary to be discussed in a Special Meeting of Board of Directors or Board of Commissioners.
- If the complaint is related with performance of a General Manager, or other executives on the same level or under the General Manager, the complaint will be reported to Board of Directors to be responded by Investigation Team. The result will be reported to Board of Directors and the copy is submitted to Board of Commissioners.
- If the complaint is not completed with clear identity yet the complaint material is acceptable, the complaint will be submitted to Board of Directors and/or Board of Commissioners to be followed up.
- If the complaint material is not significant and not being supported with adequate evidence, while the Whistleblower provide his/her identities, the complaint will be returned to the Whistleblower. If it comes from anonym, it will be only recorded and ignored.
- If the Whistleblower, either employee or other stakeholders, appeal the denial of the complaint, the Whistleblower can provide significant additional evidence.



Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS di tahun 2018 sebanyak 5 (lima) pengaduan. Berikut disampaikan jumlah pengaduan yang tidak ditindaklanjuti, serta jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti serta jenis sanksi yang diberikan. Seluruh aduan telah ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi terhadap masing-masing aduan/laporan tersebut berupa pengiriman perwakilan dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) ke lokasi untuk mencari informasi kebenaran dari laporan, namun tidak ditemukan bukti yang memperkuat laporan.

Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year and Follow-Up Process

Total violation reports entered through the WBS mechanism in 2018 was as many as 5 (five) complaints. The following are the number of complaints that were not followed up, as well as the number of complaints that were followed up and the types of sanctions imposed. All complaints have been followed up by investigating each complaint/report in the form of sending representatives from the Internal Audit Unit (SPI) to the location to search for information regarding the truth of the report, but no evidence to strengthen the report was found.

Status Status	Jumlah Total
Jumlah Aduan Amount of Complaints	5
Proses Klarifikasi Clarification Process	-
Proses Investigasi Investigation Process	-
Tidak Memenuhi Syarat Not eligible	1
Putusan Decision	
a. Punishment a. Punishment	-
b. Tidak Terbukti b. Not proven	4

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,7%, sama dengan tahun 2017. Berbeda dengan perekonomian global yang stagnan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% tak jauh berbeda dengan prediksi IMF, yakni 5,1%

Angka tersebut memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut patut disambut gembira. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tetap menggeliat, bahkan angka tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014. Sempat turun dari 5,01% pada tahun 2014 menjadi 4,88% pada tahun 2015, setelah itu tren kenaikan terus terlihat, dan mencapai puncaknya pada tahun 2018.

Global and National Economic Review

The global economy in 2018 has not yet shown an improvement compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) predicted the world economic growth at 3.7%, the same as the previous year. Unlike the stagnant global economy, Indonesia's economy was still able to record a growth in 2018. The Central Bureau of Statistics (BPS) stated that Indonesia's economic growth in 2018 reached 5.17%, higher than in 2017, which was recorded at 5.07%. Economic growth of 5.17% is not much different from the IMF prediction of 5.1%.

This figure was still below the 5.4% target set by the government in the 2018 State Budget (APBN). However, such achievement made by Indonesia should be welcomed favorably. This growth shows that Indonesian economy remains progressing, and furthermore, this figure is the highest achievement since 2014. Had dropped from 5.01% in 2014 to 4.88% in 2015, after which the upward trend continued to be seen, and reached its peak in 2018.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



Pertumbuhan Ekonomi%
Economic Growth%

5,2 5,4



Inflasi%
Inflation%

4,3 3,5



Tingkat Bunga SPN 3Bln%
3 Months SPN Interest Rate%

5,2 5,2



Harga Minyak (US\$/bamel)
Oil Price (US\$/barrel)

48 48



Lifting Minyak (ribu barrel/hari)
Oil Lifting (thousand barrel/day)

815 800



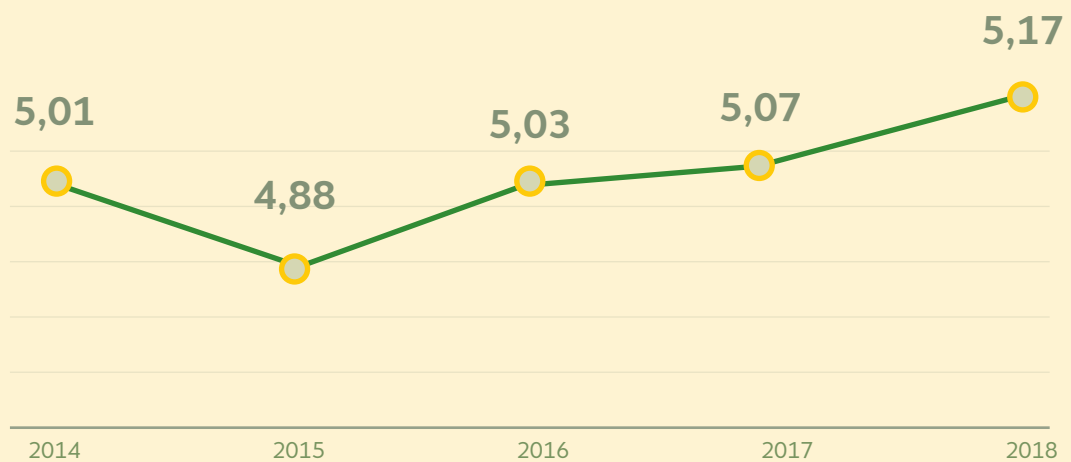
Lifting Gas (ribu barrel/hari)
Gas Lifting (thousand barrel/day)

1.150 1.200

- Outlook 2017
- APBN 2018

Sumber: Informasi APBN 2018 2018, Ditjen Anggaran, Kemenkeu
Source: Information on 2018 APBN, Directorate General of Budgeting, Ministry of Finance

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2014-2018
GROWTH OF BRUTO DOMESTIC PRODUCTS (PDB)



Sumber: BPS
Source: BPS

Peran Pupuk bagi Pertanian 103-2

Data pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh BPS disusun berdasarkan 17 lapangan usaha. Menurut data tersebut, pada tahun 2018, laju pertumbuhan lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan mencapai 3,91% dan menyumbang pertumbuhan bagi ekonomi nasional sebesar 0,49%. Pencapaian itu lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang laju pertumbuhannya sebesar 3,81% dan menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,49%.

The Role of Fertilizer for Agriculture 103-2

Indonesia's economic growth data by BPS was compiled based on 17 business fields. According to the data, in 2018, the growth rate of the agricultural, forestry and fisheries business reached 3.91% and contributed to the national economic growth by 0.49%. This achievement was higher than in 2017 with a growth rate of 3.81% and contributing to national economic growth of 0.49%.

TABEL LAJU PERTUMBUHAN LAPANGAN USAHA PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN TAHUN 2018
 TABLE OF GROWTH RATE IN AGRICULTURE, FORESTRY AND FISHERIES BUSINESS IN 2018

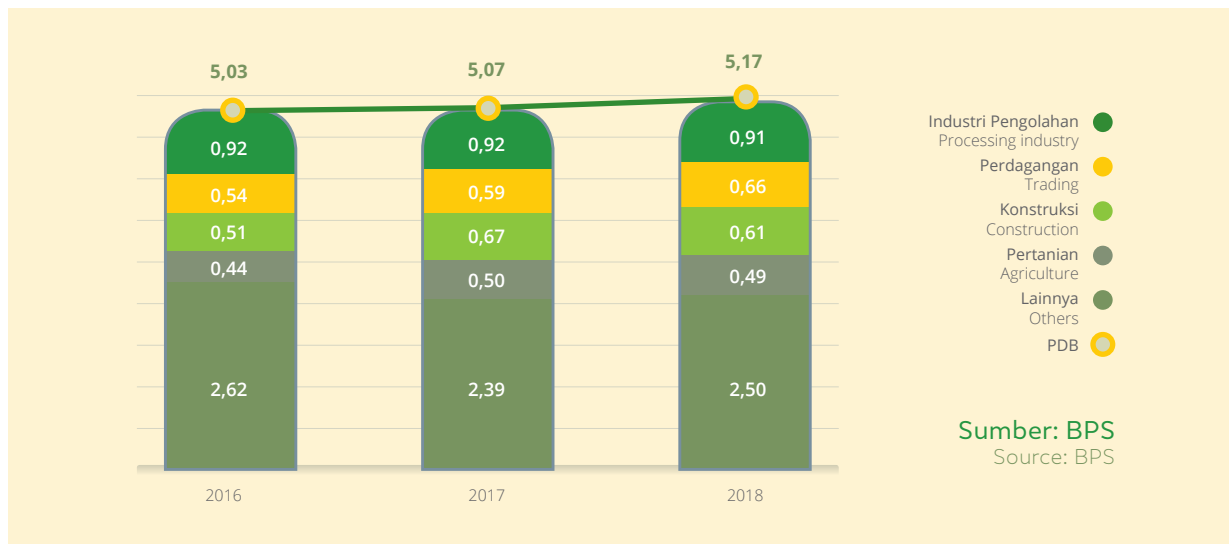
Lapangan Usaha Business Fields	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/18	Q3/18	Q4/17	Q4/18	Q3/18	Q4/17	Q4/18	Q3/18	Q4/17
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertanian, Kehutanan & Perikanan Agricultural, Forestry & Fishery	3,87	3,66	2,39	-21,41	3,22	-21,57	3,91	3,92	3,87
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan jasa Pertanian 1. Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services	3,34	3,56	2,09	-27,52	3,45	-27,37	3,68	3,76	3,57
a. Tanaman Pangan a. Food Crops	4,49	3,08	-3,83	-44,08	-2,13	-44,84	1,48	0,94	2,31
b. Tanaman Holtikultura b. Horticulture Crops	4,41	7,72	5,37	-20,71	0,95	-18,20	6,99	7,75	3,68
c. Tanaman Perkebunan c. Plantation Crops	2,23	2,11	5,05	-25,82	9,94	-25,90	3,87	4,35	4,46
d. Peternakan d. Livestock	3,58	4,87	0,25	-5,76	0,040	-4,59	4,58	4,90	3,72
e. Jasa Pertanian dan Perburuan e. Agricultural Services and Hunting	3,53	2,64	4,09	-22,09	5,83	-22,75	3,15	3,05	3,99
2. Kehutanan & Penebangan Kayu 2. Forestry & Logging	1,97	4,33	2,77	-1,85	2,71	0,42	2,76	3,04	2,08
3. Perikanan 3. Fishery	6,20	3,95	3,35	2,13	2,28	-0,04	5,20	4,85	5,71



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Infografik Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018 Menurut Lapangan Usaha

Infographics of Source of Indonesian Economic Growth in 2018 by Business Fields



Data BPS tersebut menunjukkan bahwa lapangan usaha pertanian dan kehutanan merupakan salah satu motor penggerak utama ekonomi Indonesia. Sebab, lapangan usaha ini merupakan sumber penghasil bahan keputusan pokok, sandang dan papan, sekaligus menyediakan lapangan kerja yang cukup besar bagi rakyat. Apabila sektor pertanian dan kehutanan berhasil dibangun dan mampu menghasilkan produk-produk terbaik dengan jumlah yang melimpah, maka laju impor akan bisa ditekan. Salah satu faktor penunjang keberhasilan usaha pertanian dan perkebunan adalah ketersediaan pupuk dengan berbagai varian sesuai kebutuhan.

BPS data shows that the agricultural and forestry business fields are one of the main drivers of Indonesian economy. Because, these business fields are sources of producing materials for basic needs, clothing and shelter, while providing sufficient employment for the people. If the agricultural and forestry sectors are successfully developed and are able to produce the best products with abundant quantities, then the import can be reduced. One of the supporting factors for the success of agricultural and plantation businesses is the availability of fertilizers with various variants as needed.

Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia mencatat konsumsi pupuk di Indonesia saat ini cenderung meningkat. Pada tahun 2018, konsumsi pupuk urea domestik tercatat sebesar 6,27 juta ton per tahun, naik dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 5,97 juta ton per tahun. Kebutuhan tersebut sudah bisa dipenuhi oleh produsen dalam negeri. Menurut data Asosiasi, produksi pupuk urea tahun 2018 mencapai 7,44 juta ton per tahun, naik dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar 6,84 juta ton per tahun. Tabel produksi dan konsumsi pupuk selama tahun 2018 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The Indonesian Fertilizer Producers Association notes that currently, fertilizer consumption in Indonesia tends to increase. In 2018, the consumption of domestic urea fertilizer was recorded at 6.27 million tons per year, up from the previous year, which was recorded at 5.97 million tons per year. These needs can already be met by domestic producers. According to the Association's data, urea fertilizer production in 2018 reached 7.44 million tons per year, up from 2017, which was recorded at 6.84 million tons per year. The table of fertilizer production and consumption during 2018 is presented in the following table:

TABEL PRODUKSI PUPUK TAHUN 2018
 TABLE OF FERTILIZER PRODUCTION IN 2018

YEAR	2007	2008	2009	2010	2011
Fertilizer Production	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year
1. Urea	5,865,856	6,213,292	6,874,630	6,721,947	6,743,422
2. Fosfat/SP-6	660,653	478,829	742,986	636,207	441,223
3. ZA/AS	652,486	692,604	787,837	792,917	816,377
4. NPK	760,444	1,239,994	1,838,485	1,853,172	2,213,491
5. ZK (K ₂ SO ₄)	3,593	4,718	7,568	8,662	2,954
6. Organik	1,617	80,174	294,555	260,705	341,476

TABEL KONSUMSI PUPUK TAHUN 2018
 TABLE OF FERTILIZER CONSUMPTION IN 2018

YEAR	2007	2008	2009	2010	2011
Consumption/Export	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year
1. UREA					
1.1 Agriculture	4,359,137	4,491,322	4,681,394	4,278,926	4,584,986
1.2 Estate Crops	669,681	641,898	730,068	852,361	660,597
Total 1.1 + 1.2	5,028,818	5,133,220	5,411,462	5,131,287	5,245,493
1.3 Industry	592,225	516,265	372,096	586,225	499,238
Total Domestic Consumption	5,621,043	5,649,485	5,783,558	5,717,512	5,744,731
1.4. Export	690,270	180,206	607,511	879,196	750,430
Total UREA Sales	6,311,313	5,829,691	6,391,069	6,596,708	6,495,161
2. Fosfat/SP-36					
2.1 Agricultural	763,344	590,763	714,747	633,950	721,179
2.2 Estate Crops	38,198	4,197	-	933	1,998
Total 2.1 + 2.2	801,542	594,960	714,747	634,883	723,177
2.3 Industry	-	-	-	-	-
Total Domestic Sales	801,542	594,960	714,747	634,883	723,177
3. ZA/AS					
3.1 Agricultural	716,350	744,997	916,168	706,810	942,692
3.2 Estate Crops	29,712	28,671	19,660	24,234	20,278
Total 3.1 + 3.2	746,062	773,668	935,828	731,044	962,970
3.3 Industry	830	504	333	8,143	6,374
Total Domestic Sales	732,599	774,172	936,161	739,198	969,344
4. NPK Sales	732,599	1,175,027	1,666,517	1,804,413	2,124,474
5. Organik					
5.1 Agricultural		69,212	244,038	232,959	375,341
5.2 Estate Crops		117	422	2,496	10,722



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

TABEL PRODUKSI PUPUK TAHUN 2018
TABLE OF FERTILIZER PRODUCTION IN 2018

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018 (Anaudited)
	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year
	6,907,237	6,698,349	6,742,366	6,917,372	6,462,938	6,838,063	7,444,697
	521,486	517,757	400,508	281,579	464,982	480,131	450,576
	812,123	827,225	816,001	694,570	755,330	798,782	589,341
	2,893,868	2,528,347	2,716,098	3,001,087	2,768,687	3,282,957	3,159,966
	8,447	8,440	8,326	7,842	10,681	15,184	16,475
	762,657	787,516	580,120	748,773	596,709	868,871	835,939

TABEL KONSUMSI PUPUK TAHUN 2018
TABLE OF FERTILIZER CONSUMPTION IN 2018

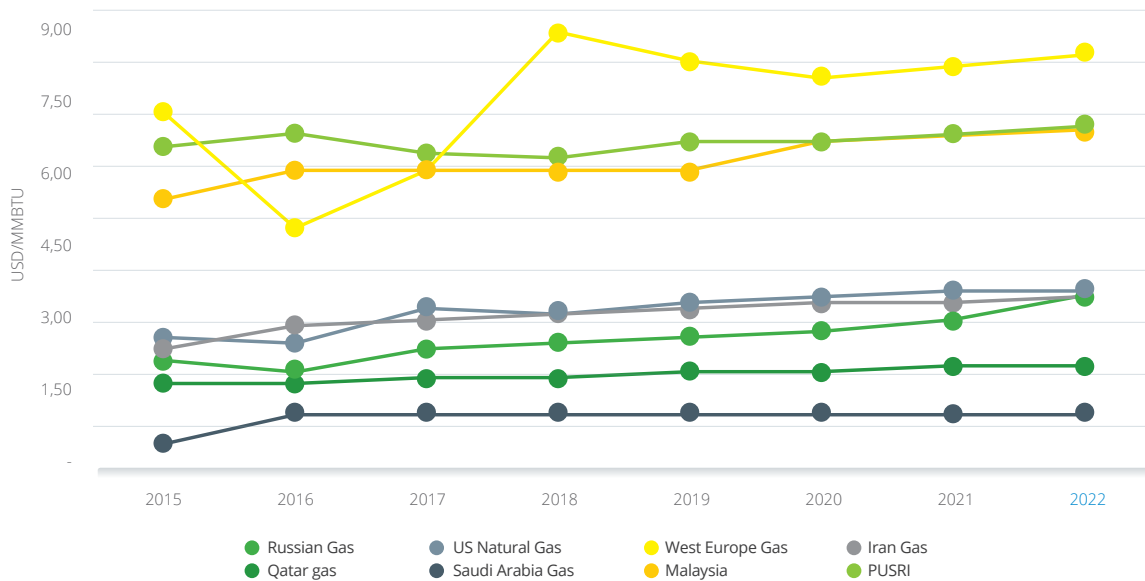
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018 (Anaudited)
	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year	Ton/Year
	4,155,567	3,893,004	4,001,225	3,795,596	4,007,463	4,106,887	4,100,520
	963,566	878,066	991,835	995,334	1,013,162	1,016	1,564,487
	5,199,133	4,771,070	4,993,060	4,790,930	5,020,625	5,123,183	5,665,007
	427,759	445,727	596,424	699,585	309,092	847,214	600,189
	5,546,892	5,216,797	5,589,484	5,490,515	5,329,717	5,970,397	6,265,196
	989,612	1,359,109	1,107,880	831,894	1,253,200	766,864	1,141,720
	6,536,504	6,575,906	6,697,364	6,322,409	6,582,917	6,737,261	7,406,916
	855,808	823,629	796,006	825,142	859,766	851,744	853,511
	2,911	7,009	2,248	3,992	5,668	8,221	8,103
	858,719	830,638	798,254	829,134	865,434	859,965	861,614
	-	-	562	-	-	305	93
	858,719	830,638	798,816	829,134	865,434	860,270	861,707
	1,028,907	1,070,118	972,410	978,585	1,001,443	961,304	997,327
	20,991	24,624	36,115	16,174	19,905	18,169	6,707
	1,049,898	1,094,742	1,008,525	994,759	1,021,348	979,473	1,004,034
	1,383	11,620	2,616	1,886	157	1,032	670
	1,051,281	1,106,362	1,011,141	996,645	1,021,505	980,505	1,004,704
	2,478,399	2,443,456	2,672,052	2,705,807	2,933,716	2,597,586	2,9-8,246
	742,173	766,616	753,740	794,409	669,643	688,134	730,184
	25	75	21	-	-	5,028	3,489

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
 SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Di tengah kebutuhan pupuk yang semakin meningkat tersebut, industri pupuk nasional menghadapi tantangan besar di antaranya berkaitan dengan harga gas bumi. Bagi industri pupuk, bahan baku gas merupakan porsi terbesar dalam biaya produksi, yaitu mencapai sekitar 70%. Harga gas bumi perusahaan yang lebih tinggi dari harga gas dunia menyebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga melemahkan daya saing perusahaan baik di pasar domestik maupun internasional. Selain itu, pada tahun 2018, perusahaan dihadapi dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap USD yang mengakibatkan semakin tingginya HPP Amonia dan Urea perusahaan. Namun di sisi lain, harga pasar pupuk urea dan amonia internasional mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2017.

In the midst of increasing demand of fertilizer, the national fertilizer industry faces several major challenges, including related to natural gas prices. For the fertilizer industry, raw material of gas is the largest portion in the production costs, reaching around 70%. The price of the Company's natural gas, which is higher than the price of world gas, has caused the Company's Cost of Goods (COGS) to be higher, thus weakening the Company's competitiveness both in domestic and international market. Besides that, in 2018, the Company dealt with a weakening of rupiah exchange rate against US dollar, which resulted in even higher of Ammonia and Urea COGS of the Company. But on the other hand, the market price of international urea and ammonia fertilizers has improved compared to 2017.

TREND HARGA GAS
 GAS PRICE TREND



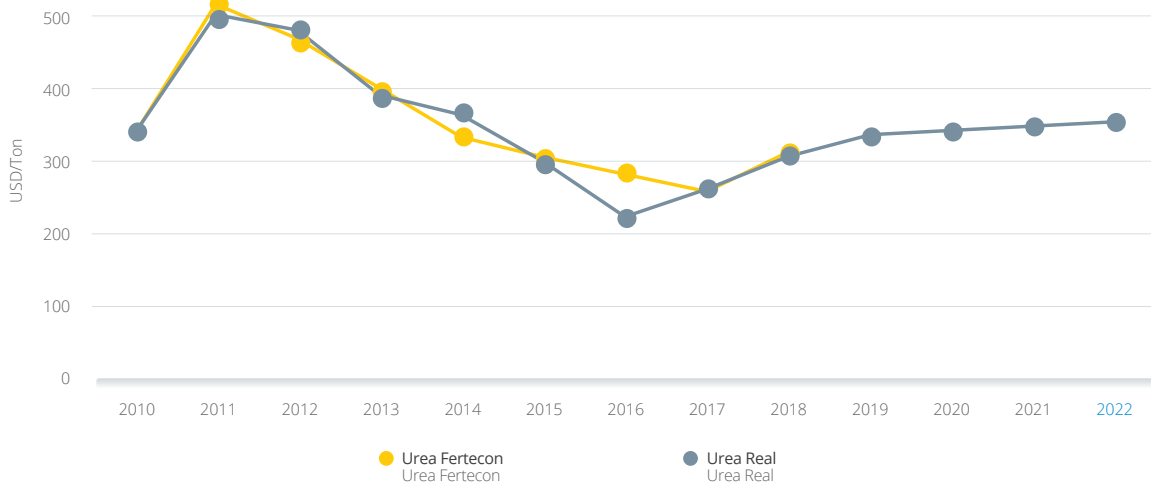
Pada pasar internasional harga gas rata-rata lebih rendah dari harga gas Pusri terutama di Qatar dan Saudi Arabia. Harga gas Pusri juga terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

On the international market, average gas price was lower than Pusri's gas price, especially in Qatar and Saudi Arabia. Pusri's gas price also continued to increase significantly compared to previous years.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

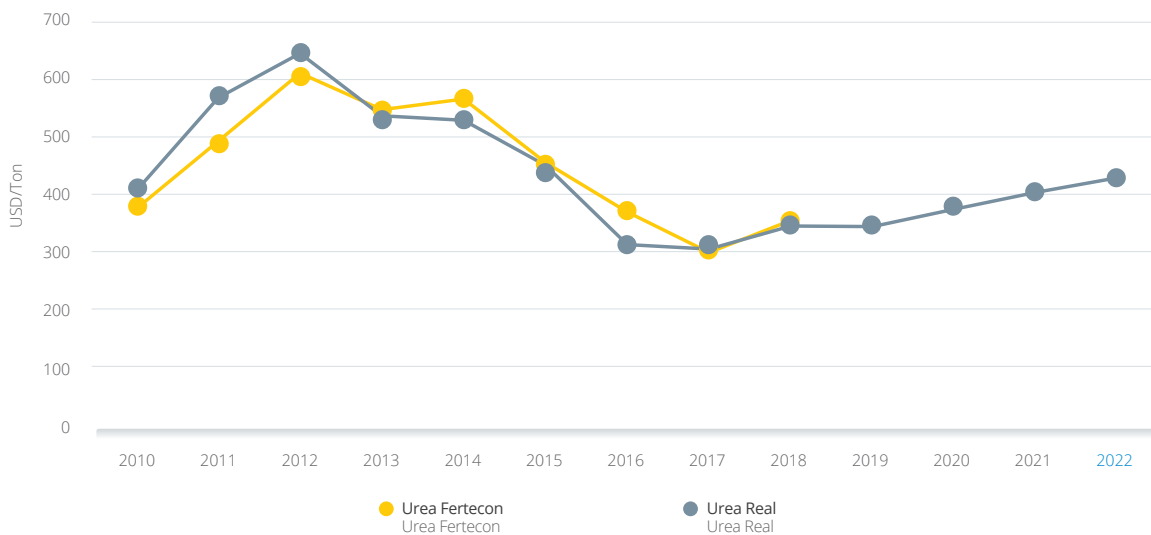
TREND HARGA UREA
UREA PRICE TREND



Harga pupuk urea internasional pada tahun 2018 untuk pasar South East Asia yakni berkisar FOB USD 285/ton dimana lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar USD 239/ton. Untuk harga rata-rata amonia pada pasar South East Asia tahun 2018 berada pada kisaran USD 333/ton dimana lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar USD 276/ton.

The price of international urea fertilizer in 2018 for South East Asia market was around FOB USD 285/ton, better than 2017 of USD 239/ton. The average ammonia price for South East Asia market in 2018 was in the range of USD 333/ton, better than 2017 of USD 276/ton.

TREND HARGA AMONIA
AMMONIA PRICE TREND



Kinerja PUSRI Tahun 2018 103-3

Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu pupuk dan non pupuk. Segmen pupuk mencakup produk Pupuk Ureadan Pupuk NPK, sementara segmen non pupuk terdiri dari amonia, dan lain-lain. Gambaran profitabilitas masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap pendapatan Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

Company's Performance in 2018 103-3

Based on products and services produced, the Company divides its business segments into 2 (two) categories, namely fertilizer and non-fertilizer. The fertilizer segment includes Urea and NPK Fertilizer products, while the non-fertilizer segment consists of ammonia, and others. An overview of the profitability of each segment and its contribution to the Company's revenue can be seen below.

TABEL PENDAPATAN PER SEGMENT DAN KONTRIBUSINYA
 TABLE OF REVENUE PER SEGMENT AND ITS CONTRIBUTION

Produk Product	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Pupuk Fertilizer							
Subsidi Subsidized	6.627.396	59,88%	6.407.624	64,26%	219.772	3,32%	↑
Non Subsidi Non Subsidized	3.507.506	31,69%	2.701.089	27,09%	806.417	29,86%	↑
Jumlah Pupuk Total Fertilizer	10.134.902	91,57%	9.108.713	91,35%	1.026.189	11,27%	↑
Non Pupuk Non-Fertilizer							
Amonia Ammonia	819.861	7,41%	775.985	7,78%	43.876	5,65%	↑
Lain-lain Others	113.368	1,02%	86.150	0,86%	27.218	31,59%	↑
Jumlah Non Pupuk Total Non-Fertilizer	933.229	8,43%	862.135	8,65%	71.094	8,25%	↑
Jumlah Pendapatan Total Revenue	11.068.131	100,00%	9.970.848	100,00%	1.097.283	11,00%	↑

Hasil penjualan tahun 2018 naik 11,00% atau senilai Rp1,097 triliun dibandingkan tahun 2017. Meningkatnya kinerja penjualan terutama disebabkan harga jual yang lebih baik dikarenakan tingginya permintaan urea dan adanya kebijakan Pemerintah Cina yang membatasi produksi dan penggunaan urea.

Sales revenue in 2018 rose by 11.00% or Rp1.097 trillion compared to 2017. The increase in sales performance was mainly driven by better selling prices due to the high demand for urea and the existence of Chinese Government policies that limited the production and use of urea.

Segmen Pupuk

Segmen usaha pupuk mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk pupuk yaitu Urea dan NPK. Produk pupuk tersebut merupakan hasil dari produksi pabrik Perusahaan yang dijual ke sektor Public Service Obligation (PSO) dan non PSO (dalam negeri dan ekspor). Selain urea dan NPK, Perusahaan juga menjual pupuk organik yang merupakan organik produksi dari mitra.

Fertilizer Segment

Fertilizer business segment includes fertilizer products production and sales activities, such as Urea and NPK. The fertilizer products are outcomes of PUSRI plant production that are sold to Public Service Obligation (PSO) and Non-PSO sectors (domestic and overseas). Besides urea and NPK, PUSRI also offers organic product as organic production of PUSRI's partners.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Produksi

Produk urea dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB di mana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi.

Production

Urea product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants, where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector.

Pabrik Plant	2018				2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)		Realisasi Realization	Selisih Difference	Pencapaian Achievement (%)	
	(1)	(2)	(1:2)		(3)	(4=1-3)	(4:3)	
Urea								
Urea								
PUSRI-IB (ton)	487.430	526.700	92,54%	↓	490.500	(3.070)	-0,63%	↓
PUSRI-II (ton)	-	-	-		-	-	-	
PUSRI-III (ton)	419.505	558.400	75,13%	↓	446.720	(27.215)	-6,09%	↓
PUSRI-IV (ton)	342.178	-	-		462.920	(120.742)	-26,08%	↓
PUSRI-IIB (ton)	920.990	942.400	97,73%	↓	815.010	105.980	13,00%	↑
Jumlah Tonase Produksi Urea (ton) Total Urea Production Tonnage (ton)	2.170.103	2.027.500	107,03%	↑	2.215.150	(45.047)	-2,03%	↓
Kapasitas Produksi urea (ton) Urea Production Capacity (ton)	2.617.500	2.617.500	100,00%	↑	2.617.500	-	0,00%	
Rasio Gas Bumi (MMBTU/ton) Natural Gas Ratio (MMBTU/ton)	30,32	28,44	106,66%	↑	30,00	0,32	1,07%	↑
Biaya Produksi Urea (Rp/ton) Urea Production Cost (Rp/ton)	3.289.281	2.678.038	122,82%	↑	3.081.109	208.172	6,76%	↑
NPK								
Jumlah Tonase Produksi NPK (ton) Total NPK Production Tonnage (ton)	104.578	100.000	104,58%	↑	89.520	15.058	16,82%	↑
Kapasitas Produksi (ton/tahun) Production Capacity (ton/year)	100.000	100.000	100,00%		100.000	-	0,00%	
Jumlah Tonase Produksi Pupuk (ton) Total Fertilizer Production Tonnage (ton)	2.274.681	2.127.500	106,92%	↑	2.304.670	(29.989)	-1,30%	↓

Keterangan: Produksi PUSRI IIB telah memperhitungkan produk commissioning.

Note: The production of PUSRI IIB has taken into account the commissioning products

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
 SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Realisasi produksi urea tahun 2018 lebih rendah 2,03% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan on stream days pabrik urea P-III tahun 2018 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017, dimana terdapat perbaikan reaktor selama bulan Oktober, November dan Desember 2018.

Penjualan

Total realisasi hasil penjualan selama tahun 2018 turun sebesar 29.478 ton atau senilai Rp10,13 triliun atau lebih tinggi 11,27% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, namun nilai penjualan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan lebih optimalnya hasil penjualan urea ekspor dan penjualan NPK, kenaikan harga jual, dan nilai HPP subsidi per ton tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.

Realisasi produksi urea tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 lebih rendah 2,03% atau sebesar 45.047 ton. Perbedaan tersebut sebagian besar disebabkan on stream days pabrik urea P-III tahun 2018 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan reaktor selama bulan Oktober, November dan Desember 2018. Realisasi rasio gas bumi per ton urea tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 lebih tinggi 0,32 MMBTU/ton, hal ini sebagian besar disebabkan *shutdown* karena perbaikanperbaikan di pabrik amonia P-IB, dan P-IIB.

Biaya produksi urea per ton tahun 2018 terealisasi sebesar Rp3,29 juta/ton atau lebih tinggi sebesar 6,76% dibandingkan dengan tahun 2017, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kurs dan tingginya rasio konsumsi bahan baku. Biaya produksi NPK kantong per ton tahun 2018 terealisasi sebesar Rp4,97 juta/ton atau lebih tinggi 11,26% dibandingkan dengan tahun 2017, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar.

The realization of urea production in 2018 was lower by 2.03% compared to 2017. This was mainly due to lower on-stream days of P-III urea plant in 2018 than in 2017, because the repairment of reactors during October, November and December 2018.

Sales

Total realization of sales in 2018 decreased by 29,478 tons or equivalent to Rp10.13 trillion or 11.27% higher compared to the realization in 2017, yet the sales value experienced an increase. This was due to urea sales and NPK sales that were more optimum, an increase in selling prices, and COGS subsidy per ton in 2018 was higher than in 2017.

The realization of urea production in 2018 compared to 2017 was 2.03% lower or 45,047 tons. The difference was because on stream days of P-II urea plant in 2018 was lower than in 2017, due to reactors repairment during October, November and December 2018. The realization of natural gas ratio per ton of urea in 2018 compared to 2017 was 0.32 MMBTU/ton higher, because of the shutdown due to improvements in P-IB ammonia plant, and P-IIB.

In 2018, the production cost of urea per ton was realized at Rp3.29 million/ton or higher by 6.76% compared to 2017, mainly due to the increase in exchange rate and the high ratio of raw materials consumption. The production cost of NPK bags per ton in 2018 was realized at Rp4.97 million/ton or higher by 11.26% compared to 2017, mainly due to the increase in raw material prices and the weakening of rupiah exchange rate against dollar.

Uraian Description	2018			2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Selisih Difference	Pencapaian Achievement (%)	
	(1)	(2)	(2:1)	(3)	(4=1-3)	(4:3)	

Sektor Pangan
 Food Sector

Urea	1.278.162	1.294.350	98,75%	↓	1.321.371	(43.209)	-3,27%	↓
NPK	93.155	89.324	104,29%	↑	88.377	4.779	5,41%	↑



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian Description	2018			2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Selisih Difference	Pencapaian Achievement (%)	
	(1)	(2)	(2:1)	(3)	(4=1-3)	(4:3)	
Organik Organic	-	-	-	31.168	-	-	
Jumlah Penjualan Sektor Pangan Total Sales of Food Sector	1.371.317	1.383.674	99,11% ↓	1.440.916	(69.599)	-4,83% ↓	
Sektor Komersil Commercial Sector							
Urea							
Kebun Plantation	458.158	614.250	74,59% ↓	361.166	96.992	26,86% ↑	
Industri Industry	146.591	150.000	97,73% ↓	207.268	(47.303)	-22,82% ↓	
Ekspor Export	293.614	-	-	290.462	3.151	1,08% ↑	
Jumlah Penjualan Urea Komersil (ton) Total Sales of Commercial Urea (ton)	898.369	764.250	117,55% ↑	858.897	39.472	4,59% ↑	
NPK	2.545	110.676	2,30% ↓	1.114	1.431	28,46% ↑	
Organik Industri Industry Organic	-	-	-	776	-	-	
Jumlah Penjualan Sektor Komersil (ton) Total Sales of Commercial Sector (ton)	900.908	874.926	102,97% ↑	860.786*	40.122	4,66% ↑	
Jumlah Penjualan (ton) Total Sales	2.272.225	2.258.600	100,60% ↑	2.301.702	(29.477)	-1,28% ↓	

*) termasuk Urea Commissioning sebesar 36.798 ton.

*) Include urea commissioning of 36,798 tons

Total tonase penjualan seluruh jenis pupuk tahun 2018 sebesar 2.272.225 ton atau 101% dari RKAP yang sebesar 2.258.600 ton. Penjualan tahun 2018 mencapai target RKAP sebagian besar didukung oleh penjualan urea ekspor yang tidak direncanakan dalam RKAP dan harga jual yang lebih tinggi dari RKAP.

In 2018, total sales tonnage for all types of fertilizers amounted to 2,272,225 tons or 101% of RKAP amounted to 2,258,600 tons. Sales in 2018 managed to reach the target of RKAP, mostly supported by export urea sales that were not planned in RKAP and higher selling prices than RKAP.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, total realisasi hasil penjualan selama tahun 2018 turun sebesar 29.477 ton (termasuk urea Commissioning). Jika tanpa urea commissioning, hasil penjualan selama tahun 2018 naik sebesar 7.320 ton disebabkan lebih optimalnya hasil penjualan urea ekspor dan penjualan NPK.

Compared to the 2017 realization, total realization of sales in 2018 fell by 29,477 tons (including urea Commissioning). If without urea commissioning, the proceeds from sales in 2018 increased by 7,320 tons due to more optimal sales of exported urea and sales of NPK.

Non Pupuk

Amonia

Segmen usaha amonia mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk amonia. Produk amonia dijual dalam negeri (dalam bentuk botol dan tangki) dan ekspor.

Produksi

Produk amonia dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB di mana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi (aspek operasional).

Non-Fertilizer

Ammonia

Ammonia segment includes ammonia products production and sales activities. Ammonia product is sold domestically (in bottle and tank packages) and exported.

Production

Ammonia product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector (operational aspect).

Pabrik Plants	2018				2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)		Realisasi Realization	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(2:1)		(3)	(4=1-3)	(4:3)	
PUSRI-IB (ton)	396.920	384.300	103,28%	↑	413.190	(16.270)	-3,94%	↓
PUSRI-II (ton)	-	-	-		-	-	-	
PUSRI-III (ton)	364.051	363.100	100,26%	↑	304.820	59.231	19,43%	↑
PUSRI-IV (ton)	157.362	-	-		120.260	37.102	30,85%	↑
PUSRI-IIB (ton)	611.870	668.000	91,60%	↓	693.550	(81.680)	-11,78%	↓
Jumlah Total	1.530.203	1.415.400	108,11%	↑	1.531.820	(1.617)	-0,11%	↓
Kapasitas Produksi (ton/ tahun) Production Capacity (ton/ year)	1.898.000	1.898.000	100,00%	↑	1.766.000	132.000	107,47%	↑
Rasio Gas Bumi (MMBTU/ ton) Natural Gas Ratio (MMBTU/ ton)	37,54	35,85	104,71%	↑	36,15	1,69	4,67%	↑
Biaya Produksi (Rp/ton) Production Cost (Rp/ton)	4.351.267	3.918.182	111,05%	↑	3.809.826	541.441	14,21%	↑

Realisasi produksi amonia tahun 2018 sebesar 1.530.203 ton atau 108,11% dari rencana sebesar 1.415.400 ton. Dari 4 pabrik, 1 pabrik tidak mencapai target yakni PusrilIB yaitu sebesar 91,60% disebabkan adanya gangguan operasional produksi sehingga berpengaruh pada kehilangan potensi produksi amonia sebesar 32.006 ton.

Realisasi produksi amonia tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 lebih rendah 0,11% atau sebesar 1.617 ton dari realisasi tahun 2017. Perbedaan tersebut terutama disebabkan tidak optimalnya rate operasi karena tingginya level tangki amoniak dan menurunnya performa 105-D pada pabrik Pusril-IB.

The realization of ammonia production in 2018 amounted to 1,530,203 tons or 108.11% of the plan amounted to 1,415,400 tons. Of the 4 plants, 1 plant did not reach the target, which is Pusril-IB of 91.60%, due to a disruption in production operations, which affected the loss of ammonia production potential by 32,006 tons.

The realization of ammonia production in 2018 was lower by 0.11% or 1,617 tons compared to the realization in 2017. This difference was mainly because the operations rate was not optimum due to high level of ammonia tank and declining 105-D performance at Pusril-IB plant.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Penjualan

Sales

Uraian Description	2018	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)		(3=2-1)	(3:2)	
Tonase Penjualan (ton) Sales Tonnage (ton)						
Dalam Negeri Domestic	64.085	126.718	96.055	(62.633)	-49,43%	↓
Ekspor Export	105.010	77.268	82.087	27.742	35,90%	↑
Jumlah Total	169.095	203.986*	178.142*	(34.891)	-17,10%	↓
Nilai Penjualan (Rp juta) Sales Value (Rp million)						
Dalam Negeri Domestic	319.019	512.049	442.392	(193.030)	-37,69%	↓
Ekspor Export	500.841	263.936	357.746	236.905	89,76%	↑
Jumlah Total	819.861	775.985	800.138	43.966	5,67%	↑

*) termasuk Amonia Commissioning sebesar 31.483 ton.

*) including Amonia Commissioning of 31,483 tons.

Pencapaian tonase penjualan tahun 2018 menurun sebesar 17,10% dari tahun sebelumnya namun dari sisi pendapatan mengalami kenaikan sebesar 43.966 ton atau 5,67% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan harga jual internasional tahun 2018 yang lebih baik dibandingkan tahun 2017.

The achievement of sales tonnage in 2018 decreased by 17.10% from the previous year, but in terms of revenue increased by 43,966 tons or 5.67% from the previous year. This was due to better international selling prices in 2018 than in 2017.

Profitabilitas

Profitability

	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	819.861	775.985	43.876	5,65%	↑
Harga Pokok Penjualan (Rp-juta) Cost of Goods Sold (Rp-million)	635.004	571.681	63.323	11,08%	↑
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-million)	184.856	204.304	(19.448)	-9,52%	↓
Margin Laba Kotor (%) Gross Margin (%)	22,55%	26,33%	(3,78)	-14,36%	↓
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue (%)	7,407%	7,778%	(0,371)	-4,77%	↓

**KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE**

Dalam menghadapi kondisi pasar dan tingkat persaingan di tahun 2018, manajemen melakukan penerapan optimalisasi moda produksi dan penerapan strategi penjualan serta sehingga margin laba dapat dicapai lebih optimal.

Lain-lain

Pendapatan lain-lain didapatkan dari penjualan dan pendapatan Perusahaan yang tidak dapat dikategorikan pada pendapatan dari penjualan pupuk dan non pupuk. Di tahun 2018, pendapatan lain-lain Perusahaan senilai Rp113,37 miliar, yang didapatkan dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Non EPC yang didapatkan dari jasa pengantongan, jasa laboratorium, jasa keahlian dan jasa *engineering* dengan nilai sebesar Rp30,33 miliar.
- Pendapatan sewa dari sewa properti, sewa alat berat dan pabrikasi dengan nilai sebesar Rp53,91 miliar.
- Pendapatan denda dan klaim dari denda keterlambatan, klaim muat barang dan klaim kantong dengan nilai sebesar Rp8,67 miliar.
- Pendapatan Jasa Umum yang berupa kompensasi penempatan pegawai ke yayasan dengan nilai sebesar Rp492,54 juta.
- Penjualan dari anak perusahaan PT Pusri Agro Lestari sebesar Rp8,81 miliar.
- Penjualan utilitas yaitu listrik dan air sebesar Rp11,15 miliar.

Distribusi Nilai Ekonomi

Dengan pencapaian kinerja seperti tersebut di atas menunjukkan bahwa keberadaan PUSRI dengan berbagai produk dan layanannya mendapat penerimaan yang baik oleh masyarakat. Adapun rincian mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh PUSRI pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut. [103-3](#), [201-1](#)

In the face of market conditions and competitive level in 2018, the management applied the optimization of production modes and the implementation of sales strategies, so that the Company's gross profit can be more optimally achieved.

Others

Other revenues are earned from the Company's sales and revenues that can not be categorized as revenue from the sales of fertilizers and non-fertilizers. In 2018, the Company's other revenues amounted to Rp113.37 billion, derived from the following activities:

- Non-EPC Service Revenue, earned from bagging services, laboratory services, expertise and engineering services amounting to Rp30.33 billion.
- Rental income from property rental, heavy equipment and manufacturing rental amounting to Rp53.91 billion.
- Fines and claims revenue from late fines, loading claims and bag claims amounting to Rp8.67 billion.
- General Service Revenues in the form of compensation for employee placement to the foundation amounting to Rp492.54 million.
- Sales from a subsidiary, PT Pusri Agro Lestari, amounting to Rp8.81 billion.
- Sales of utilities, namely electricity and water, amounting to Rp11.15 billion.

Economic Value Distribution

The aforementioned performance achievement shows that the existence of PUSRI with its various products and services are well accepted by the community. The details of direct economic value generated and distributed by PUSRI in 2018 can be seen in the following table. [103-3](#), [201-1](#)

Uraian Description	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Income	11.068.131	9.970.848
Pendapatan bunga Interest income	29.326	13.035
Bagian laba dari entitas asosiasi Share in net earnings of associates	5.381	9.886
Pendapatan lainnya, bersih Other income, net	(26.028)	63.670



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian Description	2018	2017
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	11.076.810	10.057.439
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed		
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(8.827.551)	(8.029.104)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(332.358)	(316,022)*
Beban penjualan Selling expenses	(333.313)	(302,492)*
Beban bunga Interest expenses	(867.305)	(733.784)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(164.571)	(155.657)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(203.197)	(349.206)
Beban Kegiatan Sosial (CSR/PKBL) Social Activities Expenses (CSR/PKBL)	(38.477)	(32.000)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Values Distributed	10.766.772	9.918.265
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	310.038	139.174

*disajikan kembali
*re-stated

Program Pensiun/Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") kepada karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun PPIPPusri. Pendirian Dana Pensiun telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui KEP-3077/NB.1/2014 pada tanggal 17 September 2014. 103-2

Pendanaan atas program pensiun dilakukan oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 15% dari gaji peserta program pensiun. Jumlah iuran yang diakui sebagai beban pada tahun 2018 adalah Rp20.246. 103-3, 201-3

Rasio Upah Karyawan Baru terhadap Upah Minimum Regional

PUSRI senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang upah atau gaji karyawan, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Regional/Propinsi. Tentang besaran upah terhadap karyawan baru, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan gender atau jenis kelamin. Dalam hal ini, Perseroan memberikan gaji pegawai pemula selalu di atas UMR.

Pension/Post-employment Program

The Company provides a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") to its employees managed by PPIPPusri Pension Fund. The establishment of the Pension Fund has been approved by the Financial Services Authority through KEP-3077/NB.1/2014 on September 17, 2014. 103-2

Funding for the pension program is sourced from employees and the Company with a contribution amount of 5% and 15% of the salary of pension program participants. The amount of contributions recognized as expenses in 2018 was Rp20,246. 103-3, 201-3

Ratio of New Employee Wages to Regional Minimum Wages

PUSRI is constantly compliant with the laws and regulations governing the wages or salaries of employees, including the provisions regarding Regional/Provincial Minimum Wages. Regarding the amount of wages for new employees, the Company does not differentiate by gender. In this case, the salary provided by the Company for novice employees is always above the minimum wage.

Antikorupsi

Sebagai entitas anak dari BUMN yang sepenuhnya dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan, serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

Dalam Undang-Undang No.28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya.

Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai

Anti-Corruption

As a subsidiary of an SOE which is wholly owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is required to comply with binding legislation. One form of legislation based on the spirit of eradication of corruption and internal violation is the obligation of State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of the entire Wealth of State Officials as described in LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Procedure for Registration, Inspection and Announcement of State Officials Wealth Report.

Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission confirms the authority of KPK to implement measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 on the State Official that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism, stipulates that every official shall report and announce his/her assets before and after taking office and willingly to be examined in terms of assets before and after taking office.

Law No. 28 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, describes that other officials with strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials of State-Owned Enterprises (SOE) and Regional Owned Enterprises (ROE).

The examination of LHKPN submitted to KPK aims at realizing the State Official who adheres to the general principles of state officials who are free from corrupt, collusion and nepotism practices, and other disgraceful acts.

Each State Official is required to report his/her wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that KPK can analyze, evaluate and assess total amount, type, and



atas seluruh jumlah, jenis dan nilai harta kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

value of reported, assets in a correct, prompt, accurate, and responsible manner.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2018

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan pada tahun 2018:

LHKPN Transparency of Company's Executives in 2018

Below is the transparency of LHKPN submission by Company's executives in 2018.

TABEL PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT PUSRI TAHUN 2018
TABLE OF DISCLOSURE ON LHKPN SUBMISSION BY COMPANY'S EXECUTIVES IN 2018

Pejabat Position	Jumlah Wajib Laporkan Total Compulsory Executives	Jumlah yang Telah Melaporkan Total has Submitted Report	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	100%
Direksi Board of Directors	5	5	100%
Grade I/Setara Echelon I/Equal Official	16	16	100%
Grade II/Setara Echelon II/Equal Official	93	93	100%
Jumlah Total	118	118	100%

Selain berkomitmen agar seluruh pejabat yang wajib melaporkan LHKPN segera menunaikan kewajibannya, sikap tegas PUSRI dalam menjauhi tindakan korupsi (antikorupsi) ditunjukkan dengan tidak adanya insiden korupsi dan sikap yang diambil selama tahun pelaporan.

Besides the commitment to encourage all LHKPN compulsory officials to fulfill their obligations immediately, PUSRI's firm stance in avoiding corruption (anti-corruption) is indicated by the absence of corruption incidents and the standpoint taken during the reporting year.

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT

GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE



Kehadiran PUSRI tak sekadar mencari keuntungan. Sebagai sebuah Perseroan Terbatas, keberadaan PUSRI juga memiliki fungsi sosial, seperti diatur dalam pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Merujuk pada undang-undang ini, fungsi sosial tersebut tak lain berupa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yakni komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. 103-2

PUSRI melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Bagi Perusahaan, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, PUSRI memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

PUSRI's presence is not merely pursuing profit. As a Limited Liability Company, the existence of PUSRI also comes with social function, as stipulated in Law No 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Referring to this law, the aforementioned social function is Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial, both for the Company itself, local community, and wider society. 103-2

PUSRI carries out the Social and Environmental Responsibility through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. For the Company, CSR is an ongoing commitment to ethically take actions in implementing corporate social responsibility programs and jointly build a better quality of life. Therefore, PUSRI has a long-term commitment to carry out CSR programs as part of the Company's responsibility towards society and environment.

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

Perusahaan melaksanakan komitmen tersebut secara konsisten melalui penyediaan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan CSR serupa itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PUSRI tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Secara khusus, perwujudan CSR Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan difokuskan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Untuk mendapatkan manfaat yang lebih optimal, penyusunan program PKBL diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program, atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. [103-2, 104-3, 413-1](#)

Selanjutnya, hasil pemetaan akan dirumuskan sedemikian rupa sehingga bisa mendapatkan program PKBL yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Setelah itu, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme bottom up dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Langkah-langkah seperti itu ditempuh karena PUSRI berkemauan kuat agar program-program yang dihadirkan benar-benar mampu mendorong terciptanya pemberdayaan masyarakat.

Struktur Organisasi PKBL

Sebagai bagian kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, Perusahaan mengadopsi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah menjadi program CSR berkelanjutan BUMN. Perusahaan mengembangkan program PKBL dengan membentuk struktur organisasi yang telah disempurnakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/167/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

The Company manifests this commitment consistently through the provision of annual budget and implementing CSR programs systematically and sustainably. By carrying out CSR in such way, the benefits for community and environment will be increasingly felt, which in turn will create a positive image and strengthen the community's support for the Company. The creation of such conditions will make PUSRI feels calm and comfort in running its business, thus able to be more focus on improving performance and achieving sustainable business.

In particular, the realization of Company's CSR in the field of social and community development is focused through the implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL). To obtain more optimal benefits, the PKBL program preparation begins with mapping the potentials of the community that is targeted by the program, or through proposals coming from the community. This mapping can be done alone or in collaboration with third party, aiming to explore and identify the community's potencies and needs. [103-2, 104-3, 413-1](#)

Furthermore, the results of the mapping will be formulated in such a way to generate PKBL program that is really needed by the community. After that, the program that has been prepared, is determined, socialized and implemented by actively engaging the community with a bottom up mechanism and partnering with other stakeholders. Such steps are taken because PUSRI is strong-willed to make its programs to be truly able to encourage the creation of community empowerment.

PKBL Organizational Structure

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is an SOE, the Company adopts the Partnership and Community Development Program (PKBL) that has become a sustainable CSR program for SOE. The Company developed the PKBL program by forming an organizational structure that has been enhanced in accordance with the Decree of Board of Directors No. SK/DIR/167/2017 on the Enhancement of Organizational Structure of Corporate Secretariat & Governance Division of PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

Organisasi Departemen PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Departemen PKBL berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola dengan Direktur Pembina yaitu Direktur Utama atau Direktur SDM & Umum.
2. Manajer PKBL bertanggungjawab kepada Direktur SDM & Umum yang bertugas, sebagai berikut:
 - a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan proses pemberian bantuan pinjaman kepada calon mitra binaan, usaha kecil, dan koperasi dari perusahaan. Disamping pinjaman modal juga memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan. Sebagai contoh: bantuan pinjaman modal usaha dan pembinaan.
 - b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pemberian bantuan bina lingkungan kepada masyarakat, lembaga/instansi, dan lembaga swadaya masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat (*community development*).
3. Manajer PKBL membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Kemitraan, Bagian Administrasi dan Keuangan, dan Bagian Bina Lingkungan

Di samping itu, Perusahaan melaksanakan program bantuan kepada masyarakat. Berdasarkan surat keputusan Direksi tentang Perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR069/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat & Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan telah membentuk unit kerja CSR.

Fungsi dan tugas pokok jabatan Unit CSR Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) melalui program CSR sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan dan guna meningkatkan citra dan pengaruh perusahaan melalui program inovasi dan pembelajaran.
- b. Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan membuat Rencana Program Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang CSR yang berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan CSR.
- c. Melakukan Social Mapping sebagai kajian terhadap masalah/isus sosial sebagai dasar inovasi dan pembelajaran untuk pelaksanaan program kegiatan CSR.

The organization of PKBL Department of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang can be described as follows:

1. PKBL Department is under the coordination of the Corporate Secretary with HC and General Affairs Director as Coaching Director.
2. PKBL Manager shall be responsible to the assigned Corporate Secretary, as follows:
 - a. Plan, manage, and control the process of providing loan assistance to prospective partners, small businesses, and cooperatives of a company. In addition to capital loans, assistance in the form of coaching is also provided. For example: business capital assistance and coaching assistance.
 - b. Plan, manage and control the provision of community development assistance to communities, institutions/agencies, and non-governmental organizations in the form of community development.
3. PKBL manager oversees 3 (three) divisions, namely Partnership Division, the Administration and Finance Division, and the Community Development Division

In addition, the Company executes assistance program to the community. Based on Board of Directors Decree on Changes in Organizational Structure of Corporate Governance, which was stipulated under Board of Directors Decree No. SK/DIR069/2017 concerning the Enhancement of Organizational Structure of Corporate Secretariat Division on March 17, 2017, the Company has established a CSR work unit.

The main functions and duties of the Company's CSR Unit are as follows:

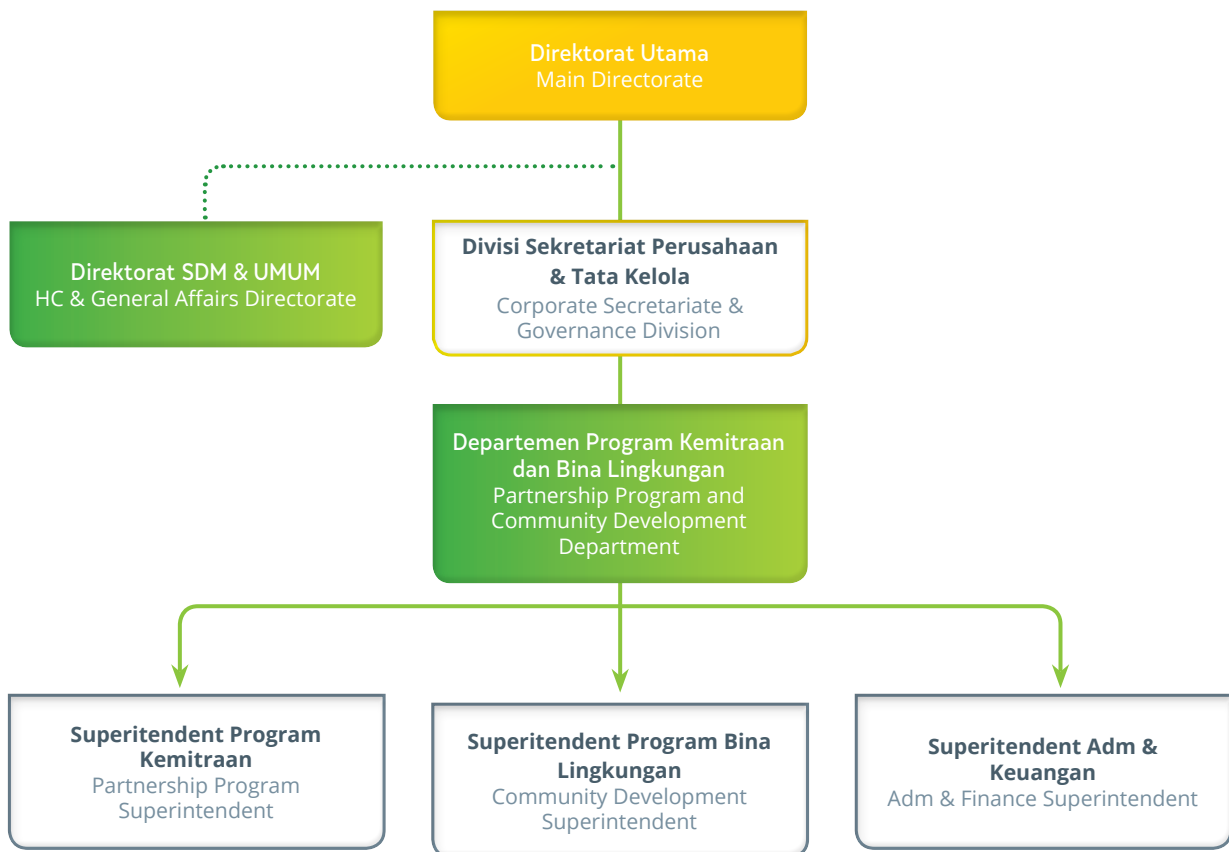
- a. Plan and regulate CSR activities by carrying out the preparation of Strategic Plan (Renstra) through CSR programs as a sense of corporate responsibility towards social and environment and to improve the corporate image and influence of the Company through innovation and learning programs.
- b. Plan and regulate CSR activities by making CSR Annual Work Program and Budget Plan, by referring to the Strategic Plan (Renstra) of CSR Development.
- c. Conduct Social Mapping as a review on social problems/social issues that act as the basis for innovation and learning for implementing CSR activities.



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Memonitor dan mengevaluasi program kegiatan CSR secara berkala melalui tolak ukur yang telah ditetapkan meliputi tujuan/sasaran, indikator, tahapan, serta tingkat keberhasilan, kemandirian dan duplikasi sesuai visi dan misi perusahaan guna meningkatkan citra Perusahaan ditingkat lokal maupun nasional. e. Melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program CSR. f. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) bidang CSR. g. Menyusun laporan kegiatan bidang CSR baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> d. Monitor and evaluate CSR activity programs on a regular basis through the measurements that have been determined covering the goals/targets, indicators, stages, impacts and level of success, independence and duplication in accordance with the Company's vision and mission to improve corporate image at local and national level. e. Measure the Community Satisfaction Index (IKM) as a success indicator of CSR programs. f. Prepare CSR Implementation Guidelines (Juklak). g. Prepare reports on CSR activities both for internal and external needs of the Company. |
|---|--|

BAGAN ORGANISASI PENANGGUNG JAWAB CSR PUSRI
CHART OF PUSRI CSR ORGANIZATION



Pembiayaan dan Anggaran tanggung Jawab Sosial Perusahaan 103-3

Perusahaan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) program CSR untuk tahun 2018 melalui 5 (lima) sasaran program, yakni:

1. Tersalurkannya bantuan langsung kepada stakeholder dengan efisien dan tepat sasaran.
2. Tercapainya pelaksanaan Program CSR sesuai Renstra CSR yang terintegrasi dengan RKAP untuk mendukung lajunya bisnis perusahaan yang kompetitif.
3. Memperkuat program Serumpun Bambu Sejuta Berkah melalui pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pembinaan akan kerajinan bambu dalam rangka meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat.
4. PUSRI peduli sampah untuk mewujudkan generasi Hijau & Cerdas lingkungan.
5. Implementasi CSR Berbasis ISO 26000

Terhadap program dan kegiatan CSR di sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menganggarkan dana sebesar Rp 3.384.498.419, dengan realisasi sebesar Rp 3.274.492.794 atau mencapai 96,75% dari anggaran program CSR tahun 2018.

PROGRAM PKBL

PUSRI melalui Departemen PKBL ikut memberikan kontribusi bagi masyarakat lingkungan yang berada di wilayah kerja perusahaan. Di mana sumber dana Departemen PKBL berasal dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan oleh RUPS.

Hasil RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun buku 2018 yang telah direvisi berupa:

- Sumber dana Program Kemitraan bersumber dari Dana Revolving yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012.
- Menyetujui RKA PKBL tahun buku 2018 PSP dengan target penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp.20 milyar dan Bina Lingkungan sebesar Rp.7,66 milyar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2018 (revisi anggaran)

Funding and Budget of Corporate Social Responsibility 103-3

The Company has prepared a Strategic Plan (Renstra) of CSR program for 2018 through 5 (five) program objectives, namely:

1. Directly distributing assistance to stakeholders efficiently and on target.
2. Achieving the implementation of CSR Program in accordance with the CSR Renstra that is integrated with the RKAP to support the pace of competitive corporate business.
3. Strengthening Serumpun Bambu Sejuta Berkah (A Clump of Bamboo, A Million of Blessing) program through community empowerment by conducting education and training of bamboo handicrafts to improve the economic standard of living of the community.
4. PUSRI's waste awareness to realize a Green & Smart environment generation.
5. ISO 26000 based-CSR implementation

Regarding CSR programs and activities throughout 2018, the Company has budgeted funds amounting to Rp3,384,498,419, with a realization of Rp3,274,492,794 or reaching 96.75% of the 2018 CSR program budget.

PKBL PROGRAM

PUSRI through the PKBL Department contributes to the surrounding community of the Company's work area. The PKBL Department's funding source comes from some portion of the net profit and/or budget that is calculated as the company's cost of at most 4% (four percent) of the projected previous year's net profit, which is definitively determined at the ratification of annual report by the GMS.

The GMS resolution regarding the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Revised Partnership and Community Development Program Work Plan & Budget (RKA PKBL) in 2018 are:

- Funding for the Partnership Program is sourced from the Revolving Fund that is allocated until the end of 2012.
- Approved the 2018 PSP's RKA PKBL with the target of distributing the Partnership Program amounted to Rp20 billion and Community Development amounted to Rp7.66 billion as stated in the 2018 RKAP (budget revision)



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

- Penyaluran dana kemitraan dilakukan dengan memperhatikan Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Pinjaman mengacu pada Kepmen BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
- Program PKBL agar dilakukan sejalan dengan program-program yang dapat mendukung pencapaian PROPER

- The distribution of partnership funds is carried out by taking into account the Effectiveness of Fund Distribution and Loan Collectibility in accordance with the Minister of SOE Decree No: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002. Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
- The PKBL program is conducted in line with programs that can support the achievement of PROPER

Program dan Kegiatan yang Dilakukan
103-3, 203-1, 413-1

Kehadiran PUSRI di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat mewujudkan keharmonisan hubungan antara Perusahaan dan masyarakat, di mana Perusahaan berkontribusi memberikan kesejahteraan terhadap UMKM & masyarakat sekitar Perusahaan. Berikut program dan kegiatan PKBL yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2018:

A. Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/ pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi.

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- c. Beban Pembinaan digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/ penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Dalam melaksanakan Program Kemitraan, PUSRI telah melakukan survei lapangan, identifikasi, evaluasi yang cermat dan teliti tepat sasaran terkait kelayakan usaha dengan kelancaran penyaluran dan pengembalian dana pinjaman, sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan mitra binaan pelaku UMKM serta tetap mesinergikan program baik terhadap operasional perusahaan dan kegiatan Program Bina Lingkungan dalam rangka mewujudkan

Programs and Activities Undertaken
103-3, 203-1, 413-1

The presence of PUSRI within the society is expected to realize harmonious relationship between the Company and the society, in which the Company contributes to the welfare of MSMEs & communities surrounding the Company. The following are PKBL programs and activities undertaken by the Company throughout 2018:

A. Partnership Program

Partnership Program is a program to increase the capability of small-scale enterprises to become strong and independent through the utilization of funds from SOE in the form of revolving funds/lending of working capital and production facilities.

The Partnership Program Fund is channeled in the form of:

- a. Loan to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales.
- b. Additional loan to finance short-term needs in order to fulfill orders from business partner of the fostered partners.
- c. Coaching costs are used to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other matters involving productivity improvement of the Fostered Partners and for assessment/research related to the Partnership Program.

In implementing the Partnership Program, PUSRI has conducted field survey, identification, careful evaluation and accurate target on the feasibility of business with the smooth distribution and repayment of the loan, thus providing optimal results on improving the welfare of MSMEs fostered partners and keep on sinergizing the program both for the Company's operations and the activities of Community Development Program in order to realize the achievement of Gold PROPER.

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

pencapaian PROPER Emas. Prioritas penyaluran modal kerja dilaksanakan terhadap sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan, pola penyaluran modal dilakukan dengan sistem kluster.

Priority for the distribution of working capital is applied to trading, service, industry, especially for agriculture, livestock, fishery sector, in which the capital distribution pattern is done by cluster system.

Adapun penggunaan dana Program Kemitraan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2018 sebesar:

The use of Partnership Program funds based on work plan and budget for 2018 are:

Pinjaman Modal Kerja Working Capital Loan	Rp18.000.000.000
Pembinaan Development	Rp2.000.000.000
Jumlah Total	Rp20.000.000.000

Berikut disampaikan realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan dan jumlah Mitra Binaan yang dilakukan di sepanjang tahun 2018.

The realization of the Partnership Program working capital loan distribution and the number of Fostered Partners throughout 2018 is as follows:

PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR
PARTNERSHIP PROGRAM FUNDS DISBURSEMENT BASED ON SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	RKAP 2018 2018 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2017 2017 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)	
1 Perdagangan Trading	3.574.000.000	1.290.000.000	277,05%	1.795.000.000	99,11%	↑
2 Jasa Services	9.672.000.000	3.250.000.000	297,60%	7.641.000.000	26,58%	↑
3 Pertanian Agriculture	13.657.334.800	10.440.000.000	130,82%	18.001.127.500	-24,13%	↓
4 Industri Industry	1.328.000.000	1.280.000.000	103,75%	680.000.000	95,29%	↑
5 Peternakan Livestock	964.000.000	1.200.000.000	80,33%	1.315.000.000	-26,69%	↓
6 Perikanan Fisheries	1.032.000.000	540.000.000	191,11%	270.000.000	282,22%	↑
Jumlah Total	30.227.334.800	18.000.000.000	167,93%	29.702.127.500	1,77%	↓

Pinjaman Modal Kerja

Prioritas penyaluran modal kerja dilaksanakan terhadap sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan, pola penyaluran modal dilakukan dengan sistem kluster. Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja tahun 2018 sebesar Rp30.227.334.800 dengan persentase 167,93% dari RKAP 2018, realisasi penyaluran ini sebagai bukti nyata kepedulian PUSRI terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan kelompok tani. Sementara jika dibandingkan dengan tahun 2017, realisasi penyaluran

Working Capital Loan

Priority for the distribution of working capital is applied to trading, service, industry, especially for agriculture, livestock, fishery sector, in which the capital distribution pattern is done by cluster system. The realization of working capital loan disbursement in 2018 amounted to Rp30,227,334,800 with a percentage of 167.93% of the 2018 RKAP, the realization of this distribution is a tangible evidence of PUSRI's concern for micro, small and medium enterprises (MSMEs) and groups of farmers. Compared to 2017, the realization of the



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

pinjaman modal kerja Program Kemitraan tahun 2018 tercatat meningkat 1,77%.

Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja di tahun 2018, terbesar pada sektor pertanian yang merupakan implementasi dari core business Perusahaan sebagai produsen pupuk dan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk peningkatan produksi pangan menuju swasembada pangan pada tahun 2019.

Di samping itu, Program Kemitraan juga dilakukan dengan pembinaan mitra binaan melalui bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program kemitraan. Berdasarkan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, sumber dana program ini diambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan maksimal 20%, yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

working capital loan distribution program for the 2018 Partnership Program increased by 1.77%.

The largest realization of working capital loan disbursement in 2018 was in the agricultural sector, which is the implementation of the Company's core business as fertilizer producer and in order to support government program to increasing food production towards self-sufficiency in 2019.

In addition, the Partnership Program is also carried out by developing the fostered partners through special assistance to finance their education, training, internship, marketing, promotion and others related to improving the productivity of fostered partners as well as research/observation related to the Partnership program. Pursuant to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 regarding the Second Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises, the fund source of the program is taken from the allocation of Community Development program funds at maximum 20%, calculated from Partnership Program funds disbursed in the current year.

JUMLAH MITRA BINAAN PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR
NUMBER OF FOSTERED PARTNERS BASED ON SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2018 2018 Realization	
	Nilai Value (Rp)	Mitra Binaan Fostered Partners
1 Perdagangan Trading	3.574.000.000	74
2 Jasa Services	9.672.000.000	179
3 Pertanian Agriculture	13.657.334.800	66
4 Industri Industry	1.328.000.000	27
5 Peternakan Livestock	964.000.000	20
6 Perikanan Fisheries	1.032.000.000	22
Jumlah Total	30.227.334.800	388

Berikut realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan dan Jumlah Mitra Binaan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

The following is the realization of disbursement of working capital loan of Partnership Program and Number of Fostered Partners in the last five years.

No	Sektor Sector	Realisasi Tahun (Rp) Realization of the Year				
		2014	2015	2016	2017	2018
I	Pinjaman Modal Capital loan					
1	Perdagangan Trading	545.000.000	1.417.500.000	4.332.500.000	1.795.000.000	3.574.000.000
2	Jasa Service	188.000.000	2.332.500.000	8.495.000.000	7.641.000.000	9.672.000.000
3	Pertanian Agriculture	-	175.000.000	19.165.024.500	18.001.127.500	13.657.334.800
4	Industri Industry	485.000.000	1.020.000.000	1.645.000.000	680.000.000	1.328.000.000
5	Peternakan Farm	-	-	3.201.100.000	1.315.000.000	964.000.000
6	Perikanan Fishery	30.000.000	55.000.000	910.000.000	270.000.000	1.032.000.000
7	Perkebunan Plantation	-	-	-	-	-
8	Jasa lainnya Other Services	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	1.248.000.000	5.000.000.000	37.748.624.500	29.702.127.500	30.227.334.800
II	Jumlah Mitra Binaan Total Development Partners	42	128	547	334	388

Pembinaan Mitra Binaan

Pembinaan Mitra Binaan adalah bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Berdasarkan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sumber dana program ini di ambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan maksimal 20%, yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan. Selama tahun 2018, Perusahaan memberikan dana sejumlah Rp1.647.185.278 untuk pembinaan Mitra Binaan, sebagai berikut.

Fostered Partners Development

Fostered partners development is given as special assistance to finance their education, training, internship, marketing, promotion and others related to improving the productivity of fostered partners as well as research/observation related to the Partnership program.

Pursuant to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 regarding the Second Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises, the fund source of the program is taken from the allocation of Community Development program funds at maximum 20%, calculated from Partnership Program funds disbursed in the current year. During 2018, the Company provided funds totaling Rp1,647,185,278 for the development of Fostered Partners, as follows.



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

Pelatihan Training	Rp69.124.117
Pemasaran (pameran) Marketing (exhibition)	Rp1.578.061.161
Jumlah Total	Rp1.647.185.278

BIAYA PEMBINAAN MITRA BINAAN
COST OF FOSTERED PARTNERS DEVELOPMENT

Perihal About	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	RKAP 2018 2018 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)		Realisasi 2017 2017 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
	(1)	(2)	(1:2)		(3)	((1-3):3)	
Pembinaan Mitra Binaan Fostered Partners Development	1.647.185.278	2.000.000.000	82,36%	↑	1.722.618.247	-4,38%	↓

Kegiatan pembinaan Mitra Binaan tahun 2018 diberikan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran (pameran) serta bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Pelatihan
Pelatihan diberikan kepada mitra binaan untuk meningkatkan keterampilan dan pemasaran Mitra Binaan yang meliputi:

The activities of the Company's Fostered Partners development in 2018 were in the form of training and marketing (exhibitions) and other forms of assistance related to capacity building of Fostered Partners, which are as follows:

1. Training
Training is given to the fostered partners to improve their skills and marketing, covering:

REALISASI PELAKSANAAN PELATIHAN MITRA BINAAN TAHUN 2018
REALIZATION OF FOSTERED PARTNERS TRAINING IN 2018

No	Kegiatan Programs	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Place	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
1	Sosialisasi Standarisasi Nasional Indonesia (SNI) Dissemination of Indonesian National Standardization (SNI)	20	Gedung Diklat PT Pusri Palembang Training & Education Building of PT Pusri Palembang	24 September 2018 September 24, 2018	6.572.423
2	Sosialisasi Pengelolaan Limbah Cair Pewarna Songket Dissemination of Management of Songket Liquid Waste	14	Gedung Diklat PT Pusri Palembang Training & Education Building of PT Pusri Palembang	24 Agustus 2018 August 24, 2018	7.165.427

REALISASI PELAKSANAAN PELATIHAN MITRA BINAAN TAHUN 2018
REALIZATION OF FOSTERED PARTNERS TRAINING IN 2018

No	Kegiatan Programs	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Place	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
3	Manajemen pembukuan sederhana Simple book keeping management	20	Gedung Diklat PT Pusri Palembang Training & Education Building of PT Pusri Palembang	18 s/d 20 Desember 2018 December 18 to December 20, 2018	61.958.690

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan Sertifikasi Produk bagi Mitra Binaan yang dilaksanakan di gedung Diklat PT Pusri Palembang yang bertujuan untuk memberikan arti pentingnya sertifikasi produk bagi mitra binaan. Salah satunya selain untuk memberikan rasa aman bagi konsumen untuk menggunakan produk mitra binaan juga dapat memberikan peningkatan hasil penjualan bagi mitra binaan itu sendiri.

In addition, the Company also conducted Product Certification training for Fostered Partners held at PT Pusri Training Center in Palembang, aiming to instill the importance of product certification for fostered partners. One of them is to provide a sense of security for consumers to use the fostered partners' products and to increase sales of the fostered partners.

2. Pameran

Di tahun 2018, PT Pusri Palembang merealisasikan bantuan pemasaran untuk Mitra Binaan sebesar Rp1.578.061.161 dengan mengikuti beberapa kegiatan pameran, yang rinciannya adalah sebagai berikut:

2. Exhibition

In 2018, PT Pusri Palembang realized marketing assistance for Fostered Partners amounting to Rp1,578,061,161 by participating in several exhibition activities, the details of which are as follows:

No	Kegiatan Programs	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Place	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
1	Adiwastra	3	JCC Jakarta	11 s/d 15 April 2018 April 11 to April 15, 2018	217.266.871
2	Agrinex	3	JCC Jakarta	7 s/d 9 September 2018 September 7 to September 9, 2018	107.897.554
3	Andalas Expo	3	PSCC Palembang	28 Maret sd. 01 April 2018 March 28 to April 1, 2018	69.662.692
4	ASAFF HKTI	2	JCC Jakarta	28 s/d 30 Juni 2018 June 28 to June 30, 2018	15.993.712
5	Bangka Expo	2	Sungai Liat, Babel	26 s/d 29 April 2018 April 26 to April 29, 2018	32.143.978
6	Batam Bagus Trade Expo	4	Mega Mall Batam Center	13 s/d 16 September 2018 September 13 to September 16, 2018	64.058.412
7	Crafina		JCC Jakarta	10 s/d 14 Oktober 2018 October 10 to October 14, 2018	110.365.747



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

No	Kegiatan Programs	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Place	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
8	ICPF Malaysia	3	Putra WTC, Malaysia	13 s/d 15 April 2018 April 13 to April 15, 2018	233.716.294
9	Inacraft	2	JCC Jakarta	25 s/d 29 April 2018 April 25 to April 29, 2018	140.600.114
10	Trade Expo Idn	3	Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD	24 s/d 28 Oktober 2018 October 24 to October 28, 2018	70.606.065
11	Jateng SMESCO	4	Java Supermall Semarang Jawa Tengah	10 s/d 13 Agustus 2018 August 10 to August 13, 2018	60.577.724
12	Minang Kabau Summit	2	GOR H. Agus Salim Padang	5 s/d 9 Februari 2018 February 5 to February 9, 2018	35.941.328
13	SNI				
14	Sumsel Expo	14	Dekranasda Jakabaring Palembang	16 sd 25 Agustus 2018 August 16 to August 25, 2018	156.376.173
15	TJSL di BKB	3	Kota Palembang	11 Februari 2018 February 11, 2018	8.555.545
16	Trade Expo Idn	3	ICE BSD Jakarta	24 s/d 28 Oktober 2018 October 24 to October 28, 2018	70.606.065
17	Kunjungan Meneg BUMN	6	Palembang	11 Mei 2018 May 11, 2018	6.441.700
18	International Council of Women 35th General Assembly & Temu Nasional Perempuan Indonesia	3	Grand Inna Malioboro Yogyakarta	11 s/d 19 September 2019 September 11 to September 19, 2019	23.254.674
19	Rakor Kementerian BUMN	1	Hotel Equator Bontang Kalimantan Timur	28 s/d 29 Oktober 2018 October 28 to October 29, 2018	8.269.266
20	INDOCRAFT	4	JCC Jakarta	21 s/d 25 November 2018 November 21 to November 25, 2018	98.022.144

Keikutsertaan Mitra Binaan pada ajang pameran lebih difokuskan untuk meningkatkan wawasan dan pemasaran (omset penjualan), sehingga dapat meningkatkan daya saing dari produk yang dihasilkan Mitra Binaan

The participation of Fostered Partners in the exhibition is more focused to improve the insight and marketing (sales turnover), so as to improve the competitiveness of the products produced by Fostered Partners.

B. Program Bina Lingkungan

Departemen PKBL melalui Bagian Bina Lingkungan melaksanakan berbagai program kerja yang melibatkan masyarakat lingkungan, hal ini selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut juga agar terjalin hubungan dan relasi yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholder, di antaranya adalah:

1. Bantuan Korban Bencana Alam
Total bantuan korban bencana alam tahun 2018 sebesar Rp358.157.889. PT Pusri Palembang bersama induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan

B. Community Development Program

The PKBL Department through the Community Development Section carries out various work programs involving the community. In addition to improving the welfare of the community, this also aims to establish harmonious relationship between the Company and stakeholders, including:

1. Total donation for natural disaster victims in 2018 was Rp358,157,889. PT Pusri Palembang together with the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries synergized in giving donations to

- Anak Perusahaan bersinergi dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam
Di antaranya:
- Bantuan Korban Bencana Gempa di NTB.
 - Bantuan Korban Bencana Gempa di Sulawesi Tengah.
 - Bantuan Korban Bencana Tusmani di Lampung.
2. Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan
Total bantuan peningkatan pendidikan dan/atau pelatihan tahun 2018 sebesar Rp1.054.025.140. Program Bina Lingkungan yang meliputi aspek Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan selama tahun 2018, yaitu:
- Program Beasiswa PT Pusri Palembang bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu dan/atau bertempat tinggal di Ring 1 sekitar perusahaan. Total mahasiswa yang diberikan beasiswa oleh PT Pusri Palembang sebanyak 21 orang mahasiswa.
Program Beasiswa tingkat SMP dan SMA dilaksanakan dengan kerjasama antara SMA N 5 Palembang, SMA Dharma Bhakti, SMA Pramula dan SMP Jihadiyah yang berada di area Ring 1 perusahaan. Sebanyak 59 (lima puluh sembilan) siswa ikut serta dalam program dibidang pendidikan ini.
 - Berpartisipasi dalam kegiatan Pendidikan dan memberikan bantuan sarana Pendidikan diberbagai lembaga pendidikan yaitu Program Vokasi Link and Match dengan Industri.
 - Pelaksanaan Program Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Tahun 2018 dengan bersinergi bersama induk perusahaan beserta anper PT Pupuk Indonesia (Persero).
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
Total penyaluran dana dibidang kesehatan tahun 2018 sebesar Rp405.323.000. Program bantuan peningkatan kesehatan yang dilaksanakan PT Pusri Palembang di tahun 2018, diantaranya:
- Program Fogging di 8 (delapan) kelurahan sekitar PT Pusri Palembang. Sebanyak ±15.000 rumah warga diberikan bantuan fogging guna mencegah penyakit Demam Berdarah.
 - Pemberian bantuan partisipasi kepada kegiatan kesehatan di sekitar lingkungan perusahaan serta program khitanan massal dalam rangka HUT Ke-59 PT Pusri Palembang dengan melibatkan anak-anak dari sekitar perusahaan serta Program Berobat Gratis yang dilakukan di 3 (tiga) area di lingkungan terdekat perusahaan.
- victims of natural disasters
Among others:
- Donation for Earthquake Disaster Victims in NTB.
 - Donation for Earthquake Disaster Victims in Central Sulawesi.
 - Donation for Tusmani Disaster Victims in Lampung.
2. Education and/or Training Assistance
Total assistance for education and/or training in 2018 was Rp1,054,025,140. The Community Development Programs that cover the Education and/or Training during 2018 were:
- PT Pusri Palembang Scholarship Program for Students who come from poor families and/or reside within Ring 1 around the Company. Total college students receiving scholarship from PT Pusri Palembang is as many as 21 students.
Scholarship program at junior high and high school level by cooperating with SMA N 5 Palembang, SMA Dharma Bhakti and SMP Jihadiyah located in Ring 1 area of the Company. A total of 59 (fifty nine) students participated in this educational program.
 - Participate in educational activities and provide assistance in the form of education facilities in several educational institutions, namely the Vocation Link and Match with Industry Program.
 - Implementation of the 2018 Environmental Satisfaction Survey Program (SKL) in synergy with the parent entity and subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).
3. Health Improvement Assistance
Total distribution of funds in the health sector in 2018 amounted to Rp405,323,000. Health improvement assistance program carried out by PT Pusri Palembang in 2018, including:
- Fogging Program at 8 (eight) villages around PT Pusri Palembang. A total of ±15,000 houses were given fogging assistance to prevent dengue fever.
 - Providing participation assistance to health activities around the Company's environment and mass circumcision program the commemoration of the 59th Anniversary of PT Pusri Palembang by involving children from around the company as well as the Free Medical Program conducted in 3 (three) closest areas around the Company.



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

- | | |
|---|---|
| <p>4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
Total penyaluran dana prasarana dan sarana umum untuk tahun 2018 sebesar Rp558.170.700. Bantuan Prasarana dan Sarana Umum yang dilaksanakan pada tahun 2018, adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Program Bantuan pembuatan gapura di lingkungan masyarakat. b. Program Padat Karya Tunai berupa kegiatan pengecoran jalan setapak (beautifikasi kampung) dan kegiatan bersih sungai. <p>5. Bantuan Sarana Ibadah
Total dana untuk bidang sarana ibadah tahun 2018 sebesar Rp1.181.072.600. PT Pusri Palembang berkomitmen dalam memberikan bantuan guna kegiatan ibadah, diharapkan dengan adanya bantuan tersebut dapat membangun karakter masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan, ada pun program yang dilaksanakan oleh PT Pusri Palembang pada tahun 2018, adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Program Rumah Tahfidz Al Quran di 10 (sepuluh) Masjid sekitar PT Pusri Palembang, dengan jumlah santri yang dibina berjumlah ± 200 orang. b. Program Safari Ramadhan 1439 H di masjid dan musholla sekitar perusahaan. c. Bantuan Program Bantuan Kegiatan Hari Besar Keagamaan. d. Bantuan Perbaikan dan Renovasi tempat ibadah disekitar wilayah perusahaan. e. Buka bersama dan doa dengan 1.000 anak yatim pada bulan Ramadhan 1439 H. <p>6. Bantuan Pelestarian Alam
Total penyaluran dana di bidang pelestarian *alam untuk tahun 2018 sebesar Rp644. 411.322. Bantuan pelestarian alam yang dilakukan pada tahun 2018 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Program Pelatihan Daur Ulang Sampah untuk Kelompok Binaan PT Pusri Palembang. b. Pelaksanaan Program Pelatihan Komposting di lingkungan sekitar Perusahaan. <p>7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan
Total dana yang telah disalurkan di bidang sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan tahun 2018 sebesar Rp3.568.923.283. Beberapa program telah dilaksanakan dalam rangka memberikan bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, yaitu :</p> | <p>4. Assistance for Infrastructure and/or Public Facilities Development
Total distribution of funds for public infrastructure and facilities for 2018 was Rp558,170,700. Public Infrastructure and Facilities Assistance carried out in 2018, were:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Donation for gate construction within the surrounding community area. b. Cash Labor Intensive Program is in the form of casting (village beautification) and cleaning the river activities. <p>5. Assistance for Worship Facilities
Total funding for worship facilities in 2018 was Rp1,181,072,600. PT Pusri Palembang is committed to providing assistance for worship activities, in the hope that such assistance can build the community's character through religious activities. The programs carried out by PT Pusri Palembang in 2018 were:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahfidz Al Quran House program in 10 (ten) mosques around PT Pusri Palembang, with the number of fostered students amounted to ± 200 santri. b. 1439 H Ramadan Safari Program in mosques and small mosques around the Company. c. Donation for Religious Holidays Program. d. Donation for the repair and renovation of places of worship around the Company's area. e. Break fasting together and pray with 1,000 orphans in Ramadhan 1439 H. <p>6. Nature Conservation Assistance
Total distribution of funds in natural preservation sector for 2018 was Rp644,411,322. Nature conservation assistance carried out in 2018 including:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Implementation of Waste Recycling Training Program for Fostered Groups of PT Pusri Palembang. b. Implementation of Composting Training Program within surrounding environment of the Company. <p>7. Social Donation for Poverty Alleviation
Total funds that have been channeled in social sector for poverty alleviation in 2018 amounted to Rp3,568,923,283. Several programs have been carried out in order to provide social assistance for poverty alleviation, which were:</p> |
|---|---|

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Program Pasar Murah BUMN Tahun 2018 di 8 (delapan) Kelurahan sekitar Perusahaan. b. Program Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang dilaksanakan dengan sinergi antara PT Pusri Palembang bersama Pupuk Indonesia Grup. c. Partisipasi dalam Program Rumah Kreatif Karanganom Klaten. | <ul style="list-style-type: none"> a. Implementation of SOE Cheap Market Program in 8 (eight) villages around the Company. b. Village Economic Hall (Balkondes) program, which was carried out with a synergy between PT Pusri Palembang and Pupuk Indonesia Grup. c. Participation in Klaten Karanganom Creative House Program. |
|--|---|

Rekapitulasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan dapat dilihat di bawah ini.

The recapitulation of fund distribution for the Community Development Program can be seen below.

PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN BERDASARKAN BIDANG
FUND DISTRIBUTION FOR COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM BASED ON SECTOR

	Sektor Sector	Realisasi 2018 Realization (Rp)	Realisasi 2017 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
		(1)	(3)	((1-3):3)	
1	Bantuan Korban Bencana Alam Donation for Natural Disaster Victims	358.157.889	200.000.000	79,08%	↑
2	Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/ atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	1.054.025.140	705.400.130	49,42%	↑
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	405.323.000	305.331.523	32,75%	↑
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development	558.170.700	872.420.000	-36,02%	↓
5	Bantuan Sarana Ibadah Assistance for Worship Facilities	1.181.072.600	1.057.021.200	11,74%	↑
6	Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Assistance	644.411.322	441.034.845	46,11%	↑
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Community Social Assistance for Poverty Alleviation	3.568.923.283	3.536.384.274	0,92%	↑
	Jumlah Total	7.770.083.934	7.117.591.972	9,17%	↑

Dana Program Bina Lingkungan yang telah direalisasi selama tahun 2018 sebesar Rp 7.770.083.934 atau mencapai 101,36% dari anggaran yang direncanakan yakni sebesar Rp 7.666.000.000. Realisasi penyaluran dana program Bina Lingkungan juga tercatat naik sebesar 9,17% dari realisasi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 7.117.591.972. Realisasi dana perogram Bina Lingkungan di tahun 2018, paling banyak disalurkan pada bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan yakni sebesar Rp 3.568.923.283 atau mencapai 45,93%.

The Community Development Program funds that have been realized during 2018 amounted to Rp7,770,083,934 or reached 101.36% of the planned budget of Rp7,666,000,000. The realization of the fund distribution for the Community Development program also increased by 9.17% from the realization of the previous year at Rp7,117,591,972. The Community Development program budget in 2018 was mostly channeled to the social donation for poverty alleviation, amounting to Rp 3,568,923,283 or reaching 45.93%.



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
GOING FORWARD AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

C. Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Untuk mempererat hubungan Perusahaan dengan masyarakat, disepanjang tahun 2018 PT Pusri Palembang juga melakukan program bantuan sosial kemasyarakatan yang terdiri dari beberapa program diantaranya adalah sebagaimana yang terlampir di bawah ini.

C. Social Assistance Program

To strengthen the Company's relationship with the community, throughout 2018, PT Pusri Palembang also carried out the social assistance program consisting of several programs as listed below.

	Program Program	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	Beasiswa anak petani jadi sarjana Scholarships for farmer descendants to become scholars	28.500.000
2	Renovasi rumah retak di jalan Sutami Renovation of a cracked house at Sutami street	100.000.000
3	Bantuan pembangunan masjid Polda Babel 2018 Construction Support of the 2018 Bangka Belitung Regional Police Mosque	100.000.000
4	Pengobatan massal gratis uantuk warga jalan Sutami Free mass treatment for Sutami street residents	1.325.000
5	Pembuatan kakus Binter Ajend Building Binter Ajend latrines	5.000.000
6	Bantuan untuk Masjid Komplek Pusri Pusri Complex Mosque Construction Support	82.000.000
7	Bantuan beasiswa anak petani Scholarship for farmer descendants	67.610.000
8	Bantuan untuk mushalla "An-Nur" Griya Kenten Damai Construction support for "An-Nur" mushalla at Griya Kenten Damai	2.000.000
9	Bantuan kepada siswi SMA Plus N17 Plg Support for Students of SMA Plus N17 Plg	2.000.000
10	Bantuan musholla al hijrah ponpes al firdaus Support for Musholla al hijrah at Islamic boarding schools	2.500.000
11	Bantuan pengajian masjid taqwa palembang Assistance in reciting atTaqwa mosque in Palembang	5.000.000
12	Dana beasiswa APJS lanjutan FP Unsri APJS scholarship fund from Unsri FP	21.050.000
13	Bantuan renovasi masjid Aqobah III Pusri Renovation Support for Aqobah III Pusri mosque	5.000.000
14	Bantuan dana pembangunan masjid muhailan Construction support for Muhailan mosque	2.000.000
15	Bantuan dana HUT ke-73 warga lingkungan di sekitar Perusahaan 73rd Anniversary fund to support residents around the Company	49.500.000
16	Kegiatan pengobatan gratis Free medical programs	6.581.740
	Jumlah Total	480.066.740

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perubahan iklim merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Hal itu, antara lain, ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Paris atau Paris Agreement. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan.

Perjanjian tersebut dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, persetujuan ini ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, yang dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Siti Nurbaya mewakili Presiden RI.

Tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat Celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1.5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan terbitnya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention On Climate Change* (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim). Dalam undang-undang ini, antara lain, menyebut tentang Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional (NDC) Indonesia.

Concern to the environment, especially with regards to climate change, is a global issue. As the importance of climate change and its impact on the Earth, a number of countries have agreed to sign the Paris agreement. The Paris Agreement is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation, and finance.

The Paris Agreement was negotiated by 195 (one hundred ninety five) representatives of the countries at the 21st UN Climate Change conference in Paris, France. After the negotiation process, the agreement was signed in conjunction with the Earth Day commemoration on April 22, 2016 in New York, USA. Indonesia is one of the countries signing this agreement on April 22, 2016. The percentage of greenhouse gases ratified by Indonesia is 1.49%.

The objectives of Paris Agreement is contained in article 2:

1. Withstand the rate of global temperature increase to below 2 degrees Celsius from the number before the industrial revolution, and limiting the temperature change to at least 1.5 degrees Celsius, due to a joint understanding that this limitation will significantly reduce the risk and impact of climate change.
2. Improve the ability to adapt to the impacts of climate change, increase climate resilience, and carry out developments with low-greenhouse gas emissions without threatening food production.
3. Create a consistent financial flow for the achievement of developments with low-greenhouse gas emissions and resistency to climate change.

Indonesia's commitment to the Paris Agreement was realized with the issuance of Law No. 16 of 2016 concerning the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change. In this law, among others, mentions Indonesia's National Defined Contributions (NDC).

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pada periode pertama, target NDC Indonesia adalah mengurangi emisi sebesar 29% dengan upaya sendiri dan menjadi 41% jika ada kerja sama internasional dari kondisi tanpa ada aksi (business as usual) pada tahun 2030, yang akan dicapai antara lain melalui sektor kehutanan, energi termasuk transportasi, limbah, proses industri dan penggunaan produk, dan pertanian. Komitmen NDC Indonesia untuk periode selanjutnya ditetapkan berdasarkan kajian kinerja dan harus menunjukkan peningkatan dari periode selanjutnya.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, PUSRI berkomitmen untuk ikut membangun kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap Perjanjian Paris, yang telah diadopsi pemerintah melalui undang-undang. Untuk itu, dalam menjalankan operasional perusahaan, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. Langkah nyata untuk mewujudkan upaya itu adalah Perusahaan mentaati berbagai aturan dan ketentuan tentang lingkungan, di antaranya, UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bersama segenap pemangku kepentingan, PUSRI berkomitmen tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.[103-2](#)

Komitmen PUSRI terhadap kelestarian lingkungan sejalan dengan spirit Perusahaan dalam mewujudkan industri pupuk yang ramah lingkungan. Sebab itu, seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan agar dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Untuk mendukung komitmen dan spirit tersebut, selama tahun 2018, PUSRI terus melakukan berbagai inovasi yang ditujukan untuk efisiensi pemanfaatan material maupun energi yang bersumber dari alam.

Pemetaan dan Pengelolaan Dampak

PUSRI menyadari bahwa operasional usaha yang dijalani berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan telah memetakan sumber dampak dan menetapkan langkah-langkah pengelolaan sehingga dampak tersebut bisa diminimalkan. Peta sumber dampak dan pengelolaannya yang dimiliki PUSRI adalah sebagai berikut: [103-3](#), [305-5](#), [306-2](#)

In the first period, Indonesia's NDC target was to reduce emissions by 29% on its own and to 41% if there was international cooperation from conditions without action (business as usual) in 2030, which would be achieved, among others, through the forestry sector, including energy transportation, waste, industrial processes and product use, and agriculture. Indonesia's NDC commitment for the next period is determined based on performance reviews and must show an increase from the next period.

As a responsible and sustainability-oriented corporation, PUSRI is committed to contributing to building concern for the environment as a form of support for the Paris Agreement, which has been adopted by the government through law. For this reason, in carrying out the company's operations, the Company strives to minimize negative impacts on the environment. The real step to realize this effort is the Company adheres to various environmental rules and regulations, including, Law No. 32 of 2009 concerning the Protection and Management of the Environment. Together with all stakeholders, PUSRI holds the commitment to not only focus on the process of economic achievement, but also on the joint efforts to safeguard and conserve the environment.[103-2](#)

PUSRI's commitment to environmental sustainability is in line with the Company's spirit in realizing an environmentally friendly fertilizer industry. Therefore, all operational activities carried out by the Company always comply with the laws and regulations governing environmental management so that negative impacts on the environment can be minimized. To support this commitment and spirit, during 2018, PUSRI continued to carry out various innovations aimed at efficient use of materials and energy sourced from the nature.

Mapping and Management of Impact

PUSRI realizes that the business operations carried out have impacts on the environment and society. For this reason, the Company has mapped the source of impact and prepare management measures, in order to minimize those impacts. The map of source of impact and their management by PUSRI is as follows: [103-3](#), [305-5](#), [306-2](#)

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
 SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

No	Sumber Dampak Impact	Pengelolaan Management
1	Kualitas Udara & Kebisingan Air Quality & Noise Pollution	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan RTH (green Barrier) dengan penanaman pohon tegakan tinggi. • Melakukan sosialisasi dengan masyarakat untuk menghadapi kondisi darurat. • Sebelum dilakukan start up, yakinkan kondisi Safety Valve dan peralatan lainnya yang berpotensi mengeluarkan gas Ammoniak dan gas lainnya dalam kondisi baik. • Menginformasikan/mengumumkan ke pada masyarakat disekitar pabrik tentang kondisi pabrik saat start up. • Memasang alat peredam bunyi/suara atau Silencer, di sumber-sumber bunyi.. • Creating green barriers by planting tall trees. • Disseminating with the community to deal with emergencies. • Ensuring the Safety Valve conditions and other equipment that has the potential to emit Ammoniac and other gases are in good condition before the start-up, • Informing/announcing to the community around the factory about the condition of the factory at start up. • Installing sound / silencer or silencer in sound sources.
2	Kualitas Air Permukaan Surface Water Quality	<p>Mengolah Air limbah sebelum di buang ke Badan Air dengan cara membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).</p> <p>Processing liquid waste before being discharged into the Water Body by creating a Liquid Waste Treatment Plant (IPAL).</p>
3	Kualitas Air Limbah Liquid Waste Quality	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemisahan air limbah dari sumbernya melalui bak pemisah limbah (MPAL) di Pusri-III, Pusri-IV dan Pusri-IB. • Air limbah berkonsentrasi tinggi di olah di PET, air hasil olahan di pakai kembali di CT pabrik Urea. • Air limbah yang berkonsentrasi rendah diolah di IPAL dengan Stripping, hasil olahan dikirim ke kolam Limbah. • Air Limbah dari Pusri-IB yang sudah diolah dikirim ke kolam limbah. • Air limbah yang sudah memenuhi Baku Mutu Air limbah di kolam limbah di buang ke Badan Air. • Separating liquid waste from the source through a waste separator tub (MPAL) in Pusri-III, Pusri-IV, and Pusri-IB. • High concentrated liquid waste is treated in PET, the treated water is reused at the Urea CT plant. • Low-concentrated liquid waste is treated in WWTP with stripping, the processed products are sent to waste ponds. • Wastewater from Pusri-IB which has been processed sent to the waste pond. • Liquid Waste that meets the Quality Standards of Waste in the waste pool is disposed of to the Water Body.
4	Gangguan Lalu Lintas Traffic Disruption	<ul style="list-style-type: none"> • Memberlakukan aturan/system first in first out dengan tertib pada kendaraan pengangkut pupuk dan bahan penolong. • Menyediakan lahan parkir yang cukup untuk kendaraan angkutan pupuk dan tidak memakirkan kendaraan ditepi jalan. • Menyiapkan tenaga Sekuriti di depan pintu masuk pabrik. • Memasang rambu-rambu lalu lintas berisi larangan dan anjuran. • Menyiapkan kapal tunda untuk memandu kapal yang akan sandar/ berlayar dari dan ke Dermaga Pusri. • Developing rules/systems of first-in-first-out properly on fertilizer and auxiliary material transporters. • Providing sufficient parking space for fertilizer transport vehicles and do not park vehicles on the roadside. • Preparing security staff in front of the factory entrance. • Installing traffic signs contains restrictions and recommendations. • Preparing tugboats to guide ships that will dock / sail from and to Pusri Pier.



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

5	Limbah B3 B3 Waste	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Identifikasi seluruh limbah B3 yang dihasilkan, baik proses utama maupun pendukung. • Memiliki izin Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 dari Walikota. • Mengumpulkan dan menyimpan limbah B3 di TPS. • Memberikan Simbol dan label sesuai dengan karakteristik limbah B3 pada kemasan Limbah B3. • Menyerahkan kepada pihak ke tiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3. Dari KLHK • Memiliki kerjasama antara PT Pusri Palembang, dengan Pengumpul/Pemanfaat/ Pengolah dan dengan Transporter. • Identifying all B3 waste produced, both main and supporting processes. • Possessing a B3 Waste Temporary Storage (TPS) permit from the Mayor. • Collecting and storing B3 waste at TPS. • Providing symbols and labels for the characteristics of B3 waste in B3 Waste packaging. • Delivering to third parties who have B3 waste management permits from KLHK • Cooperating with Collectors/Utilizers/Processors and Transporters.
6	Sampah dan Limbah Padat Solid Waste and Trash	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah padat ditempatkan di kotak sampah • Pengangkutan sampah ke TPA secepat mungkin. • Penyediaan tempat sampah untuk para pengunjung dan karyawan • Memanfaatkan tenaga kerja setempat dalam menanggulangi masalah sampah • Solid waste is placed in the trash box • Transporting waste to TPA immediately. • Providing bins for visitors and employees • Utilizing local labor in settling waste problems
7	Biota Perairan Aquatic Biota	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan air permukaan secara optimal agar tidak menurunkan kualitas air perairan di sekitarnya melalui perencanaan sistem drainase yang komprehensif dan penataan saluran air yang baik. • Menjaga kualitas air agar tetap kondusif bagi biota perairan melalui pembangunan kolam pengendap (setting pond) sebelum mengalir ke sungai menuju badan air • Optimal management of surface water so as not to reduce the water quality of surrounding waters through the planning of a comprehensive drainage system and proper water-channel arrangement. • Maintaining the quality of water to be conducive for aquatic biota through the construction of settling ponds (setting pond) before flowing into the river to water bodies.
8	Perubahan Nilai Ekonomi Rumah Tangga Household-Economy Changes	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan dana, bagi masyarakat yang ingin usaha, melalui program pemberdayaan masyarakat. • Memberikan pelatihan wirausaha, kepada masyarakat yang berminat. • Providing financial assistance, for individuals who plan to run business, through community development programs. • Providing entrepreneurial training to interested individuals.
9	Gangguan Kesehatan Masyarakat Public Health Disorders	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan karyawan perlu menggunakan alat-alat Pengaman misalnya : ear plug, masker, helm, sepatu, dll • Melakukan pemeriksaan kesehatan Secara berkala terhadap karyawan Setiap 1 tahun sekali • Menyampaikan informasi ke masyarakat bila muncul dampak negative dari kegiatan operasional pabrik. • Melakukan pemeriksaan dan pengobatan secara berkala pada masyarakat yang terkena dampak negative, akibat operasional pabrik. • Requiring employees to use safety equipment, for example: ear plugs, masks, helmets, shoes, etc. • Conducting annual health checks on employees • Delivering information to the public if negative impacts arise from factory operations. • Conducting periodic checks and treatment of people who are negatively affected, due to plant operations.
10	Persepsi Masyarakat Community Perception	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kegiatan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus, diperuntukkan kepada para pekerja lokal. • Memberikan bantuan kepada masyarakat • Setiap kegiatan perusahaan selalu melibatkan masyarakat. • For activities that do not require special skills, they are intended for local workers. • Providing assistance to the community • Every company activity always engages the surrounding community

Penggunaan Bahan Baku

Gas alam merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembuatan pupuk dan amonia. Di PUSRI, gas alam merupakan bahan baku sekaligus menjadi sumber energi. Di Perusahaan, pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya menjadi tanggung jawab Direktur Teknik dan Pengembangan. Untuk pengadaan gas alam, Perusahaan memiliki kebijakan untuk dapat memperoleh langsung dari sumber utama (pemerintah, SKK Migas, PT Pertamina, dan kontraktor KKS lainnya) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

Selain gas alam, air merupakan bahan baku dalam pembuatan pupuk dan ammonia. Air digunakan dalam sistem pendingin, dan diolah dengan proses tertentu di pabrik utilitas sehingga didapat uap air atau steam. Sumber air baku PUSRI diperoleh dari Sungai Musi. [103-2](#)

Selama tahun 2018, volume penggunaan bahan baku gas alam dan air adalah sebagai berikut: [103-3](#), [301-1](#), [302-1](#), [303-1](#)

Use of Raw Materials

Natural gas is an important component in the process of making fertilizers and ammonia. At PUSRI, natural gas is a raw material and is also a source of energy. In the Company, the procurement of natural gas and/or other raw materials is the responsibility of Technical and Development Director. For the procurement of natural gas, the Company has a policy to obtain directly from major sources (the government, SKK Migas, PT Pertamina, and other KKS contractors) according to short-term and long-term needs.

Besides natural gas, other raw material in making fertilizers and ammonia is water. Water is used in a cooling system, and is processed by certain processes in the utility plant in order to produce steam. PUSRI's raw water is sourced from Musi River. [103-2](#)

During 2018, the volume of natural gas and water raw materials usage is as follows: [103-3](#), [301-1](#), [302-1](#), [303-1](#)

VOLUME PEMAKAIAAN GAS ALAM (MMBTU) VOLUME OF NATURAL GAS USAGE (MMBTU)

Uraian Description	2018	2017
Pemakaian gas alam untuk bahan baku Use of natural gas for raw materials	40.196.920	39.304.781
Pemakaian gas alam untuk sumber energi Use of natural gas for energy sources	33.305.788	34.469.834
Total	73.504.726	73.776.632

VOLUME PEMAKAIAAN AIR (RIBU METER KUBIK) VOLUME OF WATER USAGE (THOUSAND CUBIC METERS)

Sumber Air Source of Water	Tujuan Pemakaian Purpose of Usage	2018	2017
Sungai Musi Musi River	Air untuk bahan baku Water for raw materials	9.573.918	9.104.658
	Air untuk fasilitas pendukung (non-bahan baku) Water for supporting facilities (non-raw materials)	12.376.367	12.758.581
Total		21.950.286	21.863.239

Seperti disebutkan sebelumnya, selain sebagai bahan baku, gas alam merupakan sumber energi yang digunakan dalam proses produksi di PUSRI. Gas alam selama dikenal sebagai salah satu sumber energi yang ramah lingkungan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan efisiensi energi, banyak program yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Dalam rangka melanjutkan atau menyempurnakan program terkait kelestarian lingkungan hidup di tahun-tahun sebelumnya,

As mentioned earlier, besides as raw material, natural gas is an energy source used in the production process at PUSRI. Natural gas is known as one of the environmentally friendly energy sources. As a company that promotes energy efficiency, many programs have been carried out in an effort to achieve this goal. In order to continue or refine the program related to environmental sustainability in previous years, the Company has once again prepared programs and

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perusahaan kembali menyusun program dan kegiatan, antara lain: [103-3, 302-4](#)

1. Mengoptimalkan pemakaian gas alam di Flash Tank 132F unit Purifikasi Ammonia Pusri-IB
2. Meningkatkan Efisiensi Gas Fuel Reforming dengan memanfaatkan gas yang dibuang dari Ammonia Recovery Unit & Hidrogen Unit.

Dari kedua program tersebut, Perusahaan dapat menghemat energi sebesar 2.253.590 MMBTU. Dalam hal penggunaan material, Perusahaan memfokuskan untuk menggunakan material yang memiliki ketahanan pemakaian yang lebih lama seperti Katalis Sponge Iron diganti menjadi Katalis ZnO yang memiliki life time lebih lama yaitu 8 bulan, sehingga dapat mengurangi limbah B3 sebesar 121.50 ton serta melakukan program menerangi tanpa merkuri dengan mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu yang tidak menggunakan merkuri yaitu lampu LED. [103-3, 302-4](#)

Selain itu, Perusahaan juga memfokuskan untuk menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran di daerah sekitar, yaitu dengan membeli pewarna urea tidak dengan kemasan. Hal ini dapat mengurangi timbulan limbah B3. Selama tahun 2018, total volume pewarna urea yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 328.800 ton, turun dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 355.600 ton (disajikan kembali). [103-3, 301-1](#)

Kebijakan yang lain, Perusahaan mengganti bahan kimia Hidrazin di Boiler Feed Water dimana bahan kimia tersebut bersifat beracun dan berbahaya tidak stabil dan digantikan dengan bahan kimia *Oxygen Scavenger Non Hydrazine* yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2017, total bahan substitusi kimia tercatat sebanyak 425 kilogram). Selanjutnya, pada tahun 2018, total penggunaan bahan substitusi kimia tercatat meningkat menjadi 12.755 kilogram. [103-3, 301-1](#)

Tidak hanya itu, Perusahaan juga sedang dalam tahap kajian untuk memanfaatkan timbulan limbah B3 *Fly Ash* dan *Bottom Ash* menjadi batako dan akan mengajukan ijin Pemanfaatan Limbah B3 ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. [103-3, 301-1, 306-2](#)

Untuk program konservasi air, Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan yang berkontribusi dalam efisiensi air, yaitu: [103-3](#)

activities, including: [103-3, 302-4](#)

1. Optimizing the use of natural gas in Flash Tank 132F Ammonia Purification unit Pusri-IB
2. Improve Gas Fuel Reforming Efficiency by utilizing gases released from Ammonia Recovery Unit & Hydrogen Unit.

Of the two programs, the Company can save 2,253,590 MMBTU of energy. In terms of material use, the Company focuses on using materials that have longer usage durability, for example Sponge Iron Catalyst is replaced by ZnO Catalyst that has a longer life time of 8 months, hence can reduce B3 waste by 121.50 tons and carry out no-mercury lighting by replacing lights that use mercury with lights that do not use mercury, namely LED lights. [103-3, 302-4](#)

Apart from that, the Company also focuses on using materials that are environmentally friendly and do not cause pollution in the surrounding area, which is by purchasing non-packaging urea dyes. This can reduce the generation of B3 waste. During 2018, the total volume of urea dyes used by the Company was 328.800 tons, up/down compared to the previous year, which was recorded at 355.600 tons. [103-3, 301-1](#)

Another policy is the Company substitutes Hydrazine chemicals in Feed Water Boiler, in which the chemicals are toxic and dangerous, unstable and replaced with chemicals that are more environmentally friendly. In 2017, a total of 425 kilograms of chemical substitutes was recorded. Furthermore, in 2018, the total use of chemical substitutes was recorded to increase to 12,755 kilograms. [103-3, 301-1](#)

Not only that, the Company is also in the phase of studying the utilization of B3 Fly Ash and Bottom Ash waste to become concrete blocks and will apply for permission to Utilize B3 Waste to the Ministry of Environment and Forestry. [103-3, 301-1, 306-2](#)

For water conservation programs, the Company carries out various kinds of activities that contribute to water efficiency, namely: [103-3](#)

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
 SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

1. Memanfaatkan *Jacket Water* untuk *Make Up Demin Water* di Pabrik Amonia P-III.

Dalam pengoperasian pabrik amonia P-III masih terdapat losses misalnya pada bahan baku pembantu proses yaitu banyak terbuangnya air kondensat di beberapa lokasi, di antaranya proses pendinginan vessel 101-C dan 103- D (*Jacket Water*), KO Drum CO₂ produk *feed treating* (209-C) dan *drain sample point* (Drain SP). Hal ini terbukti dari banyaknya konsumsi demin water pabrik Amonia P- III yang terlihat pada *flow make up demin* (FRC-107) sebesar 110 m³/h, sedangkan desainnya hanya 90 m³/h pada rate gas 100%.

Dari ketiga lokasi losses air condensate tersebut, losses yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi adalah terbuangnya air condensate/jacket water di proses pendinginan vessel 101-C dan 103-D, yaitu mencapai 12,6 m³/h. Untuk itu, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berinovasi untuk memanfaatkan *Jacket Water* yang terbuang untuk dimasukkan ke Deaerator 101-U dengan menambahkan line modifikasi.



1. Utilizing *Jacket Water* for *Make Up Demin Water* in P-III Ammonia Plant

In the operation of P-III ammonia plant, there are still losses. For example, in the process of auxiliary raw materials, there are a lot of condensate water wastage in some locations such as 101-C vessel cooling and 103-D (*Jacket Water*), KO Drum CO₂ feed treating products (209- C) and drain sample point (Drain SP). This is evident from the number of demin water consumption of P-III Ammonia plant, which is seen in the flow make up demin (FRC-107) of 110 m³/h, while the design is only 90 m³/h at 100% rate gas.

Of the three locations of water condensate losses, the losses that have a significant effect on efficiency are the wastage of condensate/jacket water in the cooling process of 101-C and 103-D vessels reaching 12.6 m³/h. To that end, PT Pupuk Sriwidjaja innovated to utilize the wasted *Jacket Water* to be incorporated into Deaerator 101-U by adding line modifications.



2. Memanfaatkan hasil pengolahan Limbah Cair dari PUSRI Effluent Treatment.

Condensate polisher 102 U adalah alat untuk membersihkan condensat hasil reaksi dari Unit Reforming yang akan dimanfaatkan kembali menjadi air umpan boiler di ammonia PUSRI 1B. Condensat yang masih kotor oleh ion-ion molekul apabila lolos masuk jadi air umpan boiler akan menimbulkan korosif pada line steam dan berefek merusak sudu turbin.

Condesat polisher 102 U terdiri dari 2 unit yang digunakan secara bergantian. Makin lama waktu regenerasi makin banyak air demin yang dipakai, yaitu waktu regenerasi di ammonia 1B bisa mencapai hingga 7 jam. Kami berinovasi untuk mempercepat waktu regenerasi sehingga menghemat air demin, yaitu pada saat step yang menggunakan air demin banyak (*step fast rinse*). Hasil

2. Utilization of waste water treatment results from PUSRI Effluent Treatment.

Condensate Polisher 102 U is a tool to clean the condensate of reaction products from the reforming unit which will be reused into boiler feed water in ammonia PUSRI 1B. If condensate, which is still dirty by molecular ions, passes into boiler feed water, it will cause corrosive on line steam and damage the turbine blade.

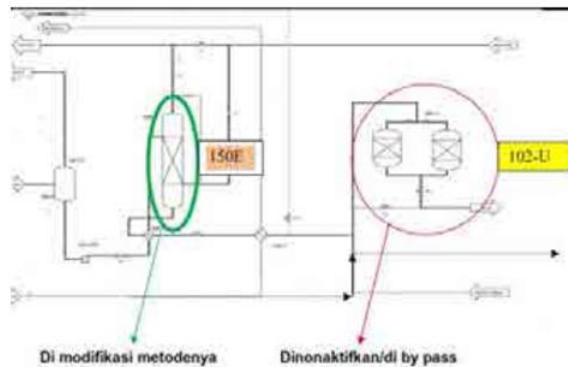
Condesate polisher 102 U consists of 2 units, used interchangeably. The longer the regeneration time, the more demin water is used, ie the regeneration time in ammonia 1B can reach up to 7 hours. We innovated to speed up regeneration time so as to save demin water that is at the time of step that use many demin water (*fast rinse step*). The results of innovation can shorten to 5 hours of regeneration



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

inovasi bisa mempersingkat hingga 5 jam waktu regenerasi. Dari kedua program tersebut PUSRI dapat menghemat air sebesar 475.295,44 ton.

time. Of the two programs, PUSRI can save water as much as 475,295.44 tons.



3. Memanfaatkan air *backwash sandfilter*. Pada unit utilitas memiliki alat yang bernama sand filter yang berfungsi untuk menyaring partikel-partikel halus yang masih terkandung dalam air untuk bahan baku yang masuk ke *demin plant*. Masing-masing pabrik memiliki 6 (enam) unit sand filter yang harus di-backwash 1x sehari selama 15 menit dengan menggunakan air sebanyak 15 m³/menit. Pada menit ke-9, air keluaran telah memiliki kualitas yang hampir sama dengan air bersih sehingga pada 6 menit terakhir air *backwash* dikembalikan ke proses. 103-3, 303-3
4. Pembuatan Biopori di Ruang Terbuka. Pembuatan biopori sudah dilakukan sejak tahun 2012 dan terus dilakukan hingga saat ini. Biopori dibuat di seluruh lahan kompleks PUSRI seperti lahan parkir, taman dan area yang tanahnya berbentuk cekung. Keberadaan biopori memiliki banyak manfaat bagi lingkungan, antara lain, meningkatkan daya resapan air, dan mengurangi risiko banjir.

3. Utilizing water backwash sandfilter. The utility unit has a tool called sand filter, serves to filter the fine particles that are still contained in water for raw materials that go into Demin Plant. Each plant has 6 (six) sand filter units that must be back-washed 1x daily for 15 minutes using water amounted to 15 m³/min. In the 9th minute, the water output has the same quality with clean water, hence in the last 6 minutes the backwash water is returned to the process. 103-3, 303-3
4. Creating Open Space Bio pore. This activity has been done from 2012 until now. Bio pore is distributed throughout PUSRI complex areas such as parking lots, parks and in areas where the land is concave. The existence of bio pore has many benefits for the environment, among others, increasing the water absorption capacity, and reducing the risk of flooding.

Emisi Gas Rumah Kaca

PUSRI menyadari bahwa dalam produksi pupuk dan ammonia berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak pada perubahan iklim. Sejalan dengan upaya pemerintah mengurangi emisi gas rumah kaca, maka Perusahaan melakukan berbagai kebijakan untuk menurunkan tingkat emisi sebagai berikut: 103-3, 305-5

Greenhouse Gas Emissions

PUSRI realizes that the production of fertilizers and ammonia contributes to greenhouse gas emissions that have an impact on climate change. In line with the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions, the Company carries out various policies to reduce emission levels as follows: 103-3, 305-5

1. *Purge Gas Recovery Unit (PGRU)*

Kandungan CH₄ sangat banyak jika dibandingkan dengan H₂ dan N₂ yang merupakan bahan baku pembuatan amoniak. Sebab itu, dalam proses pembuatan amoniak, gas metan dan argon yang inert tidak akan bereaksi dan akan menjadi purge gas. Gas-gas tersebut harus dibuang karena akan mempengaruhi tekanan partial reaktan yang kemudian akan berpengaruh pada kesetimbangan reaksi. Gas-gas yang tidak bereaksi tersebut sesungguhnya masih memiliki kandungan NH₃, H₂, dan CH₄ yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi. Selain itu, jika gas tersebut langsung dibuang ke lingkungan dapat menimbulkan pencemaran. Sebab itu, Perusahaan melakukan pengolahan purge gas di *Purge Gas Recovery Unit*.

2. Pemanfaatan Gas Buang Proses *Loop* menjadi *Fuel* Tambahan di *Auxiliary Boiler*

Program ini diambil dari Gugus Kendali Mutu. Di pabrik amoniak pada tahapan pereaksian N₂ dengan H₂ menjadi NH₃ menggunakan metode LOOP yang artinya tidak semua N₂ dan H₂ bereaksi langsung menjadi NH₃ menjadi NH₃ (amoniak) sehingga yang belum bereaksi akan dimasukkan kembali ke proses berbarengan dengan bahan baku N₂ dan H₂ yang baru. Setiap gas yang baru masuk maupun yang keluar dan belum bereaksi selalu disertai dengan gas inert (gas yang tidak bereaksi) sehingga pada reaksi LOOP apabila gas inert yang terikut tidak dibuang akan terus terakumulasi dan dapat menurunkan produksi NH₃. Seban itu, gas inert tersebut dimanfaatkan sebagian untuk dijadikan bahan baku tambahan fuel di *auxiliary boiler* yang berfungsi sebagai tempat produksi steam pagi pabrik amoniak.

Limbah dan Sistem Pengolahannya

Limbah B3 yang dikelola Perusahaan terdiri atas 13 jenis dengan bentuk limbah cair dan limbah padat. Limbah B3 cair terdiri dari minyak pelumas bekas dan limbah cair laboratorium, sedangkan limbah padat terdiri dari filter oli, aki bekas, kain majun bekas, katalis bekas, kemasan bekas, bahan kimia kadaluarsa, lampu TL bekas, limbah elektronik dan tinta printer bekas, karbon aktif bekas dan resin bekas. Semua limbah B3 yang ada di PUSRI disimpan di TPS LB3 yang berizin (Keputusan Walikota Nomor: 173 tahun 2013) sesuai masa penyimpanan LB3 yang telah ditetapkan. Setelah itu, LB3 tersebut diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin KLH untuk dikelola lebih lanjut. [103-3, 306-2](#)

1. Purge Gas Recovery Unit (PGRU)

The content of CH₄ in natural gas is a lot when compared with H₂ and N₂ which are the raw materials for making ammonia. Hence in the process of making ammonia, the inert methane and argon gas will not react and will become purge gas. The gases must be removed as they will affect the partial pressure of the reactant, which will then affect the reaction equilibrium. The unreacted gases actually still contain NH₃, H₂, and CH₄ that can be utilized as an energy source. In addition, if the gas is directly discharged into the environment can cause contamination. Therefore purge gas processing is done at Purge Gas Recovery Unit.

2. Utilization of Dispose Gas Loop into additional Fuel in Auxiliary Boiler

This program is taken from the Quality Control Group. In the ammonia plant at the stage of reacting N₂ with H₂ to become NH₃ using LOOP method, which means that not all N₂ and H₂ react directly to become NH₃ to NH₃ (Ammonia), so that the unreacted will be put back to the process coincided with new N₂ and H₂ raw materials. Any new and outgoing gas that has not yet reacted is always accompanied by inert gas (unreacted gas). And in LOOP reaction, if the inert gas is not removed, it will continue to accumulate and may decrease the production of NH₃. Therefore, some of the inert gas is utilized as additional fuel raw material in the auxiliary boiler, which serves as the steam production site for ammonia plant.

Waste and Waste Management System

The processed B3 waste of PUSRI comprises 13 types with Liquid Waste and Solid Waste form. B3 Liquid Waste consists of used lubricant oil and laboratory liquid waste, while solid waste consists of oil filter, used batteries, used fabrics, used catalyst, used packaging, expired chemicals, used TL lamps, electronic waste and used printer ink, used activated carbons and used resins. All B3 waste in PUSRI is stored in licensed LB3 TPS (Mayor Decree No: 173 of 2013) in accordance with LB3 storage period that has been set. Afterward, the waste is submitted to the third party with KLH license to be managed further. [103-3, 306-2](#)

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Sejalan dengan komitmen PUSRI di dalam Kebijakan Lingkungan yaitu mematuhi peraturan dan perundang-undangan, maka PUSRI selalu berupaya di dalam pemenuhan baku mutu lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang telah dipersyaratkan, termasuk dalam pengolahan limbah. 103-3

Pengolahan Limbah Cair dan Udara

- a. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
Berfungsi untuk memisahkan kadar amoniak dalam air limbah yaitu dengan cara melintaskan limbah cair yang mengandung amoniak dengan steam. Hasil olahan dari unit ini dapat menurunkan kadar amoniak mencapai 98% dari kandungan amoniak yang ada dalam air limbah.
- b. PET (PUSRI *Effluent Treatment*)
Berfungsi me-recovery air limbah dari air proses pabrik urea. Urea dalam air limbah di-hydrolisa kemudian di-*stripping*. *Off gas* dan *treated water* hasil olahan dikembalikan ke pabrik.
- c. PGRU (*Purge Gas Recovery Unit*)
Berfungsi untuk me-recovery vent gas yang mengandung amoniak dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.

Pengolahan Limbah Padat

Untuk pengelolaan limbah padat, yaitu limbah B3 dan limbah non B3, PUSRI berupaya untuk mengurangi timbunan limbah B3 yang dihasilkan dengan mengganti katalis dengan life time yang lebih panjang, kemudian pengadaan bahan kimia tanpa kemasan. Selibhnya, PUSRI menyerahkan limbah B3 kepada perusahaan pemanfaat dan pengumpul limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK).

Untuk limbah padat non B3 yang berupa sampah organik, sampah non organik dan kertas, PUSRI memiliki pabrik pupuk organik yang menjadi sampah organik sebagai salah satu bahan baku dari pabrik tersebut. Sedangkan sampah non organik seperti plastik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah, sampah kertas dicacah dan dijadikan bubur kertas.

In line with PUSRI's commitment in Environmental Policy, which is to comply with laws and regulations, PUSRI is always committed to fulfill environmental quality standard and complies with regulations as required, including in waste management. 103-3

Liquid and Air Waste Management

- a. IPAL (Waste Water Management Installation)
Serves to separate the levels of ammonia in wastewater by passing liquid waste containing ammonia with steam. Processed products from this unit can reduce ammonia level to 98% of the ammonia content in wastewater.
- b. PUSRI Effluent Treatment (PET)
Serves to recover wastewater from the processed water of urea plant. Urea in the wastewater is hydrolyzed then stripped. Off gas and treated water as the result of the process are sent back to the plant.
- c. PGRU (Purge Gas Recovery Unit)
Serves to recover vent gas containing ammonia and hydrogen to be returned to the factory process

Solid Waste Management

For Solid Waste management, such as B3 and Non-B3 Wastes, PUSRI is committed to reduce the bulk of B3 waste by replacing catalyst with longer life-time including the non-packaging chemicals procurement. Further, PUSRI hands over the B3 Waste to B3 Waste collector and processor company with permit from Ministry of Environment (KLHK).

For Non-B3 Solid Waste such as organic waste, non-organic waste and paper waste, PUSRI has Organic Fertilizer Plant that processes the organic waste as a raw material of the plant. However, the valuable non-organic waste such as plastic will be donated to the partner waste bank, and the paper waste will be destructed into pulp.

Perizinan terkait Lingkungan

- a. Perizinan Terkait Lingkungan Izin Pembuangan Limbah Cair Terintegrasi dari Walikota Palembang No. 658.31/IPLC/0026/DPMPPTSP-PPL/2018 ditetapkan 20 Juli 2018 berlaku hingga 20 Juli 2020.
- b. Izin Penyimpanan Sementara LB3 dari Walikota Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018 ditetapkan 19 Juli 2018 berlaku hingga 19 Juli 2023.
- c. Izin Pembuangan Limbah Cair Pabrik Pupuk NPK dari Walikota Palembang No. 658.31/IPLC/0037/DPMPPTSP/2018 ditetapkan 20 September 2018 berlaku hingga 20 September 2020.
- d. Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No.0474/DPMPPTSP.V/VIII/2018 ditetapkan 14 Agustus 2018 berlaku hingga 14 Agustus 2020.

Program Pelestarian Lingkungan dalam Operasional Perkantoran

Selain peduli terhadap lingkungan dalam proses produksi, PUSRI juga memiliki komitmen yang sama dalam operasional di perkantoran, meliputi efisiensi energi, konservasi air, 3R limbah B3 dan 3R limbah padat non B3, sebagai berikut:

1. Efisiensi Energi
 - a. Melakukan himbauan hemat energi seperti mematikan aliran listrik jika komputer tidak dipakai atau padahari libur.
 - b. Mengganti lampu dengan lampu hemat energi.

Dengan upaya ini, konsumsi listrik Perusahaan selama tahun 2018 tercatat sebesar 376.979.956 Kwh, turun dibandingkan tahun 2017 dengan penggunaan listrik sebesar 381.849.151 kWh (disajikan kembali). [103-3, 302-1](#)

2. Konservasi Air
Melakukan himbauan hemat air
Dengan upaya penghematan tersebut, penggunaan air bersih (*filter water*) oleh Perusahaan (non-pabrik) selama tahun 2018 tercatat sebesar 5.791.940 meter kubik, naik dibanding tahun 2017 dengan penggunaan air sebesar 4.729.585 meter kubik (disajikan kembali). [103-3, 303-1](#)
3. 3R Limbah Padat Non B3
 - a. Menghemat pemakaian kertas dengan mengganti penggunaan kertas dengan sistem *online*.

Environmental related Permits

- a. Permit for Disposal of Integrated Liquid Waste from the Mayor of Palembang No.658.31/IPLC/0026/DPMPPTSP-PPL/2018 stipulated on July 20, 2018 and valid until July 20, 2020.
- b. Permit for LB3 Temporary Storage from the Mayor of Palembang No.376/KPTS/DLHK/2018 stipulated on July 19, 2018 valid until July 19, 2023.
- c. Permit for Disposal of NPK Fertilizer Plant Liquid Waste from the Mayor of Palembang No.658.31/IPLC/0037/DPMPPTSP/2018 stipulated on September 20, 2018 and valid until September 20, 2020.
- d. Permit for Collection and Utilization of Surface Water from the Head of South Sumatra Province Investment and One-Stop Services No.0474/DPMPPTSP.V/VIII/2018 stipulated on August 14 2018 and valid until August 14, 2020.

Environmental Preservation Program in Plant Operations

In addition to showing concern for the environment in the production process, PUSRI also has the same commitment in office operations, including energy efficiency, water conservation, 3R of B3 waste and 3R of non-B3 solid waste, as follows:

1. Energy Efficiency
 - a. Make energy-saving appeals such as turning off electricity if the computer is not used or on holidays
 - b. Replace lamps with energy-saving lamps..

With this effort, the Company's electricity consumption during 2018 was recorded at 376.979.956 Kwh, down compared to 2017 with electricity usage of 381.849.151 kWh. [103-3, 302-1](#)

2. Water Conservation
Make water saving appeals
With these saving efforts, the use of filter water by the Company (non-plant) during 2018 was recorded at 5.791.940 cubic meters, up compared to 2017 with water usage of 4.729.585 meters cubic. [103-3, 303-1](#)
3. 3R of Non B3 Solid Waste
 - a. Save paper usage by replacing paper with online system.



- b. Melakukan pencacahan kertas untuk dijadikan bubuk kertas.

- b. Enumerate paper for pulp..

Keanekaragaman Hayati

1. Green Barrier

PUSRI memiliki lahan hutan mini seluas 28,2 hektare dan telah ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Alam No. SK/DIR/310/2014. Selain tanaman yang sengaja ditanam berdasarkan indeks keanekaragaman, saat ini banyak jenis tanaman lain yang tumbuh karena bibitnya terbawa angin atau terbawa satwa liar seperti burung dan satwa pemakan biji-bijian.

2. Penangkaran Rusa

PUSRI memiliki area penangkaran rusa dengan luas lahan sekitar 1,5 hektare. Pada tahun 2018, di area penangkaran ini terdapat 50 ekor rusa, terdiri dari 18 ekor rusa jenis sambar dan 32 ekor rusa jenis totol. Salah satu tujuan penangkaran adalah melestarikan satwa langka, khususnya rusa sambar yang merupakan hewan yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Pemeliharaan rusa dilakukan dengan memberikan makan 3 kali setiap hari berupa rumput dan ubi jalar. Selain itu, terdapat dokter hewan yang menjaga kesehatan rusa dengan pemberian obat dan vitamin.

3. Penangkaran Burung

Penangkaran burung di PUSRI ada sejak Januari tahun 2016, yang dihuni 13 ekor burung love bird. Perawatan burung dilakukan dengan memberi makan setiap 2 kali sehari berupa jagung, biji-bijian kering dan diawasi oleh dokter hewan setiap hari dengan pemberian obat dan vitamin. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah untuk perkembangbiakkan jumlah burung.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Sesuai dengan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014, karyawan/masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada PT Pusri Palembang, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Departemen Humas dan Departemen PKBL atau Departemen K3&LH. Jika keluhan tersebut terjadi di luar jam kerja non shift /hari libur dapat disampaikan ke Departemen Sekuriti.

Biodiversity

1. Green Barrier

PUSRI has a mini forest with an area of 28.2 hectares and has been designated as Nature Conservation Area No. SK/DIR/310/2014. In addition to plants that are deliberately planted based on diversity index, currently there are many other types of plants that grow because the seeds are carried by the wind or carried by wild animals such as birds and grain-eating animals.

2. Deer Breeding

PUSRI has a deer breeding area of around 1.5 hectares. In 2018, there were 50 deers in this breeding area, consisting of 18 sambar deer and 32 spotted deer types. One of the purposes of breeding is to preserve endangered species, especially sambar deer as protected animals in accordance with Republic of Indonesia Government Regulation No. 7 of 1999 concerning Preservation of Plants and Animals. Maintenance of deer is done by feeding them 3 times a day with grass and sweet potatoes. In addition, there are veterinarians who maintain deer health with drugs and vitamins.

3. Bird breeding

Bird breeding at PUSRI has existed since January 2016, which is inhabited 13 love birds. Bird care is done by feeding them every 2 times a day with corn, dried grains and supervised by veterinarians every day with drugs and vitamins. The long-term goal of this program is to breed the number of birds.

Complaints on Environmental Issues

In accordance with ISO 14001: 2004 Environmental Management System in Employee/Community Complaint Handling Work Instructions 3 PPL 014, employees/community can report complaint that occur to PT Pusri Palembang, both directly and through means of communication addressed to the Public Relations Department and PKBL Department or K3 & LH Department. If the complaint occurs outside non-shift working hours/holidays, can be submitted to the Security Department.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
 SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Unit kerja penerima keluhan langsung meneruskan informasi keluhan tersebut kepada koordinator *shift* untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya keluhan dan koordinator *shift* tersebut langsung mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap sistem penanggulangan/pengoperasian operasi pabrik. Unit kerja penerima keluhan mencatat laporan tersebut ke dalam form pencatatan keluhan karyawan/masyarakat dan segera dikirimkan ke Departemen K3 & LH atau dikirimkan keesokan harinya jika keluhan tersebut diterima di luar jam kerja non shift.

The work unit that receives complaint will immediately forward the complaint information to the shift coordinator to identify the cause of complaint and the shift coordinator then immediately takes corrective measures against the plant operation control/operation system. The complaint recipient work unit records the report in the employee/community complaint recording form and immediately send it to K3 & LH Department or the next day if the complaint is received outside non-shift working hours.

Laporan keluhan yang diterima segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait (Departemen Humas dan Departemen PKBL, Departemen K3&LH dan Superintenden Sekuriti) dibawah koordinasi Departemen Humas dan Departemen PKBL.

Incoming complaint report will be immediately followed up by the relevant work units (Public Relations Department and PKBL Department, K3 & LH Department and Security Superintendent) under the coordination of Public Relations Department and PKBL Department.

Hasil pemeriksaan fisik lapangan, pengukuran dan penelitian laboratorium lingkungan serta tindakan pengendalian pabrik dilaporkan ke Direksi oleh Departemen K3&LH bersama Departemen Humas untuk tindakan selanjutnya apabila dampak tersebut berasal dari aktivitas PT PUSRI Palembang.

The results of field physical inspection, measurement and research of environmental laboratories and plant control measures are reported to the Directors by tK3 & LH Department together with Public Relations Department for further action if the impact is coming from the activities of PT PUSRI Palembang.



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat atau pihak manapun terkait masalah pencemaran lingkungan atau hal semacamnya. Hal ini menjadi bukti tentang komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Salah satu target capaian Perusahaan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup adalah PROPER, atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan, sebuah penilaian yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 1995 untuk mendorong dunia usaha meningkatkan pengelolannya. PROPER memberikan citra/reputasi sesuai pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan, yaitu berturut-turut dari yang terbaik adalah warna emas, kemudian hijau, biru, merah dan terakhir adalah hitam. Jika sebuah perusahaan mendapat 2 (dua) kali warna hitam secara berturut-turut, perusahaan tersebut dapat dituntut maupun usahanya dihentikan.

Penilaian proper mencakup penataan terhadap pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, dan penerapan AMDAL. Selain itu, dinilai pula sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan limbah, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan CSR nya.

Perusahaan telah mengikuti PROPER sejak awal berdirinya di tahun 2010. Berikut disampaikan hasil penilaian PROPER untuk periode 2017-2018.

In 2018, the Company did not receive any complaints from the public or any parties related to environmental pollution or similar matters. This is the evidence on Company's commitment to maintaining environmental sustainability.

Environmental Awards

One of the Company's achievements in environmental management is PROPER, or the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, an assessment developed by the Ministry of Environment since 1995 to encourage the business world to improve its environmental management. PROPER grants an image/reputation in accordance with the environmental management carried out by a company, namely starting from the best is the color gold, then the green, blue, red and the last is black. If a company receives 2 (two) black colors in a row, the company can be prosecuted or its business will be suspended.

PROPER assessment includes compliance with water and air pollution control, B3 waste management, and AMDAL implementation. In addition, the environmental management system, waste utilization, resources conservation and CSR implementation are also assessed.

The Company has participated in PROPER since its inception in 2010. The following are the results of PROPER assessment for 2017-2018 period.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

No	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Bobot PROPER PROPER Weighting	2017-2018
1	Dokumen Ringkasan Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) Summary of Environmental Management Documents (DRKPL)	150	66
2	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	100	100
3	Pemanfaatan Sumber Daya		
	• Konservasi Air		
	• Pengurangan Pencemaran Udara		
	• Efisiensi Energi		
	• Pengurangan & Pemanfaatan LB3	100	39.50
	• 3R Limbah Non B3	100	70
	• Keanekaragaman Hayati	100	66
	Utilization of Resources	100	60.50
• Water Conservation	100	57	
• Reduction of Air Pollution	100	68.50	
• Energy Efficiency			
• Reduction & Utilization of LB3			
• 3R of Non B3 Waste			
• Biodiversity			
4	<i>Community Development</i>	100	82.50
Jumlah Total		950	610

Komitmen terhadap lingkungan yang ditunjukkan Perusahaan selama tahun 2018 juga membuahkan penghargaan di bidang lingkungan sebagai berikut:

The commitment towards environment shown by the Company in 2018, also resulted in the following awards in the field of environment:



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Diberikan Oleh Organizer
25 April 2018 April 25, 2018	Indonesia Green Awards, mendapatkan 5 kategori meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Menghemat Energi dan Penggunaan Energi Baru & Terbarukan • Penyelamatan Sumber Daya Air • Mempelopori Pencegahan Polusi • Mengembangkan Sampah Terpadu • Mengembangkan Keanekaragaman Hayati Indonesia Green Awards, earning 5 categories includes: <ul style="list-style-type: none"> • Energy Save and The Use of New & Renewable Energy • Preservation of Water Resources • Pioneering Pollution Prevention • Developing Integrated Waste • Developing Biodiversity 	La Tofi
12 Desember 2018 December 12, 2018	Industri Hijau Level 5 Green Industry Level-5	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
27 Desember 2018 December 27, 2018	PROPER peringkat Hijau Green PROPER grade	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup

Biaya dan/atau investasi tanggung jawab sosial aspek lingkungan hidup selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Cost and/or Investment of Social Responsibility in Environmental Aspect

Cost and/or investment of corporate social responsibility in environmental aspect for 2018 are as follows:

No	Deskripsi Description	Biaya Cost (Rp)
1	Pemeliharaan Lingkungan Environmental Maintenance	360.000.000
2	Jasa Konsultasi dan Perizinan Environmental Maintenance	412.000.000
3	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	13.500.000.000
4	Awareness Awareness	50.000.000

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



MAJU DAN BERKEMBANG DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA MUMPUNI

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting bagi PUSRI. Keberadaan mereka sangat menentukan bagi keberhasilan perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk itu, yang diperlukan Perseroan adalah sumber daya manusia pilihan, yakni karyawan yang profesional, berkualitas, berdedikasi tinggi, dan mumpuni di bidangnya.

MOVE FORWARD AND DEVELOP WITH COMPETENT HUMAN CAPITAL

Human capital (HC) is one of the important assets for PUSRI. Their existence is crucial for the success of the company in achieving the targets set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). For this reason, the Company requires selected human capital, namely employees who are professional, qualified, highly dedicated, and competent in their fields.

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Untuk menghadirkan karyawan dengan karakteristik seperti itu, Perseroan memulainya dengan melakukan rekrutmen secara terbuka dan menyeleksi kandidat sesuai dengan standard yang berlaku di PUSRI. Selanjutnya, untuk karyawan yang ada, PUSRI terus membekali mereka dengan berbagai ketrampilan, baik soft skill maupun hard skill. Dengan pengembangan kompetensi seperti itu, maka karyawan akan menjadi faktor keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Mereka akan terlatih untuk berpikir maju, melakukan perencanaan dengan teliti, serta menunaikan pekerjaannya dengan penuh hati-hati dan bertanggungjawab.

Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab, PUSRI berkomitmen untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Komitmen itu, antara lain, diwujudkan dengan tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, memperlakukan semua secara setara tanpa membedakan gender, non-diskriminatif, memberikan revidi pekerjaan dan remunerasi secara adil, dan sebagainya.

Keberadaan karyawan dengan kemampuan yang mumpuni dan profesional di bidangnya sangat penting bagi PUSRI. Kami meyakini, dengan kualitas seperti itulah, maka karyawan akan mampu memberikan pelayanan terbaik dan memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen/pelanggan. Sebagai pemangku kepentingan eksternal, sekaligus aset bagi Perusahaan, konsumen/pelanggan juga mendapatkan prioritas bagi PUSRI. Sebab, keberadaan mereka sangat menentukan keberlanjutan Perusahaan. Tanpa konsumen/pelanggan yang loyal, PUSRI akan kesulitan untuk tumbuh dan berkembang. 103-2

Ketenagakerjaan

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mencapai 2.129 orang, mengalami penurunan sebesar 5,46% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2017 yang sebanyak 2.252 orang. Sama dengan tahun sebelumnya, salah satu faktor yang membuat jumlah karyawan menurun adalah tidak adanya rekrutmen yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2018. Kegiatan rekrutmen PUSRI dilaksanakan terakhir pada tahun 2015 dengan total calon karyawan yang direkrut sebanyak 108 orang, yang terbagi atas calon karyawan yang berasal dari Rekrutmen Umum 71 orang, Rekrutmen Roadshow 23 orang, dan Rekrutmen Bersama PI Group 14 orang.

To obtain employees with such characteristics, the Company begins with open recruitment and selecting candidates in accordance with applicable standards at PUSRI. Furthermore, for existing employees, PUSRI continues to equip them with various skills, both soft skills and hard skills. By developing competencies, employees will be a factor in the Company's competitive advantage. They will be trained to think forward, carry out careful planning, and do their work prudently and responsibly.

As a responsible corporation, PUSRI is committed to complying with all applicable rules and regulations in the field of employment. The commitment, among others, is realized by not employing children, no forced labor, treating all equally without discriminating gender, non-discriminatory, providing fair work reviews and remuneration, and so on.

The existence of competent and professional employees in their respective fields is very important for PUSRI. We believe, with such quality, employees will be able to provide the best service and maximum satisfaction to consumers/customers. As external stakeholders, as well as assets for the Company, consumers/customers also become a priority for PUSRI. Because their existence greatly determines the Company's sustainability. Without loyal customers/customers, PUSRI will be facing difficulties to grow and develop.. 103-2

Employment

As of December 31, 2018, total number of employees of the Company and Subsidiaries reached 2,129 employees, a decrease of 5.46% compared to the number of employees as of December 31, 2017 amounted to 2,252 employees. Similar with last year, one factors that caused the decline in number of employees was the absence of recruitment conducted by the Company during 2018. The last PUSRI's recruitment activities were carried out in 2015, with a total of 108 recruited prospective employees, divided into 71 candidates coming from General Recruitment, 23 candidates from Roadshow Recruitment and 14 candidates from PI Group Joint Recruitment.

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Selama tahun 2016-2018, berdasarkan arahan Pemegang Saham, rekrutmen di PUSRI tidak dilaksanakan. Hal ini dengan mempertimbangkan Perencanaan Tenaga Kerjadan Rekrutmen tahun 2017-2021, di mana jumlah karyawan yang akan direkrut dari luar Perusahaan maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang pensiun di tahun berjalan. Penurunan jumlah karyawan ini merupakan konsekuensi positif dari otomatisasi sejumlah proses bisnis organisasi, sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan eksisting. Hal ini diimbangi dengan peningkatan kapabilitas SDM di seluruh lini. Namun demikian, apabila perusahaan akan melakukan perluasan bisnis atau pelaksanaan *project*, maka kebijakan ini akan dievaluasi secara terus-menerus. 103-3, 401-1

Selanjutnya, apabila PUSRI membutuhkan tambahan karyawan, maka proses rekrutmen yang berkualitas akan diselenggarakan. Perusahaan akan menempuh berbagai cara dalam mencari dan menyeleksi calon karyawan yang berkompentensi tinggi. Rekrutmen dilakukan melalui sekolah, umum, serta *roadshow* bekerja sama dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Melalui program rekrutmen tersebut diharapkan lulusan-lulusan terbaik dari sekolah maupun universitas terkemuka di Indonesia dapat bergabung di PUSRI. Program rekrutmen yang terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) diharapkan mampu membuka wawasan karyawan akan industri pupuk secara umum serta meningkatkan kerja sama antara PUSRI dengan perusahaan pupuk lainnya.

Selain tidak ada penambahan karyawan baru melalui rekrutmen, karyawan PUSRI pada tahun 2018 mengalami pengurangan karena adanya karyawan yang keluar dan berhenti bekerja. Perusahaan berupaya untuk mengelola karyawan sebaik mungkin sehingga tingkat karyawan yang keluar, terutama karena pindah kerja, semakin kecil. Upaya yang dilakukan, antarlain, senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan upaya seperti itu, jumlah karyawan yang keluar atau tidak bekerja lagi di PUSRI pada tahun 2018 tercatat sebanyak 126 orang, yang terdiri dari pensiun normal sebanyak 108 orang, meninggal 3 orang, dan mengundurkan diri sebanyak 15 orang.

Since 2016 until 2018, based on the direction of Shareholders, there was no recruitment in PUSRI. This was done by taking into account the Manpower and Recruitment Planning of 2017-2021, in which the number of employees to be recruited from outside the Company shall be maximum of 70% of the number of employees retiring in the current year. Such decrease in the number of employees is a positive consequence of the automation of a number of organizational business processes, while increasing the productivity of existing employees. This is offset by an increase in HC capabilities across all lines. However, if the Company will expand its business or implement projects, then this policy will be evaluated continuously. 103-3, 401-1

Afterward, if PUSRI requires additional employees, a quality recruitment process will be held. The Company will take various ways to find and select candidates that have high competencies. Recruitment is carried out through schools, public, and roadshows in collaboration with the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Through the recruitment program, it is expected that the best graduates from leading schools and universities in Indonesia can join PUSRI. The integrated recruitment program with PT Pupuk Indonesia (Persero) is expected to be able to open-up employees' insight into the fertilizer industry in general and enhance cooperation between PUSRI and other fertilizer companies.

Besides no addition of new employees through recruitment, PUSRI's employees were decreasing in 2018 due to employees that were leaving the Company and stopped working. The Company strives to manage employees as best as possible to reduce the level of employee's leaving the Company, especially due to moving jobs. Efforts that were undertaken, among others are, constant review on existing policies related to remuneration and benefit packages for employees. In addition to material issues, improvements are always carried out to create a conducive and pleasant working environment for employees.

With such efforts, the number of employees who left or stopped working at PUSRI in 2018 was 126 persons, consisting of normal retirement amounted to 108 employees and 15 employees resigned. Based on this data, turnover rate compared to the number

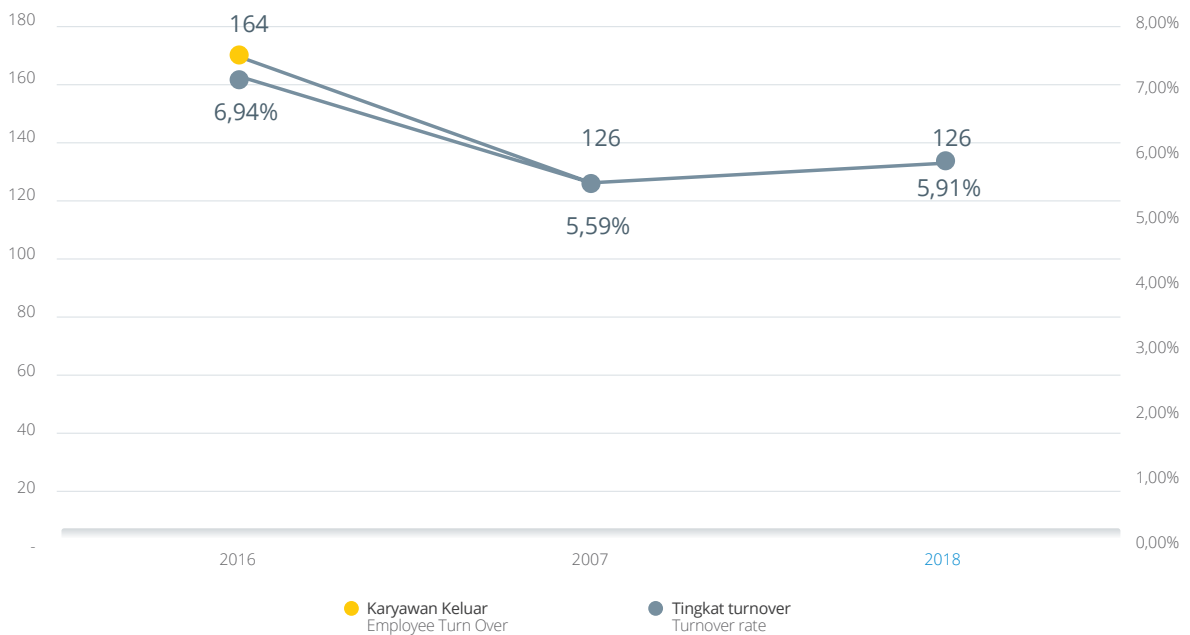


KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Berdasarkan data tersebut, maka tingkat *turnover* dibanding dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 adalah 5,91%, naik dibanding tahun 2017, dengan total *turnover* sebanyak 126 orang, atau 5,59% dari total karyawan. 103-3, 401-1

of employees as at December 31, 2018 was 5.91%, an increase compared to 2017 with a total turnover of 126 employees, or 5.59% of total employees. 103-3, 401-1

TURNOVER KARYAWAN 2016-2018
EMPLOYEE TURNOVER 2016-2018



Dari tabel di atas terlihat, walau terdapat peningkatan, namun jumlah karyawan yang keluar pada tahun 2018 relatif kecil jika dibandingkan dengan total karyawan. Dengan bobot kerja dan pemenuhan hak-hak karyawan, Perusahaan berharap dapat membentuk lingkungan kerja yang kondusif, agar dapat terus menciptakan loyalitas sekaligus produktivitas dari para karyawan.

The table above shows that the number of employees leaving in 2018 was relatively small compared to the total number of employees. With the workload and fulfillment of employee rights, the Company is hoping to be able to build a conducive working environment, in order to continue to create loyalty and productivity from employees.

Pemenuhan Hak Karyawan: Imbalan Kerja

Pemenuhan hak karyawan berupa remunerasi erat kaitannya dengan berbagai variabel penentu. Dasar utama dari penentuan hak karyawan, baik besaran maupun jumlahnya, disesuaikan dengan peraturan danperundang-undangan yang berlaku, baik peraturan ditingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah.

Fulfillment of Employee Rights: Employee Benefits

The fulfillment of employee rights in the form of remuneration is closely related to various determinants. The main basis to determine employee rights, both in terms of quantity and amount, is in accordance with the applicable laws and regulations, both regulations at the central government level and regulations at the local government level.

Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan

Remuneration or employee benefits granted by the Company to employees is a form of benefits

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
 SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

bentuk komitmen imbalan kerja kepada karyawan yang mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pasca kerja serta pesangon pemutusan kerja. Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatandan program pensiun bagi karyawan.

commitment to employees, which includes short-term and long-term employee benefits, post-employment benefits and termination benefits. Employee benefits are provided through salary/honorarium, allowances, bonuses, service period awards, to health programs and pension plans for employees.

Di bawah ini disajikan beberapa data terkait komitmenPerusahaan dalam memenuhi hak-hak karyawan.

Below are some data related to the Company's commitment in fulfilling employee rights.

JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN
 TOTAL REMUNERATION PROVIDED TO EMPLOYEES

Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2017 Total Employee Remuneration in 2017 Rp803,20 miliar / billion	: Diberikan untuk 2.252 karyawan Given for 2.252 employees
Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2018 Total Employee Remuneration in 2018 Rp887,27 miliar / billion	: Diberikan untuk 2.129 karyawan Given for 2.129 employees

Program Imbalan Pascakerja dan Program Pensiun

PUSRI memberikan imbalan pascakerja dan pensiun sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perusahaan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Post-employment Benefits and Pension Plan

PUSRI grants post-employment benefits and pension plan as part of Company's commitment to provide a sense of security and assurance for its employees when they are retiring. Through this program, employees shall give optimal contribution to the Company, while at the same time fostering employee's loyalty to the Company.

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") kepada karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun PPIPPusri. Pendirian Dana Pensiun telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui KEP-3077/NB.1/2014 pada tanggal 17 September 2014. Pendanaan atas program pensiun dilakukan oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 15% dari gaji peserta program pensiun.

The Company provides a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") to its employees managed by PPIPPusri Pension Fund. The establishment of the Pension Fund has been approved by the Financial Services Authority through KEP-3077/NB.1/2014 on September 17, 2014. Funding for the pension program is sourced from employees and the Company with a contribution of 5% and 15% of the salary of the pension program participants.

Selain PPIP, imbalan pasca kerja yang diberikan Perusahaan berupa pesangon dan penghargaan masa kerja, pemeliharaan kesehatan hari tua (PKHT), Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan, Tabungan Hari Tua (THT) dan Asuransi Kematian. Total realisasi biaya imbalan pasca kerja tahun 2018 adalah sebesar Rp143 miliar, yang meliputi pembayaran pesangon dan penghargaan masa kerja, iuran program pensiun, iuran PKHT, iuran BPJS Ketenagakerjaan, iuran THT dan iuran Asuransi

In addition to PPIP, post-employment benefits provided by the Company are in the form of severance pay and service period reward, health care of old age (PKHT), Old Age and Pension Insurance through BPJS Employment, Old Age Savings (THT) and Death Insurance. The total realization of post-employment benefits in 2018 was Rp143 billion, which includes severance pay and service period reward, pension plan contribution, PKHT contribution, BPJS Employment contribution, THT contributions and Death Insurance contributions,



Kematian, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pesangon Rp69,5 miliar
- b. luran Pensiun Rp21,7 miliar
- c. luran PKHT Rp12,7 miliar
- d. luran BPJS Ketenagakerjaan Rp23,4 miliar
- e. luran THT Rp13,5 miliar
- f. Asuransi Kematian Rp2 miliar

Komponen Remunerasi bagi Karyawan (Karyawan Tetap dan Tidak Tetap)

Seperti disampaikan di Bagian Profil, berdasarkan statusnya, karyawan PUSRI terdiri dari karyawan organik, kontrak, dan non-organik. Perbedaan status ini berpengaruh pada komponen remunerasi, termasuk berbagai tunjangan yang diterimanya. Jika dipetakan berdasarkan statusnya menjadi karyawan tetap dan tidak tetap, berikut komponen remunerasi yang diterima karyawan: [103-2](#), [103-3](#), [401-2](#)

Komponen Remunerasi Karyawan Tetap:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
 - a. Tunjangan Pimpinan
 - b. Tunjangan Risiko
 - c. Tunjangan Pabrik
 - d. Tunjangan Perbintam
 - e. Tunjangan Beban Kerja
3. Tunjangan Rayon
 - a. Tunjangan Kemahalan
4. Tunjangan Sarana
 - a. Tunjangan Transport
 - b. Tunjangan *Call Out*
 - c. Tunjangan *Shift*
 - d. Tunjangan Berlayar
5. Tunjangan Kesetaraan

Komponen Remunerasi Karyawan Tidak Tetap :

1. UMK
2. Bantuan makan/transport
3. Tunjangan *shift*/komunikasi (bila ada)

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, akan tetapi Perusahaan menolak keberadaan pekerja di bawah umur dan pekerja anak. Selama menjalankan usaha, Perseroan tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah 18 tahun karena Peraturan Perseroan menegaskan bahwa usia minimal

with details as follows:

- a. Severance Rp69.5 billion
- b. Pension contributin Rp21.7 billion
- c. PKHT contribution Rp12.7 billion
- d. BPJS Employment contribution Rp23.4 billion
- e. THT contribution Rp13.5 billion
- f. Death Insurance Rp2 billion

Remuneration Components for Employees (Permanent and Non-Permanent Employees)

As stated in the Profile Section, based on their status, PUSRI employees consist of organic, contract and non-organic employees. This status difference affects the remuneration component received. If mapped based on their status as permanent and non-permanent employees, the remuneration component received by the employee follows: [103-2](#), [103-3](#), [401-2](#)

Components of Permanent Employees:

1. Basic Salary
2. Position Allowance
 - a. Leadership Allowance
 - b. Risk Allowance
 - c. Plant Allowance
 - d. Perbintam Allowance
 - e. Workload Allowance
3. Cluster Allowance
 - a. Expensive Allowance
4. Facilities Allowance
 - a. Transport Allowance
 - b. Call Out Allowance
 - c. Shift allowance
 - d. Sailing Allowance
5. Equality Allowance

Non-Permanent Employee Components:

1. Basic Salary
2. Meal/transport assistance
3. Shift/communication allowance (if any)

Child Labor and Forced Labor

In accordance with Law (UU) No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company limits the minimum age of workers to be 18 years. The Company provides the same and equal opportunities to all people to become workers, but the Company rejects under-age workers and child labor. In running its business, the Company never employs workers with age below 18 years old, because the Company's Regulation confirms that the minimum age of prospective employees who can be

calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun.

Selain tidak menerima pekerja anak, sejak awal beroperasi, Perusahaan tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan tertentu. Roster kerja yang diterapkan Perusahaan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan, termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya. Begitu juga dengan pemberian tugas kepada pekerja selalu mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan. Bahkan, karyawan berhak menolak perintah atasan yang melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa.

Penghormatan kepada Hak Penduduk Pribumi

Perseroan senantiasa menghormati hak-hak penduduk pribumi, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ataupun kekerasan dari pihak Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar operasi Perusahaan. PUSRI selalu membina hubungan baik melalui berbagai program kemasyarakatan yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah pengerjaan proyek Perusahaan.

Sosialisasi Program

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja Perusahaan dikomunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan peruntukannya. Komunikasi secara reguler juga Perusahaan lakukan baik kepada para atasan, staf administrasi, maupun kepada seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan atau peraturan Perusahaan. Khusus untuk poin-poin perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Serikat Pekerja/Serikat Buruh 102-41

Salah satu bentuk penghormatan terhadap nilai universal HAM dalam hubungan ketenagakerjaan adalah pengakuan Perusahaan atas hak berserikat dan kebebasan menyatakan pendapat. Hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap keberadaan serikat pekerja. Sesuai dengan amanat undang-undang, Perseroan mengakui keberadaan Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB). Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB) telah didaftarkan di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI dengan Nomor 37/GSP-SPPS/ BW/V/1999, dengan Surat

accepted as employees is 18 years old.

Besides not accepting child labor, since its operational commencement, the Company has never forced any work on certain employees. The work roster applied by the Company always refers to the prevailing labor regulations and is the result of an agreement between the management and employee representatives, including when employees have to work outside their normal working hours. Likewise assignments to workers always prioritize aspects of health and safety. In fact, employees have the right to refuse orders from their superordinates that violate procedures or endanger the safety.

Respect to the Rights of Indigenous People

The Company always respects rights of indigenous people, hence during the reporting period, there was no incident or abuse from the Company against local community at the Company's site or neighborhood. PUSRI always fosters harmonious relationship through several community programs oriented to improve welfare of the society living around the Company's project area.

Program socialization

Any changes in the Company's policy or work program are communicated to employees according to their interests and purposes. Regular communication is also done by the Company to supervisors, admin staff, and to all employees in order to socialize policies or regulations of the Company. Especially for change of items in the Collective Labor Agreement, the Company shall socialize it to all employees.

Workers Union/Labor Union 102-41

As a form of respect to Human Rights in employment relationship, the Company recognizes freedom to unite and freedom of speech. These rights are brought through the support provided towards the establishment of workers union. In compliance with provision of Law, the Company acknowledges existence of Workers/Labor Union. The Workers/Labor Union is registered at Ministry of Manpower & Transmigration Republic of Indonesia under Letter No. 37/GSP-SPPS/ BW/V/999, under Decree of Ministry of Manpower &

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI Nomor Kep.23/M/ BW/1999 pada tahun 1999.

Berdasarkan kebutuhan dan pertimbangan rasional atas perubahan status organisasi perusahaan karena adanya restrukturisasi (*spin off*) maka pada 12 Januari 2011, SPPS berubah menjadi Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP). Organisasi ini telah terdaftar dan tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang dengan bukti pencatatan Nomor 219/ Disnaker/2011 Tanggal 19 Januari 2011.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, SPPSP terlibat di dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama secara setara sesuai aturan yang berlaku. PKB yang berlaku saat ini, yakni PKB 2017-2019, telah ditandatangani oleh wakil manajemen dan wakil serikat pekerja pada tanggal 24 Juli 2017 di Palembang. PKB ini telah disahkan oleh Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Depnakertrans pada tanggal 10 Agustus 2017. Keberadaan PKB sangat penting karena menjadi payung hukum dimana hak dan kewajiban karyawan tercantum didalamnya.

SPPSP memiliki visi: Menjadikan organisasi SPPSP sebagai mitra kerja Perusahaan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan kesejahteraan Karyawan. Sedangkan misinya adalah: Memperjuangkan kesejahteraan dan keadilan bagi pekerja sesuai dengan hak dan kewajibannya kepada Perusahaan.

Saat ini keanggotaan SPPSP berjumlah 1.800 anggota atau 85% dari jumlah karyawan PUSRI dengan jumlah pengurus sebanyak 63 orang yang tersebar di Kepengurusan Pusat dan 12 Direktorat.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengusaha dan Serikat Pekerja menyadari dan bertekad bahwa setiap keluhan dan pengaduan Pekerja akan diselesaikan dengan cara yang adil dan secepat mungkin. Dalam hal Pekerja menganggap bahwa terhadapnya diperlakukan tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa PKB ini, maka Pekerja yang bersangkutan dapat dan berhak

Transmigration of Republic of Indonesia No. Kep. 23/M/ BW/1999 in 1999.

According to current demand and logical consideration on the Company's organization status transformation after spin off, SPPS was changed into Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) on January 12, 2011. The organization is also registered at Manpower Agency of Palembang City with registry No. 219/ Disnaker/2011 dated January 19, 2011.

Like previous years, SPPSP is equally involved in Collective Labor Agreement (PKB) discussion based on prevailing regulations. The current PKB, which is the 2017-2019 PKB, has been signed by management representatives and workers union representatives on July 24, 2017 in Palembang. This PKB has been endorsed by the Director General of Industrial Relations Development and the Labor Social Security of Manpower and Transmigration Department on August 10, 2017. The existence of PKB is very important, since it is a legal umbrella in which the rights and obligations of employees are included.

SPPSP has a vision: To make the SPPSP organization a working partner of the Company in improving the Company's performance and employee welfare. While its mission is: To fight for welfare and justice for workers accordingly with their rights and obligations to the Company.

Currently, SPPSP has 1,800 members or 85% of total employees of PUSRI with 63 administrators spread in the Management of Head Office and 12 Directorates.

Complaint Mechanism of Employment Issue

The Management and Workers Union realize and are committed that every complaint and report from Employees will be settled fairly and as fast as possible. In the event that an Employee considers that he/she is treated unfairly or unnaturally and contradicts the contents and spirit of this PKB, the concerned employee may submit report or complaint in written

menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran “Penyelesaian Keluhan Dan Pengaduan Pekerja”.

statement through “Employee Complaint and Reporting Settlement” mechanism.

TATA CARA DAN TINGKATAN PENYELESAIAN KELUHAN DAN PENGADUAN
 REPORT AND COMPLAINT MECHANISM

Tingkat Pertama First Level	Keluhan dan Pengaduan Pekerja dibicarakan dan diselesaikan dengan Atasannya langsung. Employee complaint and report will be discussed and settled by direct superior
Tingkat Kedua Second Level	Bila penyelesaian Tingkat Pertama belum mencapai hasil yang memuaskan maka dengan sepengetahuan Atasannya langsung, Pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada Atasannya yang lebih tinggi. If the settlement of First Level has not achieved satisfactory results, then under the knowledge of his/her direct superior, the employee can forward his/her complaint and report to higher superior.
Tingkat Ketiga Third Level	Bila penyelesaian Tingkat Kedua tersebut telah dijalankan tanpa hasil yang memuaskan, maka Pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada Serikat Pekerja. Dalam tingkatan ini keluhan dan pengaduan Pekerja tersebut akan diselesaikan antara Pengusaha dan Serikat Pekerja dalam Lembaga Bipartit. If the settlement of Second Level has been executed without satisfactory results, then the Employee may forward its complaint and report to the Workers Union. At this stage the employee's complaint and report will be settled between the Employer and Worker Union in Bipartite Institution
Tingkat Keempat Fourth Level	Untuk memudahkan pelaksanaan dari ketentuan dalam Pasal ini maka dibuat Berita Acara Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Pekerja. To facilitate the implementation of the provisions of this Article, a Minutes of Employee's Complaints and Report Settlement shall be made.

Walau tersedia saluran untuk menyampaikan keluhan, selama tahun 2018, Perusahaan tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait ketenagakerjaan.

Although there is a channel for submitting complaints, during 2018, the Company did not receive any complaint related to employment.

Pelatihan dan Pengembangan

Sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap karyawan, PUSRI berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang begitu cepat berubah. Perusahaan menyadari bahwa untuk menjadi perusahaan kelas dunia, PUSRI membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya. 103-2

Training and Development

As a manifestation of corporate social responsibility to employees, PUSRI is committed to develop human capital to enable them to survive and compete in the dynamic business world. The Company realizes that to become a world-class Company, PUSRI requires competent, persistent and professional human capital that is upholding high ethical standards in every activities. 103-2

Untuk mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan beragaimbidang, baik di internal maupun eksternal, yang meliputi diklat berdasarkan hasil asesmen kompetensi (kompetensi inti, manajerial, dan pendukung), *sharing knowledge*, purna tugas, program sertifikasi, diklat calon karyawan. Pengembangan karir dan kompetensi diberikan kepada karyawan dengan kesempatan yang sama.

In order to develop competency of the employees and to motivate them to pursue higher performance, throughout 2018, education and training had been done in various sectors both internal and external programs including training based on competency assessment results (core, managerial and supporting competencies), *sharing knowledge*, post-employment, certification program, prospective employee training. Career and competency development is provided to employees with fair opportunity.



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Program pelatihan yang dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan.

The employee development program implementation shall be in line with business needs as well as the Company's performance target and objectives achievement. The training programs that have been developed comprehensively to fulfill and improve technical and managerial competencies of the employees.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan dengan biaya pelatihan sebesar 86,36% dari RKAP, sebagai dampak dari program CRP Perusahaan, yang diikuti oleh total 3.016 peserta dari jumlah 2.129 karyawan. 103-3, 404-2

In 2018, the Company held a series of training program with training cost reaching 86.36% of RKAP, as an impact of the Company's CRP program, and was attended by 3,016 participants from total 2,129 employees. 103-3, 404-2

Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut: 103-3

Training programs that had been done are as follows: 103-3

1. Pelatihan Kompetensi Manajerial, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Manajerial karyawan. Kompetensi Manajerial terdiri dari :
 - a. Manajerial & Leadership Eselon I
 - b. Manajerial & Leadership Eselon II
 - c. Manajerial & Leadership Eselon III
 - d. Manajerial & Leadership Eselon IV
 - e. Manajerial & Leadership Eselon V
2. Pelatihan Kompetensi Bidang, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Jenis pelatihan tergantung kebutuhan kompetensi bidang masing-masing jabatan.

1. Managerial Competency Training, aimed to develop managerial capability of employees. Managerial Competencies consist of:
 - a. Managerial & Leadership for Echelon I
 - b. Managerial & Leadership for Echelon II
 - c. Managerial & Leadership for Echelon III
 - d. Managerial & Leadership for Echelon IV
 - e. Managerial & Leadership for Echelon V
2. Field Competency Training, aimed to develop technical employees of the employees. Type of training depends on competency requirement for each position.

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan SDM yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan pada 2018 sebagai berikut:

The following is details of HC training and development attended by employees, along with training cost in 2018:

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Keterangan Description	Satuan Unit	Direktorat Directorate				Total	RKAP	RKAP	%
		Utama Core	Produksi Production	Komersil Commercial	Tekbang Technology Development				
Jenis Pelatihan Type of Training						SDM & Umum HC & General Affairs	1	2	3=1:2
Dalam Negeri Domestic	(Mandays)	779	5229	1627	2662	716	11.013	10.000	110,13%
Luar Negeri Abroad	(Mandays)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	(Mandays)	779	5229	1672	2662	715	11.013	10.000	110,13%
Beasiswa Sekolah Scholarship		2							

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Keterangan Description	Satuan Unit	Direktorat Directorate				Total SDM & Umum HC & General Affairs	RKAP 1	RKAP 2	%
		Utama Core	Produksi Production	Komersil Commercial	Tekbang Technology Development				
Dalam Negeri Domestic	(Orang) (People)	-	2	1	3	-	6	3	200,00%
Luar Negeri Abroad	(Orang) (People)	-	-	-	-	-	-	-	
Total	(Orang) (People)	-	2	1	3	-	6	3	200,00%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM BERDASARKAN KOMPETENSI
 HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT BASED ON COMPETENCY

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jenjang Jabatan Peserta Job level of Participants						Jumlah Peserta Number of Train- ings
			Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V	Pelaksana Imple- menter	
Diklat Managerial & Leadership Managerial & Leadership Training	<i>Soft Competency & Hard Competency</i> terkait dengan manajemen dan kepemimpinan Soft and Hard Competency related to managerial and leadership	12	22	12	78	139	121	0	372
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan Supporting Competency Training	<i>Hard Comptency</i> Khususnya terkait Produksi, Penjualan, Pemasaran & Distribusi Hard Competency related to Production, Sales, Marketing & Distribution	121	2	21	72	122	65	519	801
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training	<i>Hard Comptency</i> Khususnya bidangbidang penunjang, Contoh: Keuangan, SDM, Hukum, Tata Kelola, Teknik, dan lain-lain Hard Competency in supporting sectors, for example: Finance, HC, Legal, Governance, Engineering, etc.	142	27	149	390	588	181	416	1751



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM BERDASARKAN KOMPETENSI
HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT BASED ON COMPETENCY

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jenjang Jabatan Peserta Job level of Participants					Pelaksana Implementer	Jumlah Peserta Number of Trainings
			Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V		
Diklat Berdasarkan Hasil									
Assesment Training Based on Assessment Results	Soft Competency Soft Competency	8	-	-	45	41	4	2	92
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi									
Certification and Certification Maintenance	Sertifikasi Hard Competency Sertifikasi Hard Competency	38	-	1	18	39	22	185	265

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
COST OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Kegiatan Activities	2018 (Rp)	2017 (Rp)	2016 (Rp)
	Biaya Diklat Karyawan Employee's Training Cost	5.897.961.500	7.020.963.500	10.673.296.000
1	Program Inhouse Inhouse Program	3.187.049.000	4.282.476.000	4.810.676.000
	Program Outplant Outplant Program	2.710.912.500	2.738.487.500	5.862.620.000
2	Talent Development	700.000.000	708.902.000	1.206.750.000
3	Sharing Knowledge		42.000.000	
4	Kegiatan Knowledge Management Lainnya Other Management Knowledge Activities	250.000.000	29.500.000	67.800.000
5	Tugas Belajar (DN & LN) Study Assignment (Domestic & Abroad)	3.625.298.000	4.765.300.000	5.038.200.000
6	Purna Tugas Post Employment	1.606.000.000	1.136.000.000	1.164.000.000
7	Lain-lain (dinas, tiket pesawat, honor instruktur, honor mentor) Others (business trip, flight ticket, instructor honorarium, mentor honorarium)	2.044.276.327		
Total		14.123.535.827	13.702.665.500	12.773.500.469

Penilaian Kinerja Karyawan

Semua karyawan mendapatkan *performance appraisal* setiap tahun. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali setiap tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar penetapan kebijakan dan keputusan dalam mengelola sumber daya manusia, antara lain, untuk menentukan: 103-3, 404-3

- Pelatihan dan pengembangan (manajerial dan teknis)
- Perencanaan karier
- Remunerasi dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan karyawan

Berkaitan dengan perencanaan dan jenjang karier, PUSRI telah mengatur tentang pelaksanaan rotasi, mutasi dan promosi. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program promosi dan mutasi/rotasi terhadap 1.454 orang karyawan atau 68,29% dari total karyawan PUSRI. 103-3

Pengembangan karir dan kompetensi karyawan PUSRI juga didukung dengan program Talent Management yang merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, serta mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan. Program Talent Management telah dimulai tahun 2014, dengan terbitnya SK/DIR/433/2104 tanggal 18 Desember 2014 tentang Talent Management, serta Juklak-juklak pendukungnya. Saat ini, total jumlah karyawan talent di PUSRI terdapat sebanyak 164 orang (eselon II-V), atau sekitar 7,79% dari total karyawan PUSRI.

Masih berkaitan dengan pengembangan karyawan, Perseroan juga memberikan layanan konsultasi kepada karyawan setiap saat, baik oleh para atasan di masing-masing tempat kerja maupun oleh staf SDM kepada karyawan tertentu yang merasa membutuhkan. Secara reguler para atasan juga melakukan coaching dan konseling kepada para bawahan sesuai kebutuhan. Materi konsultasi tidak hanya terbatas pada pekerjaan tetapi juga terkadang persoalan pribadi karyawan.

Program Cuti Karyawan

Karyawan PUSRI memperoleh hak-hak normatif karyawan, termasuk di dalamnya adalah hak untuk cuti. Jenis-jenis cuti yang bisa diambil karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut: 103-2

Employee Performance appraisal

All employees will be evaluated in annual performance appraisal. The employee performance appraisal is conducted once in every 6 (six) months every year. Results of this performance appraisal are addressed as consideration in determining Company's policy and resolution in managing human capital, among others to determine: 103-3, 404-3

- Training and development (managerial and technical)
- Career planning
- Remuneration and other policies related with employees

Regarding career plan career path, PUSRI has arranged the implementation of rotations, transfers and promotions. In 2018, the Company has conducted promotion and transfer/rotation program for 1,454 employees or 68.29% of PUSRI's total employees. 103-3

Career and competency development of PUSRI employees is also supported with Talent Management Program. Talent Management program is one of the Company's strategies to prepare leader candidates to be assigned in key positions of the Company, to motivate employees to have fair competition and develop employees effectively and based on Company's requirement. The Talent Management Program started since 2014, with the issuance of SK/DIR/433/2104 on December 18, 2014 regarding Talent Management, and its supporting technical instructions. At the moment, PUSRI has 164 talent employees (echelon II-V), or about 7.79% of total employees of PUSRI.

With due regard to employee development, the Company also provides consulting service to employees at any time both by leader at each unit or Human Capital staffs for particular employees in need. The unit leader also regularly conducts coaching and counselling for their subordinates based on needs. Consulting material is not limited to working issue but also covering employee's personal issues.

Employee Leaves Program

Employees of PUSRI receive employee's normative rights, including leaves. Type of leaves that can be taken by employees of the Company are as follows: 103-2



No	Jenis Cuti Type of Leaves	Jumlah Hari Cuti Total Leaves Day
1	Cuti Tahunan Annual Leave	12 (dua belas) hari kerja 12 (twelve) working days
2	Cuti Besar Long Leave	21 (dua puluh satu) hari kalender 21 (twenty one) working days
3	Cuti Hamil dan Melahirkan Maternity Leave	1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. 1.5 (one and half) months before labor and 1.5 (one and half) months after labor.
4	Cuti Haid Menstrual Leave	Hari pertama dan kedua pada waktu haid First and second day of menstrual period
5	Cuti Sakit Sick Leave	14 (empat belas) hari kalender 14 (fourteen) calendar days
6	Cuti Lain-lain: • Pekerja Menikah • Istri Pekerja Melahirkan • Istri/ Suami/ Anak Pekerja/ Orang Tua/ Mertua/ Saudara Kandung/ Saudara Kandung Istri/Suami Pekerja meninggal dunia • Orang yang menjadi tanggungan dan tinggal di rumah Pekerja meninggal dunia • Pernikahan anak Pekerja • Menunaikan Ibadah Haji (hanya 1 kali) dan Umroh • Pengkhitanan/ Pembaptisan/ Mapades (potong gigi) anak Pekerja	3 (tiga) hari kerja 3 (tiga) hari kerja 3 (tiga) hari kerja 2 (dua) hari kerja 3 (tiga) hari kerja 45 (empat puluh lima) hari kalender 2 (dua) hari kerja
	• Tugas Negara	Sesuai dengan kebutuhan
	Other Leaves: • Married • Labor of Employee's Wife • Wife/Husband/Child/Parent/Parent-in-law/Sibling/ Spouse's Sibling of Employees Passed Away • A person who is dependent and residing in an employee's home dies • Marriage of Employee's Children • Hajj (only once) and Umroh • • Circumcise/Baptis/Mapades (cut teeth) of Employee's Children • State Duties	3 (three) working days 3 (three) working days 3 (three) working days 2 (two) working days 3 (three) working days 45 (forty five) calendar days 2 (two) working days As needed

Khusus mengenai cuti hamil dan melahirkan, selama tahun 2018, tercatat ada sebanyak 117 orang karyawan yang mengambil cuti. Dari jumlah itu, sebanyak 117 telah kembali bekerja di PUSRI. Sedangkan karyawan yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan ada sebanyak 224 orang. [103-3, 401-3](#)

In particular with maternity leave, in 2018 there was 117 employee taking the leave and 117 came back for work in PUSRI. While an employee who took leave due to the labor of his wife was 224 employee. [103-3, 401-3](#)

Komitmen Terhadap Penegakan Hak Asasi Manusia

PUSRI senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia pada setiap aspek kegiatan operasinya. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 45 pasal 28, Perusahaan memberikan kebebasan berkumpul dan

Commitment towards Human Rights Enforcement

The Company upholds human rights in entire aspects of Company's operational activities. Pursuant to 1945 Constitution Article 28, the Company provides freedom to unite and associate to all employees to form workers

berserikat kepada seluruh karyawan untuk membentuk beberapa serikat pekerja dan serikat buruh di lingkungan Perusahaan sebagai wadah komunikasi dan sarana menyampaikan aspirasi.

Seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta benefit dari Perusahaan. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam peningkatan komitmen terhadap HAM adalah dengan menjamin beberapa hal:

- Ketidadaan diskriminasi gender.
- Larangan mempekerjakan anak-anak di bawah umur.
- Pemberian imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum setempat.
- Memberlakukan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai UU Ketenagakerjaan.
- Kebebasan pekerja untuk berserikat dan menyatakan pendapat.

Tindakan Non-Diskriminasi

Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap pekerja untuk mengembangkan karir masing-masing. Kami tidak menjadikan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) maupun hal lain yang mengarah pada praktik diskriminasi, dalam memberikan kesempatan berkarir bagi para pekerja. Hal ini menjadikan PUSRI tidak menerima pengaduan maupun laporan dari pekerja yang merasa mendapatkan perlakuan diskriminatif dalam bekerja.

Dengan komitmen seperti tersebut di atas, pada tahun pelaporan, tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh PUSRI. Sementara itu, jika terjadi perbedaan gaji dasar di antara karyawan, hal itu semata-mata terjadi karena adanya perbedaan lama masa kerja dan perhitungan kinerja antara karyawan pria dan wanita.

Pelatihan Masa Persiapan Pensiun

Perseroan memiliki Perhatian terhadap para pegawai tidak hanya sebatas saat mereka masih aktif bekerja, tetapi juga memperhatikan setelah nantinya memasuki usia pensiun. Perseroan melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan dan istri/suami dengan tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purna tugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri. Pendidikan dan pelatihan purna tugas terdiri dari program ceramah persiapan menghadapi purna tugas dan program keterampilan

and labor union within the Company's circumstances as a means of communication and aspiration channel.

All employees receive equal rights without discriminating gender in occupational health and safety, career opportunity, training and development, rotation and mutation, serving in particular position in the Company and receiving benefits from the Company. Several aspects as the concern to raise Human Rights commitment is by ensuring following aspects:

- No gender discrimination.
- Prohibition to employ child labor.
- Remuneration based on local minimum wage regulation.
- Implementing working hours and resting hours according to Employment Law.
- Employee's freedom to associate and speak up.

Non-Discriminative Action

The Company provides an opportunity for every employees to develop their careers. We do not address background of gender, ethnicity, religion, race and groups (SARA) or other elements leading to discrimination practice in providing career opportunity for the employees. This drives Pusri not to receive any complaint and report from employees regarding discriminative action during works.

With such commitment, during the reporting year, there was no incident occurred due to discriminative action and corrective measures taken by PUSRI. If there are differences in basic salary, it was due to the differences from serving period and performance calculation among male and female employees.

Pension Preparation Training

The Company puts major concern toward its employees, not only during their active career period but also their pension period. The Company organizes training program to prepare Pension Period (MPP) for employees and their spouses, aiming to provide knowledge to the employees to be ready in entering post employment period and to enable them in doing independent activities on their own. Full-time education and training consist of post-employment preparatory courses and independent business skills programs that can be attended to when employees enter 50-55 years of



usaha mandiri yang dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 50-55 th dengan lama pelatihan 5 hari. 103-2

Pada tahun 2018, pelatihan Purna Tugas dilakukan pada tanggal 29 Januari - 2 Februari 2019 dan tanggal 19 Februari 2019 - 23 Februari 2019 yang diikuti dengan total 49 pasang karyawan yang akan pensiun. Adapun materi pelatihan yang diberikan adalah perubahan pola kehidupan di masa pensiun, psikologi usia pensiun, persiapan mental & spiritual di masa pensiun, mengelola dan mengembangkan keuangan di masa pensiun, dan lain-lain. 103-3, 404-2

Survei Engagement Karyawan

Survei Engagement karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontra produktif terhadap pekerjaannya.

Pada tahun 2018, SDM mengadakan empat jenis *survey* sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan kegiatan manajemen SDM. *Survey* yang diadakan antara lain:

1. *Survey* Kepuasan Kerja Karyawan
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor *survey*. Hasil *survey* tahun 2018 yaitu sebesar 75% atau masuk dalam kategori "PUAS".
2. *Survey* Kerekatan Karyawan
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kerekatan karyawan dengan Perusahaan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor *survey*. Hasil *survey* tahun 2018 yaitu sebesar 79% atau masuk dalam kategori "TINGGI".
3. *Survey* Persepsi Karyawan terhadap Efektifitas
Serikat Pekerja *Survey* ditujukan untuk mengetahui tingkat efektifitas Serikat Pekerja ditinjau dari persepsi karyawan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor *survey*. Hasil *survey* tahun 2018 yaitu sebesar 75% atau masuk dalam kategori "EFEKTIF".
4. *Survey* Kepuasan Manajemen
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerjamajemen secara keseluruhan dan untuk

age with a 5-day training period. 103-2

In 2018, the training was held on January, 29 - February, 2 2019 and February, 2 - February, 23 2019 attended by 49 pairs of employees who would retire. The training materials provided were changes in the pattern of life in retirement, psychology of retirement age, mental & spiritual preparation in retirement, managing and developing finances in retirement, and others. 103-3, 404-2

Employee Engagement Survey

Employee Engagement survey was conducted to measure employee's satisfaction and engagement to the Company. Employee's satisfaction and engagement level refers to employee's general attitude towards their job and the Company. The high level of satisfaction and engagement will show a positive attitude towards their job. Conversely, employee dissatisfaction and engagement shows a counterproductive attitude towards their job.

In 2018, HC organized four types of survey as one form of evaluation regarding the policy of HC management activities. Those surveys are:

1. Employee Satisfaction Survey
The survey is aimed to find out the overall job satisfaction level and for each survey factor. The results of the 2018 survey was 75% or fell in the category "SATISFIED".
2. Employee Engagement Survey
The survey is aimed at identifying the level of employee's engagement with the Company in overall and for each survey factor. The results of the 2018 survey was 79% or fell in the category "HIGH".
3. Employee Perception Survey on Labor Union Effectiveness
The survey is aimed to determine the level of Labor Union effectiveness in terms of employee perceptions in overall and for each survey factor. The results of the 2017 survey in 2018 was 75% or fell in the category "EFFECTIVE".
4. The survey is aimed to find out the level of management performance satisfaction in overall and for each survey factor. The results of the 2018

masing-masing faktor *survey*. Hasil *survey* tahun 2018 yaitu sebesar 76% atau masuk dalam kategori "PUAS".

ANGKA KECELAKAAN NIHIL SEBAGAI PRIORITAS

Karyawan merupakan aset utama bagi PUSRI. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Tersedianya lingkungan kerja yang aman dan nyaman niscaya akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perseroan. [103-2]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Pencapaian semua target Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itu, jajaran Manajemen dan semua Pegawai Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PUSRI telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) sejak tahun 1999 dan telah diaudit secara berkala setiap 3 tahun oleh pihak eksternal dengan hasil pencapaian bendera emas secara berturut-turut sebanyak enam kali yakni pada tahun 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 dan 2015. 103-2

Manajemen PUSRI mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi Perusahaan, antara lain:

1. SK Dir Nomor SK/DIR/122/2011 tentang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. SK Dir Nomor SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. SK Dir Nomor SK/DIR/124/2011 tentang Komite Penguji Kesehatan
4. SK Dir Nomor SK/DIR/187/2011 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. SK Direksi No. SK/DIR/087/2013 tentang Penerapan Hazards Operability Study (Hazops) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

survey was 76% or fell in the category "SATISFIED".

ZERO ACCIDENT AS A PRIORITY

Employees are the main asset for PUSRI. For this reason, the Company makes every effort to create a safe and comfortable atmosphere and conditions for employees. The availability of a safe and comfortable work environment will undoubtedly have a positive impact on employee morale, loyalty and dedication in doing their job. In addition to increasing work productivity, these conditions will also trigger employee performance to be better, which in turn will increase the Company's performance. [103-2]

To create a safe and comfortable work environment, the Company places Occupational Safety and Health (K3) as a top priority in working and carrying out other activities. The achievement of all of the Company's targets will not be perfect if occupational health and safety aspects are not addressed. Therefore, the Management and all Employees of the Company are committed to supporting and implementing the occupational safety and health aspect in all activities.

As a form of its commitment to Occupational Safety and Health (K3), PUSRI has applied the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) since 1999 and has been audited periodically every 3 years by external parties, with the achievement of gold flag for six times in a row, which are in 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 and 2015. 103-2

PUSRI's management issued a number of policies that prioritize K3 aspect in various functions of the Company, among others:

1. Board of Directors Decree No. SK/DIR/122/2011 on Occupational Health and Safety Regulation of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011 on Occupational Health and Safety Steering Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
3. Board of Directors Decree No. SK/DIR/124/2011 on Health Assessor Committee.
4. Board of Directors Decree No. SK/DIR/187/2011 on Smoking Prohibition at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Working Environment.
5. Board of Directors Decree No. SK/DIR/087/2013 on Implementation of Hazards Operability Study (Hazaops) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

6. SK Dir Nomor SK/DIR/282/2013 tentang Organisasi Penerapan Sistem Manajemen PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. SK Dir Nomor SK/DIR/292/2013 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Makanan Tambahan (Ekstra feeding) bagi Karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
8. SK Dir Nomor SK/DIR/393/2013 tentang Larangan Penggunaan Alat Elektronik di Lingkungan Kerja Area Pabrik PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. SK Dir Nomor SK/DIR/324/2015 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja dan Keluarga
10. SK Direksi No. SK/DIR/138/2017 tentang Pembentukan Anggota Representatif K3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

6. Board of Directors Decree No. SK/DIR/282/2013 on Management System Implementation Organization at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
7. Board of Directors Decree No. SK/DIR/292/2013 on Extra Feeding Standard Operational Procedure (SOP) for Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
8. Board of Directors Decree No. SK/DIR/393/2013 on Prohibition of Electronic Device Use at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Plant Working Area.
9. Board of Directors Decree No. SK/DIR/324/2015 on Workers and Family Health Care Assistance
10. Board of Directors Decree No. SK/DIR/033/2013 on K3 Representative Members Establishment at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Guna menunjang terciptanya K3 di lingkungan kerja, maka PUSRI menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Ruang lingkup SMK3 adalah:

To support the creation of K3 in working environment, PUSRI applies the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). The scope of SMK3 is:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Menjaga kesehatan karyawan, kontraktor atau tamu yang berada di lingkungan PUSRI.
3. Mencegah timbulnya kebakaran dan/atau peledakan pada sarana & prasarana pabrik.
4. Menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
5. Memenuhi ketentuan peraturan dan undang-undang.

1. Prevent and reduce occupational accidents and diseases.
2. Maintain the health of employees, contractors or guests within PUSRI's environment.
3. Preventing the occurrence of fires and/or blasting at plant facilities & infrastructure.
4. Creating a safe, efficient and productive workplace.
5. Fulfill rules and regulations.

Selain menerapkan SMK3, PUSRI juga menyediakan sarana penunjang yang memadai, antara lain:

In addition to implementing SMK3, PUSRI also provides adequate supporting facilities, including:

1. Kendaraan Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent dan Fire Truck Water Tender.
 - a. Fire Truck Water : 5 Unit
 - b. Fire Truck Twin Agent : 2 Unit
 - c. Fire Truck Triple Agent : 1 Unit
 - d. Fire Truck Ladder (37 Meter) : 1 Unit
 - e. Fire Jeep : 1 Unit
 - f. Rescue : 2 Unit
 - g. Ambulance : 1 Unit
 - h. Komando : 1 Unit
2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat (air cushion, chute escape dan descending escape)
3. Alat-alat evakuasi (*aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board*).
4. Alat-alat pengukur lingkungan kerja (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, dan surveymeter*).

1. Rescue Vehicle, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent and Fire Truck Water Tender:
 - a. Fire Truck Water: 5 units
 - b. Fire Truck Twin Agent: 2 units
 - c. Fire Truck Triple Agent: 1 unit
 - d. Fire Truck Ladder (37 Meters): 1 unit
 - e. Fire Jeep: 1 unit
 - f. Rescue: 2 units
 - g. Ambulance: 1 unit
 - h. Command: 1 unit
2. Evacuation facilities in multi-storey buildings (air cushion, chute escape and descending escape)
3. Evacuation tools (aluminum scoop stretcher, aluminum folding stretcher, extrication device, basket stretcher, and spine board).
4. Work-level measuring instruments (sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environmental heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, and surveymeter).

5. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Fire Hydrant, dan Fire Alarm System.
6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama seperti Basic Life Support, kotak P3K di setiap unit kerja, Breathing Apparatus, Airline Respirator, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.
7. Fasilitas pembinaan kesehatan (Ruang Fitness)
8. Fasilitas latihan K3
PUSRI berupaya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan di bidang K3, guna melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Saat ini PUSRI memiliki Pusat Pelatihan K3 yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang.

Sertifikasi K3

Dalam tiga tahun sekali, PUSRI melaksanakan sertifikasi SMK3 berupa audit SMK3 kepada pihak eksternal, sedangkan audit internal dilakukan dua kali dalam satu tahun. Pada tahun 2016, audit eksternal SMK3 dilakukan oleh PT Sucofindo dengan nilai pencapaian 90%. Audit eksternal berikutnya akan dilakukan pada tahun 2019.

Penerapan SMK3 di PUSRI merupakan tanggung jawab Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH). Dalam menjalankan SMK3, Departemen K3 & LH memiliki sejumlah tenaga ahli yang kompeten dan bersertifikat, antara lain:

1. Sertifikat Ahli K3 Umum dari Kementerian Tenaga Kerja
2. Sertifikat Ahli K3 Lift dari Kementerian Tenaga Kerja
3. Sertifikat Ahli K3 Boiler dari Kementerian Tenaga Kerja
4. Sertifikat Teknisi Listrik dari Kementerian Tenaga Kerja
5. Sertifikat Teknisi Lift dan Eskalator dari Kementerian Tenaga Kerja
6. Sertifikat Teknisi K3 Angkat Angkut dari Kementerian Tenaga Kerja
7. Sertifikat Pengawas K3 Scaffolding dari Kementerian Tenaga Kerja
8. Sertifikat Higiene Industri Muda dari Kementerian Tenaga Kerja
9. Sertifikat petugas P3K dari Kementerian Tenaga Kerja
10. Sertifikat pelatihan dokter hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja
11. Sertifikat pelatihan paramedis hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja

5. Fire anticipation tools, such as Fire Extinguishers (APAR), Fire Hydrant, and Fire Alarm System.
6. First aid equipment and facilities, such as Basic Life Support, First Aid Kit in each work unit, Breathing Apparatus, Airline Respirator, and Polyclinic in the plant environment.
7. Health facility (Fitness Room)
8. K3 training facility
PUSRI seeks to continuously improve the knowledge and competencies of employees in the field of K3, through various training and certification activities. Currently, PUSRI has a K3 Training Center equipped with a number of supporting facilities.

K3 Certification

Every three years, PUSRI carries out SMK3 certification in the form of SMK3 audit to external parties, while internal audit is conducted twice in one year. In 2016, external audit of SMK3 was conducted by PT Sucofindo and obtained a score of 90%. The next external audit will be conducted in 2019.

SMK3 implementation at PUSRI is the responsibility of Occupational Health & Safety and Environment (K3 & LH) Department. In carrying out SMK3, K3 & LH Department has a number of experts who are competent and certified, including:

1. General K3 Expert Certificate from the Ministry of Manpower
2. K3 Lift Expert Certificate from the Ministry of Manpower
3. K3 Boiler Expert Certificate from the Ministry of Manpower
4. Electrical Technician Certificate from the Ministry of Manpower
5. Elevator and Escalator Technician Certificate from the Ministry of Manpower
6. Lift & Transport K3 Technician Certificate from the Ministry of Manpower
7. K3 Scaffolding Supervisory Certificate from the Ministry of Manpower
8. Junior Industrial Hygiene Certificate from the Ministry of Manpower
9. First Aid Officer Certificate from the Ministry of Manpower
10. Training on Certificate of Company Hygiene & Occupational Health Doctor from the Ministry of Manpower
11. Training on Certificate of Company Hygiene & Occupational Health Paramedics from the Ministry of Manpower



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

12. Sertifikat Petugas Proteksi Radiasi dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)
13. Sertifikat petugas P3K confined space dari Kementerian Tenaga Kerja
14. Sertifikat Pemadam Kebakaran A, B, C dan D dari Kementerian Tenaga Kerja
15. Sertifikat Pelatihan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points)
16. Sertifikat pelatihan audit internal ISO 9001:2008, 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Assessment Standard) dari SGS
17. Sertifikat pelatihan audit internal SMK3 dari Sucofindo
18. Sertifikat Ahli K3 Kimia dan Petugas K3 Kimia dari Kementerian Tenaga Kerja.
19. Sertifikat Petugas K3 Madya dan Utama ruang terbatas dari Kementerian Tenaga Kerja.

- of Manpower
12. Radiation Protection Officer Certificate from the Nuclear Energy Supervisory Agency (BAPETEN)
 13. Confined Space First Aid Officer Certificate from the Ministry of Manpower
 14. Fire Extinguisher Certificate A, B, C and D from the Ministry of Manpower
 15. Certificate of HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) Training
 16. Training certificate of internal audit of ISO 9001: 2008, 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007 (Occupational Health and Safety Assessment Standard) from SGS
 17. Training Certificate of internal audit for SMK3 from Sucofindo
 18. Chemical K3 Expert Certificate and Chemical K3 Officer from the Ministry of Manpower.
 19. Certificate of Middle-Level and Primary K3 Officer of Confined Space from the Ministry of Manpower.

Untuk menjaga transparansi dan kewajaran pelaksanaan SMK3, PUSRI membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. [103-2](#)

In order to maintain transparency and fairness of SMK3 implementation, PUSRI established Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) based on Board of Directors Decree No.SK/DIR/123/2011 on the Occupational Safety and Health Steering Committee of PT. Sriwidjaja Fertilizer Palembang [103-2](#)

P2K3 merupakan komite bersama yang mewakili kepentingan manajemen dan karyawan terkait K3. Rapat P2K3 dilakukansebulan sekali untuk tingkat Divisi, dan tiga bulan sekali untuk tingkat Direksi. Dalam rapat tersebut dibahas status penerapan SMK3, kendala dan solusinya. PUSRI menyadari bahwa kesuksesan pelaksanaan SMK3 membutuhkan keterlibatan karyawan secara menyeluruh. Meski P2K3 mendorong keterlibatan karyawan untuk peduli terhadap K3, namun pada tingkat operasional sehari-hari perlu dilakukan keterlibatan yang lebih jauh lagi. Untuk itu, PUSRI melalui Departemen K3 & LH menunjuk Representatif K3 pada unit-unit kerja lain untuk pelaksanaan SMK3 di lingkungan kerja, yang terdiri dari 3 orang (1 orang tiap Departemen, yaitu Departemen Ketenagakerjaan, Departemen PSDM & Organisasi, dan Departemen Pendidikan dan Pelatihan): [103-3, 403-1](#)

P2K3 is a joint committee that represents the interests of management and employees regarding K3. P2K3 meeting is held once a month for Division level, and once every three months for Director level. In the meeting, the status of SMK3 implementation, along with the obstacles and solutions are discussed. PUSRI realizes that successful implementation of SMK3 requires overall involvement from all employees. Although P2K3 encourages employee's involvement to pay attention to K3, further involvement is necessary in daily operational level. For this reason, PUSRI through K3 & LH Department appointed K3 Representatives to other work units, that are in charge in implementing SMK3 in working environment, consisting of 3 persons (1 person per Department, namely Manpower Department, Human Capital & Organizational Development Department, and Education and Training Department): [103-3, 403-1](#)

1. Representatif K3 sebagai perwakilan K3 di masing-masing unit kerja sebanyak 50 orang.
2. Representatif FFG (Fire Fighting Group) dan P3K sebanyak 55 orang untuk membantu memadamkan kebakaran dan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.

1. K3 representatives as representatives of K3 in each work unit amounted to 50 persons.
2. FFG (Fire Fighting Group) and P3K Representatives amounted to 55 persons, to assist in extinguishing fires and providing first aid in accidents.

3. Penyelam sebanyak 20 orang untuk membantu penyelamatan yang berhubungan dengan penyelaman.
4. Petugas P3K di tempat kerja sebanyak 88 orang untuk membantu melakukan kegiatan P3K.

Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Pada akhir tahun 2018, PUSRI memiliki 66.728.072,5 jam kerja aman. meningkat dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 58.929.155,3 jam. Hal ini lebih disebabkan dengan berbagai kegiatan K3 yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2018, sehingga berdampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman.

Terkait monitoring dan evaluasi tersebut, PUSRI mengadakan serangkaian kegiatan antara lain:

1. PUSRI menerapkan program CSMS (*Contractor Safety Management System*) untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja K3 kontraktor yang akan bekerja di PUSRI.
2. PUSRI melakukan pengukuran faktor risiko lingkungan kerja yaitu kebisingan, gas amonia, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur, minimal satu kali setahun.
3. Secara rutin, PUSRI melakukan razia K3 untuk melihat kelengkapan pemakaian alat pelindung diri saat bekerja di pabrik.
4. Setiap 1 bulan sekali, Direktur Produksi, para *General Manager* dan *Manager* secara bersama-sama melakukan *Safety Management WalkThrough (SMWT)* di area Pabrik untuk melihat kondisi dan kepatuhan K3 di area pabrik.
5. Setiap 1 tahun sekali, PUSRI mengadakan *Housekeeping and Safety Contest* di area perkantoran, pabrik, bengkel dan pergudangan.
6. Melakukan sosialisasi K3 dalam program “Dua Jam Saja bersama K3” bekerja sama dengan Departemen Operasi.
7. Menerapkan sistim reward antara lain dengan mengadakan Pemilihan Karyawan Peduli K3 yang dilaksanakan bersamaan dengan Bulan K3 dan pemberian souvenir bagi karyawan yang memberikan saran perbaikan K3.
8. Melakukan pelatihan refreshing K3 dan penunjukan representatif K3, FFG (*Fire Fighting Group*) dan P3K.
9. PUSRI dalam proses menerapkan *Process Safety Management (PSM)*.

Untuk mendorong kematangan budaya K3, PUSRI menyelenggarakan serangkaian kegiatan kampanye K3,

3. Divers amounted to 20 persons, to assist in diving-related rescue.
4. First aid workers at work place amounted to 88 persons, to assist in conducting first aid activities.

Monitoring Activities, Evaluation and Culture of Occupational Health & Safety (K3)

At the end of 2018, PUSRI had 66,728,072.5 safe working hours, increased compared to 2017 of 58.929,155.3 hours. This was due to various K3 activities carried out by the Company in 2018, which has resulted in a decrease in the number of work accidents and an increase in the number of safe working hours.

Related to the monitoring and evaluation, PUSRI held a series of activities, among others:

1. PUSRI applies CSMS (*Contractor Safety Management System*) program to select and evaluate K3 performance of contractors who will work at PUSRI.
2. PUSRI measures work environment risk factors, namely noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity and temperature, at least once a year.
3. Routinely, PUSRI conducts K3 raid to see the completeness in using personal protective equipment while working in the plants.
4. Once a month, Production Director, General Managers and Managers hold *Safety Management Walk Through (SMWT)* in the Plant area to see K3 conditions and compliance within the plant area.
5. Once a year, PUSRI holds *Housekeeping and Safety Contest* in the office, plant, workshop and warehouse areas..
6. Hold K3 socialization in “Two Hours Only with K3” program in collaboration with Operations Department.
7. Implementing a reward system, among others, by organizing K3 Caring Employee Election held simultaneously with K3 Month and giving souvenirs to employees who submit advices on K3 improvement.
8. Conduct K3 refreshing training and K3, FFG (*Fire Fighting Group*) and P3K representative appointments.
9. PUSRI is in the process of implementing *Process Safety Management (PSM)*.

To encourage the maturity of K3 culture, PUSRI organizes a series of K3 campaign activities, such as K3 Month

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

seperi Bulan K3 dan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD). Untuk memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2018, PUSRI melaksanakan beberapakegiatan yang tidak hanya dilakukan di lingkungan internal tetapi juga di lingkungan eksternal yakni :

- a. Lomba FFG & P3K
- b. Lomba Cepat Tepat K3 untuk kalangan mahasiswa di kota Palembang
- c. Lomba Desain Poster K3
- d. Safety & Housekeeping Contest
- e. Pemilihan Karyawan Peduli K3
- f. Penyuluhan K3 kepada masyarakat lingkungan dan perguruan tinggi
- g. Bakti Sosial Donor Darah
- h. Seminar K3

Kegiatan K3 yang lain selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Survey Safety Culture

Pelaksanaan *survey safety culture* dilakukan untuk memperoleh gambaran tingkat budaya K3 perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan program-program K3 yang perlu diprioritaskan agar lebih tepat sasaran. Kegiatan survey melibatkan *top management* sehingga pelaksana dan kontraktor.

Hasil *survey safety culture* menunjukkan bahwa budaya *safety* di PT Pusri Palembang telah berada pada tingkat proaktif dimana risiko dan bahaya telah diidentifikasi dan ditanggulangi secara dini.

PUSRI terus berupaya meningkatkan Budaya K3 di lingkungan perusahaan, salah satu upaya yang dilakukannya yakni melalui *Safety Awareness Card* (SAC). SAC adalah kartu yang digunakan untuk melaporkan potensi bahaya dan pelanggaran K3 yang ditemukan di lapangan guna meningkatkan kepedulian dan peran serta semua orang yang berada di PT Pusri Palembang dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan melaporkan pelanggaran K3. Melalui program ini, kepedulian akan pentingnya membudayakan K3 akan semakin tumbuh.

Pemeriksaan K3

Pemeriksaan K3 dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi adanya *unsafe action* dan *unsafe condition* sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

and the Emergency Response (PKD) simulation. To commemorate the 2018 National K3 Month, PUSRI carried out several activities both in the internal and external environment, namely:

- a. FFG & First Aid Competition
- b. K3 Contest of Wits for college students in Palembang city
- c. K3 Poster Design Competition
- d. Safety & Housekeeping Contest
- e. K3 Caring Employee Election
- f. K3 Briefing to surrounding communities and universities
- g. Blood Donor Activity
- h. K3 Seminar

Other K3 activities during 2018 were as follows:

Safety culture survey

The safety culture survey is conducted to obtain a description on corporate culture and safety level to be used as evaluation material in determining the K3 program that needs to be prioritized to be more targeted. The survey activities involve top management to implementers and contractors.

The results of safety culture survey showed that the safety culture in PT Pusri Palembang has been at a proactive level, where risks and hazards have been early identified and addressed.

PUSRI continuously strives to improve K3 Culture in the Company's environment, one of which is through Safety Awareness Card (SAC). SAC is a card used to report potential hazards and K3 violations found in the field to raise awareness and participation of all persons within PT Pusri Palembang in identifying potential hazards and reporting K3 violations. Through this program, the awareness on the importance of K3 culture will grow.

K3 Inspection

K3 inspection is done periodically to identify the existence of unsafe action and unsafe condition, hence corrective action can be taken immediately to prevent work accident and work-related diseases, through:

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- Melaksanakan Kegiatan *Safety Management Walkthrough (SMWT)* dengan pihak internal (*General Manager* dan *Manager* area pabrik) serta bersama pihak eksternal (Pihak Manajemen Pupuk Indonesia Group dan Direksi PT Pertamina Gas)
- Melaksanakan pemeriksaan pemakaian PPE sesuai SK/DIR/122/2011 bagi seluruh pekerja termasuk siswa/wi dan mahasiswa/wi yang akan melakukan aktivitas di dalam pabrik berupa topi, badge (identitas) dan pakaian kerja di pintu Pos masuk pabrik
- Pemeriksaan kondisi lingkungan kerja oleh representatif K3 di seluruh unit kerja.
- Uji kelayakan kendaraan dinas dan forklift.
- Safety Management Walkthrough Activities (SMWT) with internal parties (General Managers and Plant Managers) as well as with external parties (the Management of Pupuk Indonesia Group and Directors of PT Pertamina Gas)
- Periodic examination on the use of PPE according to SK/DIR/122/2011 for all workers including students that are performing activities within the plant area.
- Inspection of working environment conditions by K3 representative in all work units.
- Feasibility test of official vehicles and forklifts.

Pengarahan K3

Pengarahan K3 diberikan secara berkala kepada karyawan, tenaga kontraktor, mahasiswa, siswa dan tamu perusahaan.

K3 briefing

K3 briefing is given periodically to employees, contractors, students, and guests of the company.

Pelatihan dan Sertifikasi K3

Pelatihan dan sertifikasi personil K3 dilakukan dengan mengacu pada *Training Need Analysis (TNA)* yang ada untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3. Pelatihan tidak hanya diikuti oleh karyawan Departemen K3, tetapi juga untuk karyawan Departemen lainnya, termasuk kontraktor yang bekerja di lingkungan PT Pusri dan beberapa instansi pemerintah.

K3 Training and Certification

Training and certification of K3 personnel is conducted by referring to the existing *Training Need Analysis (TNA)* to improve competencies in the field of K3. Training is not only attended by K3 Department's employees, but also employees from other Departments, including contractors working in PT Pusri and several government agencies.

Pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain :

- Pelatihan Investigasi Kecelakaan (Sertifikasi BNSP)
- Pelatihan Toksikologi Industri
- Sertifikasi K3 Teknisi Listrik
- Sertifikasi Inspector K3 Scaffolding
- Sertifikasi AK3 Angkat-Angkut
- Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi (PPR)
- Pelatihan Pencegahan & Penanggulangan
- Kebakaran Batu Bara
- Sertifikasi Auditor SMK3
- Pelatihan Petugas Peran Penanggulangan Kebakaran
- Pelatihan Representatif K3

The training that has been carried out, among others:

- Accident Investigation Training (BNSP Certification)
- Pelatihan Toksikologi Industri
- Industrial Toxicology Training
- K3 Electrician Certification
- Inspector K3 Scaffolding Certification
- AK3 Lift-Transport Certification
- Radiation Protection Officer (PPR) Certification
- Training on Prevention & Management of Coal Fires
- SMK3 Auditor Certification
- Training of Fire Fighting Role Officers
- K3 Representative Training

Pada tahun 2018, PT Pusri Palembang telah melaksanakan Sertifikasi IFA Protect & Sustain dengan hasil pencapaian skor sebesar 96,5 % (Kategori Excellence). Berdasarkan hasil evaluasi terhadap enam kategori sertifikasi, nilai yang didapatkan PT Pusri Palembang yakni sebagai berikut:

In 2018, PT Pusri Palembang conducted IFA Protect & Sustain Certification with a score of 96.5% (Excellence Category). Based on the evaluation results of the six categories of certification, the score obtained by PT Pusri Palembang is as follows:



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

No.	Kategori Category	Jumlah Klausul Total Clauses	Nilai Score
1.	Management System	23	95,7 %
2.	Product Development and Planning	8	100 %
3.	Sourcing and Contractor Management	14	92,9 %
4.	Manufacturing	24	97,9 %
5.	Supply Chain to Customer	33	95,5 %
6.	Marketing, Sales and Application	11	100 %
NILAI TOTAL TOTAL SCORE			96,5 %

Dengan nilai rata-rata sebesar 96,5 % , PUSRI Palembang berhasil meraih Sertifikat IFA Protect & Sustain kategori Excellence. Hal tersebut menunjukkan tingginya komitmen Perusahaan untuk mencapai tingkat keselamatan, kesehatan, keamanan, dan keberlanjutan yang lebih baik di seluruh lini bisnis perusahaan, mulai dari pengembangan bisnis, pemilihan bahan baku, proses produksi serta distribusi produk hingga sampai ke tangan konsumen.

Sebagai kelanjutan dari Sertifikasi IFA Protect & Sustain, pada tahun 2019 PT Pusri Palembang akan mengikuti IFA Green Leaf Award, yang merupakan penghargaan internasional yang diberikan kepada perusahaan yang memiliki kinerja sangat baik di bidang Safety, Health, Environment.

Selain untuk pihak internal, Departemen K3 & LH juga telah memberikan pelatihan/sosialisasi K3 untuk pihak eksternal yakni :

- a. Pelatihan pemadaman kebakaran kepada Petugas Damkar Kabupaten Muara Enim
- b. Pelatihan K3 untuk kontraktor
- c. Pelatihan K3 untuk mahasiswa Teknik Kimia Unsri
- d. Sosialisasi K3 kepada mahasiswa FKM Unsri
- e. Workshop CSMS

Audit SMK3

Guna mengevaluasi kesesuaian dalam penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), PT Pusri Palembang melaksanakan program audit secara berkala yang dilakukan tiap semester. Untuk tahun 2018, telah dilakukan Audit SMK3, antara lain:

1. Audit Internal SMK3 Semester 1 (tanggal 29 Maret - 4 April 2018); dan
2. Audit Internal SMK3 Semester 2 (tanggal 26 November - 16 Desember 2018)

With an average score of 96.5%, PUSRI Palembang managed to obtain IFA Protect & Sustain Certificate with Excellence category. This shows the Company's high commitment to achieving a better level of safety, health, security and sustainability in all lines of business of the Company, from business development, selection of raw materials, production processes and product distribution to consumers.

As a continuation of IFA Protect & Sustain Certification, in 2019 PT Pusri Palembang will attend the IFA Green Leaf Award, which is an international award given to companies that have excellent performance in the field of Safety, Health, Environment.

In addition to internal parties, K3 & LH Department has also organized K3 training/socialization for external parties, including:

- a. Fire fighting training for Muara Enim District Fire Fighting Officers
- b. K3 training for contractors
- c. K3 training for Chemical Engineering students at Unsri
- d. K3 socialization to FKM students at Unsri
- e. CSMS Workshop

SMK3 Audit

In order to evaluate the suitability of K3 Management System (SMK3) implementation, PT Pusri Palembang performs periodic audit program every semester. For 2018, SMK3 Audit that has been conducted including:

1. Internal Audit of Semester 1 SMK3 (March 29 - April 4 2018); and
2. Audit Internal SMK3 Semester 2 (tanggal 26 Internal Audit of Semester 2 SMK3 (November 26 - December 16 2018)

Peningkatan Status Kesehatan Karyawan dan Lingkungan Kerja Lingkungan Kerja

Peningkatan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja Perusahaan dilakukan melalui:

- a. Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
- b. Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian.
- c. Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi hasil pengukuran.
- d. Pemeriksaan hygiene sanitasi makanan, kalori makanan serta pemasok makanan.
- e. Monitoring pemberantasan nyamuk (pest control).
- f. Monitoring kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja

Aspek Kesehatan di Lingkungan Kerja

Dalam berupaya mencegah adanya penyakit umum dan penyakit akibat kerja, PUSRI melaksanakan kegiatan promotif dan preventif kesehatan, memantau dan menganalisa kualitas lingkungan kerja, memantau dan menganalisa gizi kerja, dan melaksanakan pengendalian terhadap serangga penular penyakit. Adapun inisiatif pencegahan yang dilakukan antara lain:

1. Mendeteksi awal potensi penyakit umum dan penyakit akibat kerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala seluruh karyawan setahun sekali. Secara umum, potensi penyakit yang ditemukan terkait dengan pola hidup dan faktor usia karyawan yang rata-rata berada di atas 40 tahun.
2. Mengukur dan mengevaluasi potensi dampak kebisingan, gas amonia, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur bagi kesehatan karyawan. Kegiatan ini dilakukan minimal satu kali setahun dan hasilnya berupa rekomendasi perbaikan kepada manajemen.
3. Melakukan pengendalian asupan makanan dan gizi karyawan dengan pemberian nutrisi berupa susu, telur atau roti bagi karyawan lembur dan pada saat turn around pabrik. Pemberian nutrisi juga diberikan kepada karyawan yang bekerja di area yang dianggap rentan terhadap risiko penyakit.
4. Melakukan pemantauan kebersihan dan kesehatan makanan dari pemasok bagi karyawan.
5. Mencegah demam berdarah dan penyakit lain yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dengan melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan pemukiman PUSRI.

Dalam empat tahun terakhir, hasil pemantauan PUSRI pada aspek kesehatan karyawan menunjukkan tren masalah kesehatan yang tidak banyak berubah. Adanya

Improving Employee Health Status and Working Environment

The improvement of employee health status and working environment of the Company is done through:

- a. Regular health checks and providing health recommendations.
- b. Health counseling to all work units in turn.
- c. Measurement of hazard factors in work environment and provide recommendations on measurement results.
- d. Examination of food sanitation hygiene, food calories and food suppliers.
- e. Monitoring mosquitoes eradication (pest control).
- f. Monitoring the contents of first aid box in each work unit.

Health Aspect in Working Environment

As an attempt to prevent the occurrence of common diseases and occupational diseases, PUSRI carries out health promotion and preventive activities, monitors and analyzes the quality of work environment, monitors and analyzes work nutrition, and carries out control of disease-borne insects. As for prevention initiatives undertaken are among others:

1. Early detection of potencies for common diseases and occupational diseases through periodic health checks of all employees once a year. In general, the potencies for diseases found is related to lifestyle and age factors of employees whose age are above 40 years on average.
2. Measuring and evaluating the potential impact of noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity and temperature on employee health. This activity is carried out at least once a year and the results are in the form of improvement recommendations to the management.
3. Control the food and nutrition intake of employees by providing nutrition in the form of milk, eggs or bread for overtime employees and during the turn-around of plants. The provision of nutrition is also given to employees who work in areas that are considered vulnerable to disease risk.
4. Monitor food hygiene and health from suppliers for employees.
5. Prevent dengue fever and other diseases transmitted through mosquito bites by fogging in PUSRI neighborhood.
- 6.

In the past four years, the results of PUSRI's monitoring on employee health aspects show a trend of health problems that have not changed much. An increase in

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

peningkatan lipid dan obesitas (*overweight*) tetap menjadi permasalahan utama kesehatan karyawan. Potensi penyakit lainnya yang dihadapi karyawan adalah darah tinggi, kenaikan gula darah dan asam urat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan kesehatan utama karyawan timbul dari pola hidup dan asupan makanan yang kurang terkendali.

Selanjutnya, PUSRI secara terus-menerus melakukan serangkaian kegiatan kampanye peduli kesehatan. Sasaran kampanye tidak hanya karyawan, tetapi juga keluarga karyawan dan masyarakat sekitar termasuk kaum muda. Tema kegiatan kampanye bermacam-macam, di antaranya adalah mengenai HIV/AIDS, donor darah, penggunaan obat-obat terlarang, flu burung, dan pola hidup sehat.

MEMAKSIMALKAN KINERJA UNTUK MEWUJUDKAN KEPUASAN PELANGGAN

PUSRI senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip “6 Tepat”, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis. Prinsip tersebut mengacu pada Surat Direktur Komersil nomor 82/H000.OT/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penjualan Pupuk Subsidi Komersil PT Pusri Palembang. 103-2

Adapun pengertian “6 Tepat” tersebut adalah:

Tepat Jumlah

- Memenuhi alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai SK Menteri Pertanian yang berlaku.
- Memenuhi ketentuan stok sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku.
- Melakukan distribusi pupuk ke Lini II/III sesuai dengan kebutuhan dengan mengoptimalkan fungsi sarana distribusi (ekspediter dan kapal) dan memperhatikan stok & alokasi masing-masing wilayah
- Melakukan perencanaan & evaluasi pengadaan melalui rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan.

Tepat Tempat

- Pendistribusian pupuk sesuai dengan wilayah kerjapertanian yang telah ditetapkan per produsen pupuk.

lipids and obesity (*overweight*) remains a major health problem for employees. Other potential diseases faced by employees are high blood pressure, increased blood sugar and gout. These findings indicate that the main health problems of employees arise from lifestyle and uncontrolled food intake.

Furthermore, PUSRI continuously conducts a series of care for health campaign activities. Targets of the campaign are not only employees, but also their families and surrounding communities, including young people. The theme of the campaign activities is varied, including HIV/AIDS, blood donor, the use of illegal drugs, influenza, and healthy lifestyle.

MAXIMIZING PERFORMANCE TO CREATE CUSTOMER SATISFACTION

PUSRI always prioritizes customer satisfaction professionally through product and service quality standard improvement according to 6 (six) Correct principles, which are Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Amount, Correct Place and Correct Type. This Principle refers to the Director of Commercial Letter No. 82/H000.OT/2017 dated June 22, 2017 about Minimum Service Standards of Subsidized and Commercial Fertilizer Sales of PT Pusri Palembang. 103-2

The definition of “6 Correct” is:

Correct Amount

- Meet the allocation of subsidized fertilizer demand according to the applicable Minister of Agriculture Decree.
- Fulfill the provisions of stock according to the applicable Minister of Agriculture Regulation.
- Distribution of fertilizer to Line II/III in accordance with the needs by optimizing the function of distribution facilities (expediture and ship) and pay attention to the stock & allocation of each region.
- Conduct planning & evaluation of procurement through coordination meeting at least once a month or as needed.

Correct Place

- Distribution of fertilizers in accordance with established agricultural work areas per fertilizer manufacturer.

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- Tersedianya kios pengecer resmi di sentra lokasi pertanian.
- Menyiapkan sarana gudang sesuai kebutuhan di Kabupaten.

Tepat Jenis

- Pendistribusian pupuk ke wilayah kerja masing-masing produsen sesuai jumlah per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Menteri Pertanian yang berlaku.
- Melakukan kawalan teknologi agar petani melaksanakan pemupukan berimbang.

Tepat Harga

- Harga jual di tingkat pengecer sesuai dengan HET

Tepat Mutu

- Pengawasan terhadap mutu pupuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam ISO 9001 dan Standar Nasional Indonesia (SNI).
- Pelaksanaan uji mutu oleh Surveyor, baik untuk pupuk produksi sendiri dan impor di setiap Lini.

Tepat Waktu

- Tersedianya pupuk di Lini IV pengecer saat dibutuhkan oleh petani.
- *One day service* dalam pelayanan publik.

Kegiatan Pelayanan Pelanggan

Dalam menciptakan dan membangun komunikasi dua arah antara PUSRI dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, PUSRI menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk membangun komunikasi, yaitu:

- Customer Call: 103-2*
Telepon bebas pulsa di nomor 0800 12 000 11 (Halo Pusri)
- Customer Correspondency*
Email : niaga@pusri.co.id
Alamat surat:
Manager Perencanaan & Pengendalian Pemasaran
Divisi Distribusi & Pemasaran | Distribution & Marketing Division
Lantai V Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni Palembang 30118

Selama tahun 2018, Perusahaan menerima respons dari sarana layanan pelanggan sebanyak 145 respons dengan jumlah: **103-3, 413-1**

- Via telepon bebas pulsa : 145 respons terbanyak menanyakan perihal kualitas pupuk, perihal prosedur

- Availability of authorized retailer kiosk in agricultural location center.
- Prepare warehouse facilities as needed in the Regency.

Correct Type

- Distribution of fertilizer to the work area of each manufacturer according to the number of per type of fertilizer that has been specified in the applicable Minister of Agriculture Decree.
- Conducting technological controls for farmers to implement balanced fertilization.

Correct Price

- Selling price at retailer level corresponds to HET

Correct Quality

- Supervision on the quality of fertilizer in accordance with the provisions contained in ISO 9001 and Indonesian National Standard (SNI).
- Implementation of quality test by Surveyor, both for own production and import fertilizer in each Line.

Correct Time

- Availability of fertilizer in Line IV retailers when needed by farmers.
- One day service in public service.

Customer Service Activities

In creating and building a two-way communication between PUSRI and its customers, and simultaneously to improve the quality of customer service, PUSRI provides the following facilities for customers to communicate:

- Customer Call: 103-2*
Toll free 0800 12 000 11 (Halo Pusri)
- Customer Correspondency*
Email : niaga@pusri.co.id
Mailing address:
Marketing Planning & Control Manager
Distribution & Marketing Division
5th floor of Head Office of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni Palembang 30118

Throughout 2018, the Company received responses from customer service facilities totaling 145 responses, with the number of: **103-3, 413-1**

- Via toll-free: 145 responses, mostly asking about the quality of fertilizer, about redemption procedures,



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

penebusan, penyaluran atau penjualan pupuk, perihal harga pupuk dan perihal informasi magang dan rekrutmen

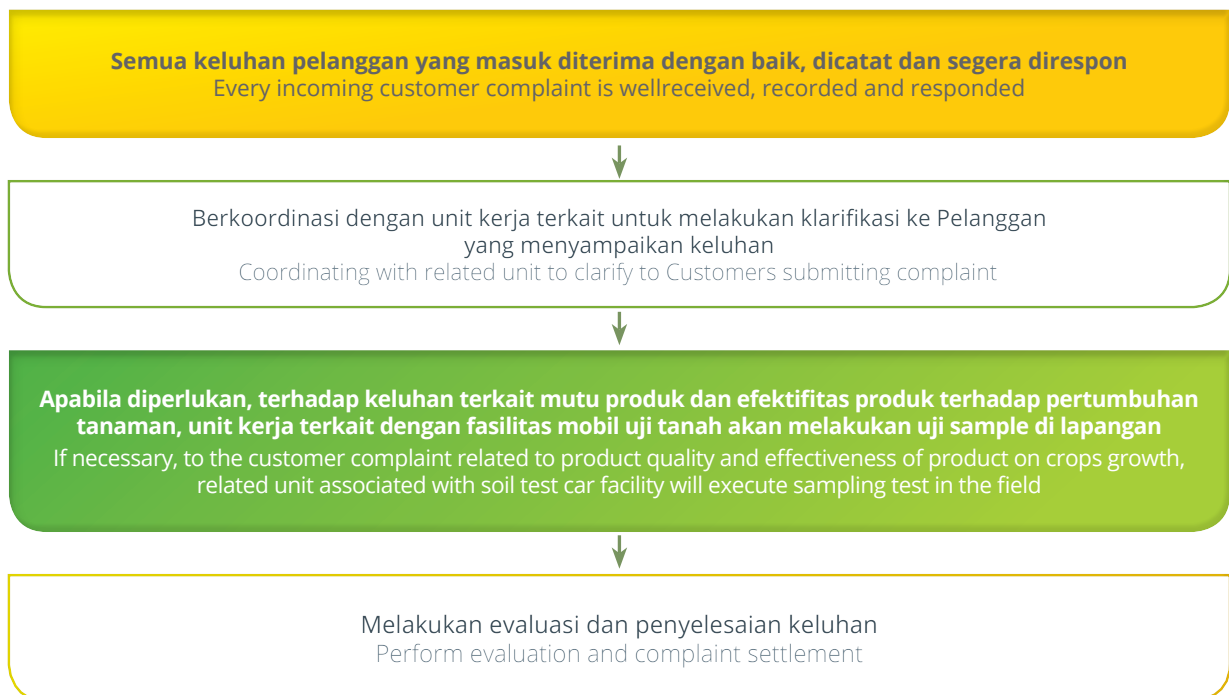
- Via email pelanggan: 0 (nol) respons

Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun mekanisme dalam menyelesaikan keluhan pelanggan, dalam rangka memberikan pelayanan terhadap apa yang dibutuhkan oleh Pelanggan, yakni sebagai mana terlampir di bawah ini:

distribution or sales of fertilizer, fertilizer prices and information on apprenticeship and recruitment

- Via customer email: 0 (zero) response

In addition, the Company has also established a mechanism to resolve customer complaints, in order to provide services to Customer's requirements as follows:



Kunjungan Pelanggan dan Promosi

Kunjungan langsung ke pelanggan dimaksudkan untuk mengetahui potensi kebutuhan pupuk perusahaan perkebunan dan feedback perusahaan tersebut terhadap penggunaan produk dari PUSRI sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan promosi, sosialisasi dan temu pelanggan merupakan salah satu bentuk komitmen dan perhatian Perusahaan terhadap pelanggan yang selama ini telah setia menggunakan produk pupuk PUSRI sekaligus sebagai sarana promosi dan sosialisasi PUSRI untuk produk retail dan produk inovasi. Para peserta kegiatan temu pelanggan terdiri dari beberapa golongan yaitu distributor, pengecer, petani/kelompok tani, industri dan perkebunan. Dalam

Customer Visit & Promotion

Direct visit to customers is intended to identify the potential needs of fertilizer plantation companies and the feedback of those companies regarding the use of previous products from PUSRI. In addition, the Company also conducts promotion, socialization and customer gathering activities as one form of the Company's commitment and attention to customers that have been faithfully using PUSRI fertilizer products as well as a means of PUSRI's promotion and socialization for retail products and innovation products. Participants of customer gathering consist of several groups, namely distributors, retailers, farmers/farmer groups, industry and plantations. In this activity, sharing and discussion of

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

kegiatan ini dilakukan sharing, diskusi tanya jawab, dan sebagai media konsumen PUSRI untuk menyampaikan keluhan, aspirasi dan harapannya secara langsung kepada PUSRI .

question and answer are conducted, and as a media for customers of PUSRI to convey complaints, aspirations and expectations directly to PUSRI.

Kunjungan Pelanggan Tahun 2018 Customer Visit in 2018	5 kali 5 times
Kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Temu Pelanggan Tahun 2018 Promotion, Socialization, and Customer Gathering in 2018	17 kali 17 times

Survei Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan

Kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas pelanggan kepada Perusahaan yang memberikan pelayanan dengan kualitas memuaskan. Pelanggan yang telah mencapai kepuasan sangat memungkinkan untuk memberitahukan kepada pelanggan lainnya tentang pengalaman yang mereka dapatkan atas produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Customer Survey and Customer Loyalty

At the end, customer satisfaction will create customer fidelity and loyalty to the company that provides satisfying quality services. Customers who have achieved satisfaction are very likely to notify other customers regarding their experiences in using the products and services provided by the Company.

Terciptanya kepuasan pelanggan memberikan manfaat diantaranya hubungan perusahaan dengan pelanggannya menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan.

The creation of customer satisfaction provides many benefits, including a harmonious relationship between the company and its customers, providing a good basis for repurchasing and creating customer loyalty.

Perusahaan melakukan *survey* kepuasan pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh PUSRI di tingkat konsumen serta untuk membangun tingkat kesetiaan dan loyalitas antara Produsen dengan Konsumen, dengan terciptanya kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menaikkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual, serta dapat menimbulkan perilaku pembelian berulang dari Pelanggan.

The Company conducts customer satisfaction survey to identify the level of satisfaction related to the products and services offered by PUSRI at the consumer level and to build the level of loyalty between Producer and Consumer. The creation of these conditions is expected to provide benefits to increase consumer confidence in products sold, and can lead to customer's repeat buying behavior.

Berdasarkan survei pelanggan tahun 2018 diperoleh hasil sebagai berikut:

Based on 2018 customer survey, the following results are obtained:

- a. Kepuasan Pelanggan
Dari serangkaian hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) di tahun 2018, mencapai nilai rata-rata 4,62 dengan kategori "Sangat Puas".
- b. Loyalitas Pelanggan
Dari serangkaian survei yang telah dilakukan terhadap loyalitas pelanggan PUSRI, dapat disimpulkan bahwa Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) di tahun 2018, mencapai nilai rata-rata 4,34 dengan kategori "Sangat Loyal"

- a. Customer satisfaction
From a series of surveys, the result was the 2018 Customer Satisfaction Index (CSI) achieved an average value of 4.62 with "Very Satisfied" category.
- b. Customer loyalty
From a series of surveys conducted on PUSRI's customer loyalty, the conclusion was the 2018 Customer Loyalty Index (CLI) reached an average value of 4.34 with "Very Loyal" category.



INDEKS ISI GRI STANDARDS

GRI INDEX STANDARDS

Pengungkapan Disclosure	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE	Hlm. Page
	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE	
102-1	Nama perusahaan Company name	24,26,28
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products and services	24,28,29,32
102-3	Lokasi kantor pusat Location of head office	25
102-4	Lokasi operasi Location of operations	64
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	25,51
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	64
102-7	Skala organisasi Organization scale	54
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	24, 48
102-9	Rantai pasokan Supply chain	54
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and supply chain	57
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	56
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	58
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	65
	STRATEGI STRATEGY	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	19
	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards and code of conduct	38
	TATA KELOLA GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	72
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	13
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement	56,144



INDEKS ISI GRI STANDARDS
GRI INDEX STANDARDS

Pengungkapan Disclosure	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE	Hlm. Page
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	13
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholders engagement	13
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	13
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	6
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries	8
102-47	Daftar topik material List of material topics	10
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	6
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	6, 10
102-50	Periode pelaporan Reporting period	6
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	6
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	6
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contacts for questions about report	12
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that reporting conforms with GRI Standards	7
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	7
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	7
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	90
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	96,102, 103
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	102
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	103

INDEKS ISI GRI STANDARDS
GRI INDEX STANDARDS

Pengungkapan Disclosure	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE	Hlm. Page
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	106
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	110,111
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	111
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC		
MATERIAL MATERIAL		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	123,126
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	126
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used based on weight or volume	126
ENERGI ENERGY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	123
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	126,127, 132
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	126,132
302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	127
AIR WATER		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	123
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	126,129, 132
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water taking based on sources	126, 132
303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali Recycling and re-use of water	129



INDEKS ISI GRI STANDARDS
GRI INDEX STANDARDS

Pengungkapan Disclosure	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE	Hlm. Page
	EMISI EMISSION	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	123
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	123, 129
305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	123, 129
	EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENT AND WASTE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	123
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	127, 130
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste based on type and method of disposal	127, 130
	TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC	
	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	139
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	140, 143, 151
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	140
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees not given to temporary or part-time employees	143
401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	143, 151
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	154, 157
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	157

INDEKS ISI GRI STANDARDS
GRI INDEX STANDARDS

Pengungkapan Disclosure	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE	Hlm. Page
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Employees' representatives on a joint official management-worker committee for health and safety	157
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	146
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	147,150,153
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills improvement program and transition assistance program	147,153
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular reviews of performance and career development	150
MASYARAKAT SETEMPAT LOCAL COMMUNITY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	11
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	106
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	110,111, 164
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operation with the involvement of local community	111, 164



INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03.2017 INDEX

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	N/A
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlight of Performance of Sustainability Aspects	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Ekonomi: Economic Aspects: <ul style="list-style-type: none"> • kuantitas produksi atau jasa yang dijual; quantity of production or service sold; • pendapatan atau penjualan; revenue or sales; • laba atau rugi bersih; net profit or loss; • produk ramah lingkungan; dan environmentally friendly products; and • pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. involvement of local parties relating to sustainable financial business process. 	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Lingkungan Hidup: Environmental aspects: <ul style="list-style-type: none"> • penggunaan energi (antara lain listrik dan air); energy use (among others electricity and water); • pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); Reduction of emissions generated (for LJK, issuer, and public company whose business process is directly related to the environment); • pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) generated (for the LJK, issuer, and public company whose business process is directly related to the environment); Or • pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Preservation of biodiversity (for LJK, issuer, and public company whose business process is directly related to the environment). 	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Sosial: Social Aspects: <ul style="list-style-type: none"> • Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Description of positive and negative impacts of sustainable finance for communities and environment (including people, regions, and funds). 	4
3	Profil Singkat Perusahaan: Company Brief Profile:	
	<ul style="list-style-type: none"> • visi, misi, dan nilai keberlanjutan vision, mission, and value of sustainability 	38
	<ul style="list-style-type: none"> • nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices 	25



No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	<ul style="list-style-type: none"> • skala usaha: Business scale: <ul style="list-style-type: none"> • total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in millions of rupiah); • jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; number of employees by gender, position, age, education, and employment status; • persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan percentage of shareholding (public and Government); and • wilayah operasional. operational area. 	54
	<ul style="list-style-type: none"> • penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; brief description of products, services, and business activities carried out; 	28
	<ul style="list-style-type: none"> • keanggotaan pada asosiasi; membership in associations; 	65
	<ul style="list-style-type: none"> • perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes, such as related to the closure or opening of branches, and ownership structure. 	57
4	<p>Penjelasan Direksi memuat: Board of Directors report, which contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policy to respond challenges in achieving the sustainability strategy, the least includes: <ul style="list-style-type: none"> • penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan Explanation of Company's sustainability value • penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; Explanation of the Company's response to issues relating to the implementation of sustainable finance; • penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; Explanation of the commitment of Company's leaders in achieving sustainable finance implementation; • pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan achievement performance of sustainable finance implementation; and • tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. challenges in achieving sustainable finance implementation performance. • Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Sustainable finance implementation: <ul style="list-style-type: none"> • pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan comparison of the achievement of sustainable finance implementation (economy, social, and environment) with the targets; and • penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). explanation of the achievements and challenges, including significant events, during the reporting period (for LJK required to make a sustainable financial action plan). • Strategi pencapaian target: Target Achievement Strategy: <ul style="list-style-type: none"> • pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects; • pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan utilization of business opportunities and prospects; and • penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan explanation of economic, social, and environmental external situations that potentially affect the Company's sustainability 	19
5	<p>Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainable governance contains:</p>	

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or working units responsible for the implementation of sustainable finance 	74, 79
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or working units responsible for the implementation of sustainable finance. 	N/A
	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of sustainable finance related to the economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out period analysis, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process. 	56
	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of stakeholders that include: <ul style="list-style-type: none"> • keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen stakeholder engagement based on the management's assessment results. • pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. approaches used by the Company in involving stakeholders in the implementation of sustainable finance. 	13
	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and influence on the implementation of sustainable finance. 	N/A
6	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Explanation on the activities of building sustainability culture in the Company 	88, 122, 138
	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance: <ul style="list-style-type: none"> • perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi comparison of production targets and performance, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit or loss • perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. comparison of portfolio targets and performance, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance. 	88



No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja sosial: Social performance: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Company's commitment to provide services for the products and/or services to consumers. • Ketenagakerjaan: Employment: <ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equality of employment and presence or absence of forced labor and child labor; • Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage; • Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Proper and safe working environment; and • Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and development of employees. • Masyarakat: Community: <ul style="list-style-type: none"> • informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on operational activities or areas that bring positive impacts and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; • mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan mechanisms of public complaints and the number of public complaints received and acted upon; and • TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSL that can be associated with support on sustainable development goals, covering the types and achievements of activities of community empowerment programs 	138

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental performance: <ul style="list-style-type: none"> • biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; costs incurred for the environment; • uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan description of the use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled material; and • uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: description of the use of energy, at least contains: <ul style="list-style-type: none"> • jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan the amount and intensity of energy used; and • upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; the efforts and achievements of energy efficiency undertaken. including the use of renewable energy sources; • Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment: <ul style="list-style-type: none"> • kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in letter d; • informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on operational activities or areas that bring positive impacts and negative impacts on the environment, particularly efforts to increase ecosystem support; • keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, at least contains: <ul style="list-style-type: none"> • dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan the impacts of operational areas adjacent to or in conservation areas or biodiversity areas; and • usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of species of flora or fauna; • emisi, paling sedikit memuat: emissions, at least contains: <ul style="list-style-type: none"> • jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan the amount and intensity of emissions produced by type; and • upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; the efforts and achievements of emissions reduction made; • limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, at least contains: <ul style="list-style-type: none"> • jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; the amount of waste and effluent produced by type; • mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan mechanisms for waste and effluent management; and • tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spills that occurred (if any); and • jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. the amount and subject of environmental complaints received and resolved. 	122



No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibility for the development of sustainable financial products and/or services: <ul style="list-style-type: none"> • inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovation and development of sustainable finance products and/or services; • jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services whose customer safety has been already evaluated; • dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; positive impacts and negative impacts arising from the products and/or services of sustainable finance and distribution process, as well as the mitigation made to mitigate negative impacts; • jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau the number of products withdrawn and the reasons; or • survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services. 	29,166
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... Written verification from independent party, if any...	7

TAUTAN MATERIALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PUPUK SRIWIDJAJA 2018 DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S

Logo/Symbol logo/symbol	Tujuan purpose	Topik dan Bahasan dalam Laporan Ini Topic and Discussion in This Report	GRI Standards GRI Standards
	Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia Eradicating poverty in all forms around the globe	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan • Direct economic value generated and distributed • Dampak ekonomi tidak langsung • Indirect economic impacts 	201-1, 201-3 203-1
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan End all forms of hunger, achieving food-resiliency, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture practices.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts	203-1
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia Ensuring healthy lives and promoting the well-being for all at all ages	<ul style="list-style-type: none"> • Air • Water • Emisi • Emission • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Occupational Health and Safety 	303-1, 303-3 305-5, 403-1
	Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang Ensuring inclusive and equitable education and encouraging lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2, 404-3
	Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan ibu dan perempuan Ensuring gender equality and empowering mothers and women	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1
	Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang Ensuring the availability and management of sustainable water and sanitation for all	Air Water	303-1, 303-3
	Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang Ensuring affordable, guaranteed, sustainable and modern energy access for all	Energi Energy	302-1, 302-4



TAUTAN MATERIALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PUPUK SRIWIDJAJA 2018 DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S

Logo/Symbol logo/symbol	Tujuan purpose	Topik dan Bahasan dalam Laporan Ini Topic and Discussion in This Report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang</p> <p>Encourage continuous, inclusive and sustainable economic growth, as well as full and productive employment opportunities and decent work for all</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan • Direct economic value generated and distributed • Dampak ekonomi tidak langsung • Indirect economic impacts • Pelatihan dan Pendidikan Karyawan • Employee Training and Education • Masyarakat setempat • Local community 	<p>201-1, 201-3, 203-1 404-2, 404-3 413-1</p>
	<p>Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi</p> <p>Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation</p>	<p>Dampak ekonomi tidak langsung</p> <p>Indirect economic impacts</p>	<p>203-1</p>
	<p>Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara</p> <p>Reducing gaps within and between countries</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak ekonomi tidak langsung • Indirect economic impacts • Kepegawaian • Employment 	<p>203-1 401-1, 401-2, 401-3</p>
	<p>Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan</p> <p>Creating be inclusive, safe, resilient and sustainable cities and human habitations</p>	<p>Dampak ekonomi tidak langsung</p> <p>Indirect economic impacts</p>	<p>203-1</p>
	<p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab</p> <p>Ensure sustainable production and consumption patterns</p>	<p>Dampak ekonomi tidak langsung</p> <p>Indirect economic impacts</p>	<p>203-1</p>
	<p>Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p> <p>Act immediately to fight against climate change and its effects</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Energi • Energy • Air • Water • Emisi • Emission 	<p>302-1, 302-4 303-1, 303-3 305-5,</p>
	<p>Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p>Preserve and utilize ocean, sea, marine resources in a sustainable manner for sustainable development</p>	<p>Air</p> <p>Water</p>	<p>303-1, 303-3</p>

TAUTAN MATERIALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PUPUK SRIWIDJAJA 2018 DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S

Logo/Symbol logo/symbol	Tujuan purpose	Topik dan Bahasan dalam Laporan Ini Topic and Discussion in This Report	GRI Standards GRI Standards
 <p>15 MENJAGA EKOSISTEM DARAT</p>	<p>Melindungi, memperbarui, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati</p> <p>Protect, renew, and encourage the use of sustainable land ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and put an end to biodiversity loss</p>	-	-
 <p>16 PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT</p>	<p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p> <p>Promoting peaceful and inclusive society for sustainable development, providing access to justice for all, and building effective, accountable and inclusive institution at all levels</p>	Masyarakat Lokal Local Community	413-1
 <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPI TUJUAN</p>	<p>Memperkuat perangkat-perangkat implementasi (means of implementation)</p> <p>Strengthening means of implementation and revitalizing global partnerships for sustainable development</p>	Inisiatif Eksternal External Initiatives	102-12



LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja 2018. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to thank you for reading PT Pupuk Sriwidjaja 2018 Sustainability Report. In order to improve the contents of Sustainability Report in upcoming years, we sincerely hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the available options and fill in the dots, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja:
 Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja:
 Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
 Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
 Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
 Sudah bagus Belum bagus Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

1. This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of PT Pupuk Sriwidjaja:
 Agree Disagree Don't know
2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Pupuk Sriwidjaja's social and environmental responsibilities:
 Agree Disagree Don't know
3. The material and data in this Sustainability Report are easy to be understood and comprehended:
 Agree Disagree Don't know
4. The material and data in this Sustainability Report are complete:
 Agree Disagree Don't know
5. Are the design, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report satisfactory?
 Yes Not yet Don't know
6. What is the most useful information in this Sustainability Report?

7. What is the less useful information in this Sustainability Report?



LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....
.....
.....
.....

8. What information is lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

.....
.....
.....
.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- a. Pelanggan
- b. Pemegang Saham dan Investor
- c. Karyawan
- d. Pemerintah
- e. Mitra Kerja
- f. Media Massa
- g. Masyarakat
- h. Lain-lain, sebutkan.....

Sender Identity:

Name :

Email :

Identification according to stakeholder categories:

- a. Customer
- b. Shareholder and Investor
- c. Employee
- d. Government
- e. Business Partner
- f. Mass media
- g. Community
- h. Others, mention

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

Corporate Secretary PT Pupuk Sriwidjaja
Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 – Indonesia,
Telp. +62-(711)-712222, 712111,
Fax. +62-(711)-712100, 712020,

Please send this form to:

Corporate Secretary of PT Pupuk Sriwidjaja
Jl. Mayor Zen, Palembang
30118 - Indonesia, Tel. +62-(711)-712222, 712111,
Fax. + 62-(711)-712100, 712020,

atau dapat pula menghubungi Kantor Perwakilan Jakarta:

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480 – Indonesia
Telp. +62-(21)-5481208, Fax. +62-(21)- 5305281, 5480607.
Website : www.pusri.co.id
Email : info@pusri.co.id

or you may also contact Jakarta Representative Office:

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480 - Indonesia
Tel. + 62-(21)-5481208, Fax. + 62-(21)-5305281, 5480607.
Website: www.pusri.co.id
Email: info@pusri.co.id

LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2018



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kantor Pusat
Jl. Mayor Zen, Palembang
30118 - INDONESIA

 (62) 711 712222, 712111
 (62) 711 712100, 712020
 www.pusri.co.id

